Edisi Revisi 2010

Syamsul Ma'arif

TERBUKTI !!

NAHWU kilat

Perpaduan antara teori dan praktik

Ringkas & Jelas

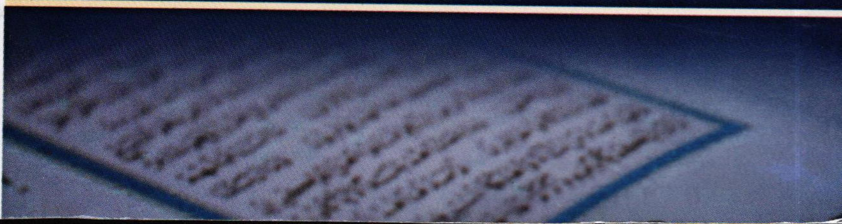


Program 6 bulan
bisa baca kitab gundul

dilengkapi:

- Makna-makna huruf yang sering digunakan dalam kalimat
- Tarkib kalimat-kalimat unik

NUANSA AULIA



Buku ini benar-benar cocok terutama bagi pemula (seperti saya) yang ingin percepatan dalam menguasai nahwu dan pembacaan kitab gundul, karena teorinya mudah dipahami dan praktis. Selain itu porsi praktiknya pun lebih banyak sehingga langsung bisa diterapkan. Dan alhamdulillah, setelah mempelajari buku ini selama 3 bulan intensif, saya sedikit banyak sudah mulai berani dan bisa membaca kitab gundul, di antaranya Fath'ul Muin.

M. Sidiq, 18 th., Garut, Santri.

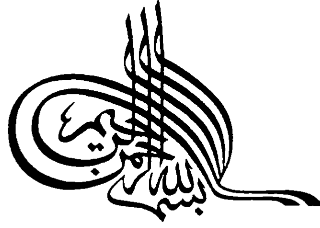
Bahasanya mudah dipahami dan tidak bertele-tele, meskipun buku ini untuk tingkat pemula tetapi bab-babnya sudah lumayan komplit.

Nur Soim, 20 th., Temanggung, Santri

ISBN 602-8166-19-7

9 786028 166195 >

PENERBIT
NUANSA AULIA
Jl. Permai 20 No. 18 Telp. 5405300
Bandung 40218
e-mail:nuansaaulia@yahoo.co.id


بسم الله الرحمن الرحيم

Syamsul Ma'arif

NAHWU kilat

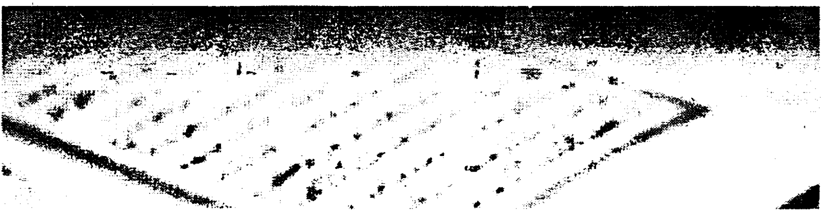
Perpaduan antara teori dan praktek

Ringkas & Jelas

Program 6 bulan
bisa baca kitab gundul

- Makna-makna huruf yang sering digunakan dalam kalimat
- Tarkib kalimat-kalimat unik

NUANSA AULIA



Judul	:	**NAHWU KILAT, Perpaduan Antara Teori dan Praktek Ringkas dan jelas**
Penyusun	:	**Syamsul Ma'arif**
Editor	:	**Bahrun Abubakar, Lc.**
Desain Cover	:	**Nazfa Adv.**
Layout	:	**Nazfa Adv.**
Cetakan I	:	**Juni 2008**
Cetakan II	:	**Mei 2009**
Cetakan III	:	**Januari 2010**
Cetakan IV	:	**November 2010**
Cetakan V	:	**Oktober 2011**

Diterbitkan oleh:

CV. NUANSA AULIA

Jl. Permai 20 No. 18
Margahayu Permai Bandung 40218
Telp. [022] 5405300, Fax. [022] 5416748
e-mail: nuansaaulia@yahoo.co.id
http://www.nuansaaulia.com

ANGGOTA IKAPI

KATALOG DALAM TERBITAN

Syamsul Ma'arif

NAHWU KILAT: Perpaduan Antara Teori dan Praktek: Ringkas dan Jelas/ Syamsul Ma'arif; editor, Bahrum Abubakar. Bandung: Nuansa Aulia, 2008.

320 hlm. ; 14,5 X 20,5 cm

ISBN 978-602-8166-19-5

1. Al-Qur'an — Gramatika

I. Judul   II. Bahrun Abubakar

297.113.1

Pengantar Penerbit

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. Semoga shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad ﷺ berikut semua keluarga dan para sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti jejaknya sampai hari kemudian.

Kali ini Penerbit **Nunansa Aulia** dengan senang hati kembali mempersembahkan pelajaran bahasa Arab kepada para pembaca yang budiman melalui buku **Nahwu Kilat** untuk melengkapi terbitan kami sebelumnya yang berjudul *Tashrif* atau *Ilmu Sharaf.* Subyek ilmu nahwu memang berbeda dengan ilmu sharaf, ilmu nahwu menangani cara membaca harakat yang terdapat di penghujung tiap kalimat, sehingga predikat tiap kalimat dapat diketahui kedudukannya dan setiap kalimat pun dapat dipahami maksudnya. Dalam kitab *'Imrithi* disebutkan melalui salah satu baitnya:

وَالنَّحْوُ أَوْلَى أَوَّلاً أَنْ يُعْلَمَ   إِذِالْكَلاَمُ دُوْنَهُ لَنْ يُفْهَمَ

Nahwu harus lebih diprioritaskan untuk dipelajari, sebab pembahasan tanpa ilmu nahwu tidak dapat dimengerti.

Penulis buku ini sama dengan penulis buku *Ilmu Sharaf* yang telah terbit sebelumnya.. Beliau telah menguji metoda dalam buku

Nahwu Kilat ini di kalangan para santri dan anak-anak didiknya yang ternyata beroleh keberhasilan cukup memuaskan. Dalam waktu yang relatip singkat bila dibandingkan dengan metoda lain ternyata anak didiknya dapat membaca kitab gundul dengan lancar. Hal ini tiada lain berkat penyajian yang dikemukakan oleh penulis yang tidak berbelit-belit dan sesuai dengan cita rasa bahasa Indonesia, sehingga baik santri murid maupun pelajar yang membacanya dapat memahaminya dengan cepat. Mudah-mudahan buku Nahwu Kilat ini membawa manfaat yang besar bagi para pembaca yang budiman, dan dapat menuntun mereka untuk memahami bahasa Arab dengan cepat dan benar. Selamat belajar, semoga sukses. *Wabiulllahit taufiq wal hidayah.*

Wassalam

Penerbit

Daftar isi

Kata Pengantar



Al-hamdulillah dengan pertolongan dan bimbingan-Nya, buku *Nahwu Kilat* bisa terselesaikan. Sholawat dan salam semoga Allah limpahkan kepada Rasul pilihan, Sayyidina Muhammad, keluarga dan para sahabatnya.

Buku ini banyak menyajikan latihan dari pada teori, hal ini dimaksudkan agar para pembelajar -terutama tingkat pemula- lebih cepat dan mudah untuk memahami dan menerapkannya. Contoh dan latihan yang ada dalam modul ini sebagian diambil dari kitab:

النحو الواضح، الواضح في قواعد النحو والصرف، القواعد الاساسية

Buku ini juga dilengkapi dengan daftar makna-makna huruf dan dan kedudukan kalimat-kalimat khusus.

Terima kasih kepada kedua orang tua kami, guru-guru kami, istri dan teman-teman yang telah memberikan sumbangsih ilmu, tenaga dan fikiran kepada kami. Dan juga kepada Penerbit *Nuansa Aulia* yang telah bersedia menerbitkan buku ini.

Saran dan nasihat untuk perbaikan buku ini sangat kami harapkan. Semoga buku ini bisa mengantarkan percepatan

penguasaan bahasa Arab, bermanfaat bagi kaum muslimin dan diterima di sisi Allah sebagai amal shalih. Amin.

Magelang, 2008

Penyusun

Petunjuk penggunaan buku

1. Teorinya dibahas secara singkat dan jelas.
2. Semua contoh yang ada dibaca keras dan berulang-ulang (minimal tiga kali) untuk melatih lisan dan menancapkan dalam hati.
3. Dalam menjelaskan contoh-contoh yang ada, sebaiknya dikaitkan erat dengan teori dan diulang-ulang bersama santri/siswa. Misalnya, dalam mata pelajaran fail ada contoh طَارَ الْعُصْفُوْرُ. الْعُصْفُوْرُ menjadi fail, karena menjadi pelaku perkerjaan dan jatuh setelah fiil. Fail dibaca rofa', tandanya dhomah, karena isim mufrod. Dan seterusnya.
4. semua latihan praktik dan teori dikerjakan sampai selesai.
5. ketika sudah sampai pada pelajaran tanda i'rob rofa', sebaiknya dikenalkan dulu dengan sebagian isim yang dibaca rofa', sehingga akan lebih mudah diterima. Demikian juga nanti pada tanda i'rob nasob, jar dan jazem.
6. sebelum menambah pelajaran baru, pelajaran yang telah dipelajari harus sudah dipahami dengan baik. Untuk itu bagi para ustadz hendaknya menanyakannya kepada para santri/siswa.

7. semua definisi, macam dan pembagian dalam setiap materi pelajaran harus dihapal dan dipahami oleh santri/siswa. Karena tanpa ini, mereka tidak akan bisa mempraktikkan.



Agar cepat bisa membaca kitab gundul

Sebetulnya membaca kitab gundul bukanlah pekerjaan yang sulit asalkan kita sudah tahu caranya. Yang dibutuhkan sebenarnya hanyalah kesungguhan kita dalam memadukan antara teori dan praktik. Karena kenyataan yang ada, para pembelajar nahwu banyak menghabiskan waktunya untuk masalah teori, bahkan ironisnya mereka bertele-tele membahas teori yang tidak ada hubungannya sama sekali dengan membaca kitab.

Berikut ini cara-cara yang *-insya Allah-* akan banyak bermanfaat bagi pecinta percepatan kemampuan bisa membaca kitab gundul.

1. Berdoa sepenuh hati
2. Menganggap bahwa membaca kitab gundul itu mudah
3. Menghapal dan memahami kaidah nahwu (meliputi definisi istilah, pembagian, macam dan contohnya)
4. Menghapal dan memahami tasrif
5. Dalam waktu tiga atau empat bulan sebaiknya garis besar nahwu dan sorof sudah dikuasai, sehingga secepatnya bisa mempraktikkan.
6. Banyak praktik, jangan terlalu sibuk dengan teori, apalagi teori

yang tidak penting bagi pemula, seperti mengapa isim dhomir itu mabni, apa yang merafakkan mubtada'?

7. Menghapal kosa kata (mufrodat), pengaruh kosa kata dalam memahami teks arab lebih dari 75 %. Sehebat apapun nahwu sorofnya seseorang, jika tidak ditunjang dengan kosa kata yang memadai, dia tidak akan bisa memahami teks arab, bahkan dalam menerapkan nahwu dan sorofnya-pun banyak melakukan kesalahan.
8. Untuk bisa membaca kitab gundul tidak ditentukan berapa tahun dia belajar, tetapi ditentukan sejauh mana penguasaan nahwu-sorof dan kekayaan kosa kata (minimal 1500 kata).
9. Gunakan dua kitab, satu gundul untuk latihan membaca dan yang satunya lagi sudah ada afsahannya (makna dan kode nahwu) untuk mengecek bacaan kita. Lebih baik jika ada ustadz atau teman yang siap menyimakkannya. Kitabnya terserah Anda.
10. Jangan bosan membuka kamus -meskipun berulang kali- ketika kita mendapati kata yang tidak tahu artinya.
11. Setiap kita mendapati kalimat, usahakan mengetahui kedudukan (tarkib), tasrif dan maknanya.

❑

PEMBAGIAN KALIMAT

Kalimat (dalam bahasa Indonesia disebut kata) terbagi menjadi tiga: isim, fiil, dan huruf.

1. Isim

Isim adalah kata benda atau kata kerja yang tidak disertai dengan keterangan waktu. Contoh الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ (buku itu diatas meja), الصَّوْمُ وَاجِبٌ (puasa itu wajib). Lafal "ash-shoumu" termasuk isim karena menunjukkan makna pekerjaan yang tidak disertai dengan keterangan waktu.

Tanda kalimat isim.

1. Tanwin, contoh الْقَلَمُ جَدِيْدٌ (pena itu baru)
2. Alif-lam (al), contoh الْقَلَمُ جَدِيْدٌ (pena itu baru)
3. dimasuki Huruf Jar, contoh السَّيَّارَةُ فِي الشَّارِعِ (mobil itu di jalan raya).
   - Huruf jar*):

*) Huruf jar: huruf yang mengakibatkan kalimat setelahnya dibaca jar. Tanda jar: kasroh, ya' dan fatah.

1. مِنْ (dari, dari pada, sebagian, termasuk, karena, berupa), النِّعْمَةُ مِنَ اللهِ (semua nikmat itu dari Allah).

2. اِلَى (ke, kepada, menurut / disisi), seperti ذَهَبَ اَبِيْ اِلَى الْمَسْجِدِ (ayahku pergi ke masjid).

3. عَنْ (dari, tentang), seperti اِسْأَلْ اُسْتَاذَكَ عَنْ صِفَةِ الْمُؤْمِنِ (tanyakanlah kepada gurumu tentang sifat orang mukmin).

4. عَلَى (di atas, atas, karena, berdasarkan), seperti الْمَجَلَّةُ عَلَى الْمَكْتَبِ (majalah itu di atas meja).

5. فِي (di, di dalam, tentang, karena, pada), seperti وَضَعْتُ كِتَابِي فِي الْخِزَانَةِ (saya meletakkan bukuku di almari).

6. رُبَّ (banyak, sedikit), seperti رُبَّ جَاهِلٍ ضَيَّعَ عُمْرَهُ (banyak orang bodoh menyia-nyiakan umurnya).

7. بِ (dengan, sebab, terhadap, pada, di), seperti كَتَبْتُ بِالْقَلَمِ (saya menulis dengan pena).

8. كَ (seperti, sebagai), seperti فَاطِمَةُ كَالْوَرْدَةِ (fatimah itu seperti mawar).

9. لِ (milik, untuk, karena, kepada), seperti الْحَمْدُ لِلّٰهِ (segala puji milik Allah).

10. Huruf qosam (sumpah).

    a. وَ (demi), seperti وَالْعَصْرِ (demi masa).

b. بِ (demi), seperti بِاللهِ مَا فَعَلْتُ هٰذَا (demi Allah, aku tidak melakukan ini).

c. تَ (demi), seperti تَاللهِ هٰذَا حَقٌّ (demi Allah, ini adalah benar).

11. خَلاَ، عَدَا، حاشا (kecuali, selain), seperti كَسَلَ الطَّالِبُوْنَ عَدَا خَالِدٍ (siswa-siswa malas kecuali Kholid).

12. مُذْ، مُنْذُ (sejak, selama), seperti مَا رَأَيْتُكَ مُنْذُ يَوْمَيْنِ (saya tidak melihatmu selama dua hari).

13. حَتَّى (sehingga, sampai), seperti صُمْتُ حَتَّى الْمَغْرِبِ (saya puasa sampai maghrib).

4. Menunjukkan makna benda, contoh أَنَا طَالِبٌ (saya seorang pelajar).

▪ Latihan

1. Cari kalimat isim dan tandanya!

١) اللهُ خَالِقٌ	٦) قَامَ عَلِيٌّ
٢) مُحَمَّدٌ نَبِيٌّ	٧) ذَهَبَ خَالِدٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ
٣) النَّجْمُ فِي السَّمَاءِ	٨) صَلَّى الْمُسْلِمُوْنَ فِي الْمَسْجِدِ
٤) الْحَجَرُ عَلَى الْأَرْضِ	٩) رَجَعَ الْأُسْتَاذُ مِنَ الْمَكْتَبَةِ
٥) هُوَ طَبِيْبٌ	١٠) مَنْ فِي الْخَارِجِ ؟

1) *Allah adalah pencipta.*

2) *Muhammad adalah seorang nabi.*

3) *Bintang itu di langit.*

4) *Batu itu di atas bumi/tanah.*

5) *Dia dokter.*

6) *Ali berdiri.*

7) *Kholid pergi ke sekolah.*

8) *orang-orang muslim sholat di masjid.*

9) *Ustadz kembali dari perpustakaan.*

10) *Siapa yang di luar?*

2. Berilah harokat kalimat yang bergaris bawah!

١) العِلْمُ فِي الْقَلْب

٢) اَلْمَطَرُ مِنَ السَّمَاء

٣) اَلْمَجَلَّةُ عَلَى الْمَكْتَب

٤) رُبَّ عالِم مُكْرَمٌ

٥) نَامَ الْاَوْلَادُ خَلا سَالِم

٦) والقُرْءَان الْحَكِيمِ

٧) تُبْ اِلَى الله

٨) اَلكِتَابُ لِزَيْد

٩) اَلْمَاءُ فِي الْكُوْب

١٠) عَائِشَةُ كَالْوَرْدَة

١١) اَلنَّجَاح بِالإِجْتِهَاد

١٢) اَكَلَ فَرِيْدٌ السَّمَكَ حَتَّى رَأْسِهِ

١٣) مَا رَاَيْتُ فَاطِمَةَ مُنْذُ خَمْسَةَ اَيَّامٍ

١٤) بِالله هذَا الْخَبَرُ صَحِيْحٌ

١٥) لاَ تَسْأَلْ عَنِ الْمَفْقُوْد

١٦) اَلكَذِبُ مِنَ النِّفَاق

1) Ilmu itu di dalam hati. 2) Hujan itu dari langit. 3) Majalah

itu diatas meja. 4) Banyak orang alim yang dimuliakan. 5) Anak-anak tidur kecuali salim. 6) Demi Al-Qur'an yang penuh hikmah. 7) Bertaubatlah kepada Allah. 8) Kitab itu kepunyaan Zaid. 9) Air itu di dalam gelas. 10) Aisyah bagaikan mawar. 11) Kesuksesan itu ada di dalam kesungguhan. 12) Farid makan ikan hingga kepalanya. 13) Saya tidak melihat Fatimah sejak lima hari. 14) Demi Allah, berita ini benar. 15) Jangan minta yang tidak ada! 16) Dusta itu sebagian dari munafiq.

3. Apa yang dimaksud dengan isim? Sebutkan tanda-tandanya berikut contohnya masing-masing! Apa yang dimaksud dengan huruf jar? Sebutkan huruf jar berikut contohnya!

Maaf! jika belum bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas jangan dilanjutkan!

2. Fiil[1]

Fiil adalah kata yang menunjukkan pekerjaan disertai dengan keterangan waktu, contoh di antaranya آمَنْتُ بِاللهِ (saya telah beriman kepada Allah), أَنَا أَقْرَأُ الْقُرْآنَ (saya sedang membaca Al-Qur'an), الأُسْتَاذُ يَذْهَبُ إِلَى مَكَّةَ (Ustadz akan pergi ke Makah). Fiil terbagi tiga:

1. Madhi: kata kerja lampau, زَارَ أَهْلِي الْمَكْتَبَةَ أَمْسِ (keluargaku mengunjungi perpustakaan kemarin). Salah satu ciri fiil madhi adalah dibaca fatah huruf akhirnya.
2. Mudhori': kata kerja sekarang atau yang akan datang, contoh,

1) pembahasan yang komplit mengenai pola-pola fiil ada dalam pelajaran sorof/tasrif.

أَنَا اَقْرَأُ الْقُرْءَانَ (saya sedang membaca Al-Qur'an), الأُسْتَاذُ يَذْهَبُ إِلَى مَكَّةَ (Ustadz akan pergi ke Makah). Fiil Mudhori' huruf pertamanya pasti berupa salah satu dari huruf mudhoroah (hamzah, nun, ya' dan ta'),

a. Hamzah, contoh أَنَا اَكْتُبُ الرِّسَالَةَ (saya sedang menulis surat.

b. Nun, contoh نَحْنُ نَجْلِسُ (kami/kita duduk).

c. Ya', contoh حَسَنٌ يَقُوْمُ (Hasan berdiri)

d. Ta', contoh خَدِيْجَةُ تَنَامُ (Khodijah tidur)

Salah satu ciri fiil Mudhori' adalah dibaca dhomah huruf ahirnya.

3. Amar: kata kerja perintah, contoh إِحْتَرِمْ أُسْتَاذَكَ (hormatilah gurumu!). salah satu ciri fiil amar adalah dibaca sukun akhirnya.

3. Huruf.

Huruf adalah kata yang tidak dapat berdiri sendiri, contoh فِي (di), مِنْ (dari).

■ Latihan

1. Cari fiil madhi, mudhori' dan amar dan cari pula kalimat hurufnya!

١) قَامَ الْمُسْلِمُوْنَ اَمَامَ الْمَسْجِدِ، ٨) يَلْعَبُ الْوَلَدُ بِالْكُرَّةِ،

٢) إِقْرَأْ كِتَابَكَ، ٩) خَلَقَ اللهُ الإِنْسَانَ،

٣) اِجْلِسْ هُنَا،

٤) اِسْتَغْفِرْ رَبَّكَ،

٥) تَعَلَّمْ فَاِنَّ الْعِلْمَ زَيْنٌ،

٦) اَغْتَسِلُ فِي الْحَمَّامِ،

٧) اِسْأَلْ اَبَاكَ عَنِ الإِخْلاَصِ،

١٠) اُمِّي تَطْبَخُ فِي الْمَطْبَخِ،

١١) اَكْرَمَ اللهُ الْمُتَّقِيْنَ،

١٢) نُسَافِرُ اِلَى جَكَرْتَا،

١٣) اِجْتَهِدْ فِي التَّعَلُّمِ

١٤) اَتَقَرَّبُ اِلَى اللهِ.

1)Orang-orang muslim berdiri di depan masjid. 2) Baca bukumu! 3) Duduklah di sini! 4) Mintalah ampun kepada Tuhanmu! 5) Belajarlah! Karena ilmu adalah perhiasan. 6) Saya sedang mandi di kamar mandi. 7) tanyakan kepada ayahmu tentang ihlas! 8) anak itu bermain bola. 9) Allah menciptakan manusia. 10) Ibuku sedang masak di dapur. 11) Allah telah memuliakan orang-orang yang bertaqwa. 12) Kita akan pergi ke Jakarta. 13) Bersungguh-sungguhlah dalam belajar. 14) Saya akan mendekat kepada Allah.

2. Apa fiil madhi, mudhori' dan fiil amar? Berikan contohnya! Apa salah satu cirinya masing-masing? Sebutkan huruf mudhoroah!

I'ROB

I'rob adalah perubahan akhir kalimat karena ada amil yang mempengaruhinya. Amil adalah sesuatu yang menyebabkan akhir kalimat dibaca tertentu. Contoh

اللهُ خَالِقٌ، اِنَّ اللهَ قَدِيْرٌ، عَلَى اللهِ تَوَكَّلْتُ، يَجْلِسُ فَرِيْدٌ، لَنْ يَجْلِسَ فَرِيْدٌ مَعَ الاَشْرَارِ، لَمْ يَجْلِسْ فَرِيْدٌ

Akhir lafal الله dalam contoh diatas berubah-ubah, kadang dibaca dhomah, fatah dan kasroh. Demikian juga lafal يَجْلِس kadang dibaca dhomah, fatah dan sukun.

I'rob ada empat: rofa'; tandanya dhomah, Nasob tandanya fatah, Jar tandanya kasroh dan jazem tandanya sukun[1)].

Latihan

1. Tentukan i'rob kalimat yang bergaris bawah (jawab dengan rofa', nasob, jar atau jazm)

1) Tanda I'rob yang lengkap: rofa' (dhomah, wawu, alif dan nun), nasob (fatah, alif, ya', kasroh dan membuang nun), jar (kasroh, ya' dan fatah), jazem (sukun, membuang nun dan membuang huruf ilat)

١) العِلْمُ نُوْرٌ . ٢) الوُضُوْءُ شَرْطٌ لِصِحَّةِ الصَّلاَةِ. ٣) فَاطِمَةُ لَمْ تَقْرَأْ مَجَلَّةً. ٤) اِجْتَهَدَ الطَّالِبُ فِي التَّعَلُّمِ. ٥. تَكْتُبُ الأُستاذةُ الرِّسالةَ. ٦) اِلى اَيْنَ حُسَيْنٌ ذَاهِبٌ ؟ ٧) التَّاجِرُ يَبِيْعُ بِضَاعَتَهُ فِي السُّوْقِ. ٨) اِنَّ الصَّبْرَ مِفْتَاحُ النَّجَاحِ. ٩) الإِيْمَانُ يَزِيْدُ وَيَنْقُصُ. ١٠) تُسَبِّبُ الْمَعْصِيَةُ ذُلًّا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. ١١) اِنْ تَصْبِرْ تَنْجَحْ، ١٢) لاَ تَكْسَلْ فَتَجْهَلَ.

1) ilmu itu cahaya. 2) wudhu itu syarat sahnya sholat. 3) Fatimah tidak membaca majalah. 4) Siswa itu bersungguh-sungguh dalam belajar. 5) Ustadzah sedang menulis surat. 6) kemana Husain pergi?. 7) Pedagang menjual barang dagangannya di pasar. 8) sesungguhnya sabar itu kunci kesuksesan. 9) iman itu bertambah dan berkurang. 10) Maksiat menyebabkan kehinaan di dunia dan akhirat. 11) jika kamu bersabar, kamu akan sukses. 12) jangan malas sehingga kamu bodoh.

2. Apa i'rob itu? Ada berapa? Sebutkan dengan tandanya masing-masing!

❑

TANDA I'ROB ROFA'

Tanda i'rob rofa'[1]: dhomah, wawu, alif, dan nun.

1. Dhomah, masuk pada:
   a. Isim mufrod (isim yang menunjukkan makna tunggal) اللهُ احَدٌ (Allah Mahaesa).
   b. Jamak taksir (isim yang menunjukkan makna banyak dan berubah dari bentuk mufrodnya) اَلاَ بِذِكْرِ اللهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ (ketahuilah, dengan mengingat Allah hati menjadi tenang). الْقُلُوبُ mufrodnya adalah الْقَلْبُ.
   c. Jamak muannats salim (isim yang menunjukkan makna perempuan banyak yang akhirnya berupa alif dan ta') الأستاذَاتُ يَقْرَأْنَ الْجَرِيْدَةَ فِي الْمَكْتَبَةِ (guru-guru perempuan membaca koran di perpustakaan).
   d. Fiil mudhori' yang akhirnya tidak bertemu dengan sesuatu, انا أَسْتَمِعُ الْقُرْءَانَ (saya mendengarkan Al-Qur'an).

1) Termasuk isim yang dibaca rofa': ialah mubtada (isim yang berada diawal kalimat), fail (pelaku pekerjaan).

Yang dimaksud sesuatu di sini adalah:

a. Alif tatsniyah (alif yang menunjukkan makna dua) contoh هِنْدٌ وَخَدِيْجَةُ تَفْرَحَانِ (Hindun dan Khadijah bergembira).

b. Wawu jama'ah (wawu yang menunjukkan makna banyak) contoh اَلْمُسْلِمُوْنَ يُجَاهِدُوْنَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ (orang-orang muslim berjuang di jalan Allah)

c. Ya muannatsah mukhotobah (huuf ya' yang menunjukkan makna orang kedua perempuan), هَلْ أَنْتِ تَنَامِيْنَ فِي جَدَّتِكِ يَا سَلْمَى؟ (apakah kamu akan tidur di nenekmu wahai Salma?)

d. Nun niswah (nun yang menunjukkan makna perempuan banyak) contoh اَلْمُسْلِمَاتُ يُسَاعِدْنَ الْفُقَرَاءَ (wanita-wanita muslimah membantu orang-orang fakir).

f. Nun taukid (nun yang berfungsi untuk menguatkan), nun taukid ada dua, khofifah dan tsaqilah. Contoh nun taukid khofifah لاَ تَكْسَلَنْ (jangan sekali-kali malas!), nun taukid tsaqilah لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيْدَنَّكُمْ (jika kalian bersyukur niscaya Aku benar-benar akan menambah (nikmat) kepadamu.

2. Wawu, masuk pada:

a. Jamak muzakar salim (isim yang menunjukkan makna laki-laki banyak yang akhirnya berupa wawu & nun dalam keadaan rofa' dan ya' & nun dalam keadaan nasob dan

jar[1] فَازَ الْمُحْسِنُوْنَ فِي الدُّنْيَا وَالْأٰخِرَةِ (orang-orang yang berbuat kebaikan beruntung di dunia dan akhirat).

b. Asma'ul khomsah[2], contoh أَبُوْ هُرَيْرَةَ ذُوْ عِلْمٍ كَثِيْرٍ (Abu Hurairah orang yang mempunyai ilmu yang banyak).

3. Alif

- Isim tatsniah (isim yang menunjukkan makna dua yang akhirnya berupa alif & nun dalam keadaan rofa' dan ya' & nun dalam keadaan nasob dan jar) contoh لَعِبَ الطالبانِ فِي الْمَيْدَانِ (dua orang siswa bermain di lapangan) dan إِشْتَرَيْتُ الْقَلَمَيْنِ (aku membeli dua buah pena)

4. Nun

- Af'alul khomsah (fiil mudhori' yang akhirnya bertemu dengan alif tatsniyah, wawu jamak atau ya' muannatsah mukhotobah. contoh اَلطُّلاَّبُ يَنْعَسُوْنَ فِي الْفَصْلِ (para siswa mengantuk di kelas). Contoh lainnya يَفْعَلاَنِ، تَفْعَلاَنِ، يَفْعَلُوْنَ، تَفْعَلُوْنَ، تَفْعَلِيْنَ.

Latihan

1. Tentukan tanda i'rob rofa' kalimat yang bergaris bawah dan sampaikan alasannya!

---

1) Bab tentang isim yang dibaca rofa', nasob dan jar akan dibahas nanti.

2) Asma'ul khomsah: أَبٌ، أَخٌ، حَمٌ، فُوْ، ذُوْ dengan syarat dimudhofkan kepada selain ya' mutakalim.

١) مُحَمَّدٌ طَالِبٌ، ٢) فَرِحَ طَالِبَانِ، ٣) حَزِنَ طَالِبُوْنَ، ٤) الْمُؤْمِنَاتُ يُطِعْنَ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهُ، ٥) بَكَي اَبُوْ حَمِيْدٍ، ٦) اَخُوْ صَادِقٍ مَرِيْضٌ، ٧) الرِّجَالُ قَوَّامُوْنَ عَلَى النِّسَاءِ، ٨) عِنْدِيْ قَلَمَانِ، ٩) قُلُوْبُ الْمُؤْمِنِيْنَ خَاشِعَةٌ، ١٠) الكُفَّارُ يُقَاتِلُوْنَ الْمُسْلِمِيْنَ. ١١) الأُسْتَاذَاتُ يُعَلِّمْنَ التَّلاَمِيْذَ.

1) Muhammad seorang pelajar/siswa, 2) dua orang siswa bergembira. 3) siswa-siswa bersedih. 4) orang-orang mukmin perempuan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. 5) Abu Hamid menangis. 6) saudaranya Sodik sakit. 7) orang-laki-laki adalah pemimpin wanita. 8) saya mempunyai dua pena. 9) hati orang-orang mukmin itu khusu'. 10) orang-orang kafir memerangi orang-orang muslim. 11) para ustadzah mengajar murid-murid.

2. Apa definisi isim mufrod, jamak taksir, jamak muannas salim, asmaul khomsah, isim mutsanna dan af'alul khomsah. Nun taukid ada berapa? Sebutkan.
3. Sebutkan tanda i'rob rofa' berikut rinciannya!

TANDA I'ROB NASOB

Tanda i'rob Nasob[1] adalah fatah, alif, kasroh, ya' dan membuang nun.

1. Fatah, masuk pada:
   a. Isim mufrod, إِنَّ اللهَ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ (sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang).
   b. Jamak taksir, إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ (sesungguhnya para ulama itu pewaris para nabi).
   c. Fiil mudhori', لَنْ أَقْتُلَ الْمُسْلِمَ (saya tidak akan membunuh orang Islam).
2. Alif, masuk pada:
   - Asma'ul khomsah, لَقِيْتُ أَبَاكَ فِي السُّوْقِ (saya bertemu ayahmu di pasar).
3. Kasroh, masuk pada:
   - Jamak muannas salim, اَللهُ خَلَقَ السَّمٰوَاتِ (Allah menciptakan langit)

1) Termasuk isim yang dibaca nasob: isim yang jatuh setelah إِنَّ, maf'ul bih (yang dikenai pekerjaan).

4. Ya', masuk pada:

   a. Jamak muzakar salim, إِنَّ الْمُنَافِقِيْنَ فِي النَّارِ (sesungguhnya orang-orang munafik itu di neraka).

   b. Isim tatsniyah, اِسْتَعَارَتْ حَمِيْدَةٌ كِتَابَيْنِ مِنْ حَلِيْمَةَ (Hamidah meminjam dua buku dari Halimah).

5. Membuang nun, masuk pada:

   - Af'alul khomsah, لَنْ تَنَالُوْا الْعِزَّةَ اِلاَّ بِالْإِسْلَامِ (kamu tidak akan mendapatkan kemuliaan kecuali dengan islam).

▪ Latihan

1. Tentukan tanda i'rob nasob kalimat yang bergaris bawah dan jelaskan alasannya!

١) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، ٢) عَلِمْتُ اَنَّ الْإِمْتِحَانَ قَرِيْبٌ، ٣) كَاَنَّ الْكِتَابَ اُسْتَاذٌ، ٤) كَاَنَّ الطَّالِبَاتِ وَرْدَةٌ، ٥) كَرِيْمٌ غَنِيٌّ لَكِنَّ اَخَاهُ فَقِيْرٌ، ٦) نَصَحْتُ الرَّجُلَيْنِ، ٧) لَعَلَّ التُّجَّارَ صَادِقُوْنَ، ٨) إِنَّ الْكَافِرِيْنَ لَنْ يَدْخُلُوا الْجَنَّةَ، ٩) أُرِيْدُ اَنْ اَشْتَرِيَ الْكُتُبَ وَالْاَقْلَامَ، ١٠) اَكْرَمَ اللهُ الْمُتَّقِيْنَ.

1. sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. 2) saya tahu bahwa ujian dekat. 3) seolah-olah buku itu adalah guru. 4) seakan-akan para siswi itu bunga mawar. 5) Karim kaya tetapi saudaranya fakir. 6) saya menasehati dua orang laki-laki. 7) mudah-mudahan para pedagang itu jujur. 8) sesungguhnya orang-orang kafir itu tidak

akan masuk surga. 9) saya ingin membeli buku-buku dan pena. 10) Allah memuliakan orang-orang yang bertaqwa.

2. Sebutkan tanda i'rob nasob berikut rinciannya!

TANDA I'ROB JAR

Tanda i'rob jar[1] adalah kasroh, ya' dan fatah.

1. Kasroh, masuk pada:

   a. Isim mufrod, قَلَمِي عَلَى الْمَكْتَبِ (penaku diatas meja).

   b. Jamak taksir, لِلرِّجَالِ هِمَّةٌ عَالِيَةٌ (para lelaki itu mempunyai cita-cita yang tinggi).

   c. Jamak muanas salim, سَلَّمْتُ عَلَى الطَّالِبَاتِ (saya memberi salam kepada siswi-siswi).

2. Ya', masuk pada:

   a. Asma'ul khomsah, أَتَذْهَبُ اِلَى اَخِيْكَ؟ (apakah kamu akan pergi kepada saudaramu?).

   b. Isim tasniyah, سَمِعْتُ هَذَا الْخَبَرَ مِنْ طَالِبَيْنِ (saya mendengar berita ini dari dua orang siswa).

   c. Jamak muzakar salim, اَللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنَ الْفَائِزِيْنَ (ya Allah

1) Termasuk isim yang dibaca jar: isim yang dimasuki huruf jar.

jadikanlah kami termasuk orang-orang yang mendapatkan kemenangan).

3. Fatah, masuk pada:
   - Isim ghoir munsorif[1] (isim yang tidak menerima tanwin), هَذِهِ السَّيَّارَةُ لِعَائِشَةَ (mobil ini milik Aisyah).

▪ Latihan

1. Tentukan tanda i'rob jar kalimat yang bergaris bawah dan sebutkan alasannya!

١) الحَمْدُ لِلّهِ، ٢) القُرْءَانُ هُدًى لِلْمُتَّقِيْنَ، ٣) الطَّيْرُ عَلَى الأَشْجَارِ، ٤) الكِتَابُ كَالأُسْتَاذِ، ٥) فَاطِمَةُ كَالْوَرْدَةِ، ٦) النَّظَافَةُ مِنَ الإِيْمَانِ، ٧) خَدِيْجَةُ اَعْلَمُ مِنْ بَرِيْرَةَ، ٨) نَظَرْتُ اِلَى مَعَاهِدَ وَمَدَارِسَ وَمَسَاجِدَ فِي جَاوَى الْوُسْطَى، ٩) جَلَسْتُ عِنْدَ اَخِيْ بَكْرٍ، ١٠) سَافَرَ الأُسْتَاذُ مَعَ التِّلْمِيْذَيْنِ، ١١) اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنَ الْمُخْلَصِيْنَ. ١٢) اُرِيْدُ السَّعَادَةَ فِي الدَّارَيْنِ، ١٣) هَذِهِ الرِّسَالَةُ مِنْ اَبِيْ سَالِمٍ.

1) segala puji bagi Allah. 2) Al-Qur'an adalah petunjuk bagi orang yang bertaqwa. 3) burung itu diatas pohon. 4) buku itu seperti ustadz. 5) Fatimah seperti bunga mawar. 6) kebersihan sebagian dari iman. 7) Khodijah lebioh pandai dari pada Bariroh. 8) saya melihat beberapa pondok, madrasah dan masjid di jawa tengah. 9) saya

1) Akan dibahas pada pelajaran-42

duduk di sisi saudaranya bakar. 10) ustadz pergi bersama dua murid. 11). ya Allah jadikanlah kami termasuk orang- orang yang diberi keihlasan. 12) saya ingin bahagia di dunia dan akhirat. 13) surat ini dari ayah Salim.

2. Sebutkan tanda i'rob jar berikut perinciannya! Apa isim ghoir munsorif itu?

TANDA I'ROB JAZM

Tanda i'rob Jazm[1] adalah sukun, membuang huruf ilat atau membuang nun.

1. Sukun, masuk pada fiil mudhori' yang shohih akhirnya, contoh لِمَاذَا لَمْ تَجْتَهِدْ (mengapa kamu tidak bersungguh-sungguh?). Fiil mudhori' shohih akhir adalah fiil mudhori' yang huruf akhirnya tidak berupa huruf ilat (wawu, alif, dan ya').
2. Membuang huruf ilat, masuk pada fiil mudhori' yang mu'tal akhirnya, contoh إِنْ تَسْعَ تَجِدْ مَا تُرِيْدُ (jika kamu berusaha, kamu akan mendapatkan apa yang kamu inginkan), asalnya adalah تَسْعَى. Fiil mudhori' mu'tal akhirnya adalah fiil mudhori' yang akhirnya berupa huruf ilat.
3. Membuang nun, masuk pada af'alul khomsah, contoh لاَ تُشْرِكُوْا بِاللهِ (jangan menyekutukan Allah!), asalnya adalah تُشْرِكُوْنَ.

1) Termasuk amil jazem: لَمْ إِنْ لاَ

▪ Latihan

1. Tentukan tanda i'rob Jazm kalimat yang bergaris bawah dan sampaikan alasannya!

١) لَمْ يُؤْمِنْ اَلْكَافِرُ بِالْيَوْمِ الْأَخِرِ، ٢) لَمْ يَرْجُ الْمُسْلِمُوْنَ غَيْرَ
اللهِ، ٣) لاَ تَحْتَقِرُوْا الْمُسْلِمِيْنَ، ٤) اِنْ تَكْسَلْ تَجْهَلْ، ٥) لِمَ لَمْ
تَبْكِ ؟ ٦) يَا فَرِيْدَةُ لاَ تَأْكُلِيْ الْحَرَامَ !، ٧) اِنْ تَسْعَ فِي الْخَيْرِ
يَنْصُرْكَ اللهُ. ٨) لاَ تَنْدَمَا يَا طَالِبَانِ !، ٩) اِنْ تَنْصُرُوْا اللهَ
يَنْصُرْكُمْ، ١٠) مَنْ يَدْعُ اللهَ يُجِبْهُ.

1) Orang kafir tidak beriman kepada hari ahir. 2) Orang-orang muslim tidak mengharap kepada selain Allah. 3) Jangan meremehkan orang muslim. 4) Jika kamu malas, kamu akan bodoh. 5) Mengapa kamu tidak menangis? 6) Hei Farid, jangan memakan makanan haram. 7) Jika kamu berusaha dalam kebaikan, maka Allah akan menolongmu. 8) Wahai dua siswa, janganlah kamu menyesal! 9) Jika kamu menolong agama Allah, niscaya Allah akan menolongmu. 10. Barang siapa berdoa kepada Allah, maka Allah akan mengabulkannya.

2. Sebutkan tanda i'rob jazm berikut perinciannya!

Catatan:

a. Af'alul khomsah adalah fiil mudhori' yang bertemu dengan alif tatsniah, wawu jamak atau ya muanatsah mukhotobah (lihat halaman 23).

b. I'rob ada yang lafzi (tampak pada lafal), contoh اللهُ خَالِقٌ، اِنَّ اللهَ

خَالِقٌ، لِلّٰهِ الْحَمْدُ dan ada juga yang taqdiri (tidak tampak pada lafal), contoh الفَتَى مُجْتَهِدٌ، اِنَّ الْفَتَى مُجْتَهِدٌ، هَذَا الْكِتَابُ لِلْفَتَى.

c. Isim yang i'robnya taqdiri adalah isim yang akhirnya berupa alif atau ya' yang sebelumnya berharokat kasroh. Dan juga isim yang dimudhofkan kepada ya' mutakallim (ya' yang menunjukkan makna saya), contoh اُمِّيْ اُسْتَاذَةٌ، اِنَّ اُمِّي اُسْتَاذَةٌ، اَحْسَنْتُ اِلَى اُمِّي.

❑

ISIM YANG DIBACA ROFA'

Tanda i'rob rofa' untuk kalimat isim adalah dhomah, wawu dan alif. Isim yang dibaca rafa' ada tujuh, yaitu fail, naib fail, mubtada', khobar, isimnya كَانَ, khobarnya إِنَّ dan tabi' (kalimat yang mengikut) kepada kalimat yang dibaca rofa'.

FAIL

1. FAIL (BAGIAN I)

Fail adalah isim marfu' (yang dibaca rofa') yang menjadi pelaku pekerjaan, kedudukannya terletak setelah fiil atau syibhul fiil[1], contoh:

طَارَ العُصْفُوْرُ	Burung pipit terbang
يَجْلِسُ الطَّالِبُوْنَ	Para siswa duduk
فَرِحَتْ هِنْدٌ	Hindun bergembira
جَرَى الحِصَانَانِ	Dua ekor kuda lari
تَذْهَبُ طَبِيْبَةٌ	Seorang dokter perempuan pergi
خَرَجَتِ الطَّالِبَاتُ	Para sisiwi keluar
صَلَّى اَخُو حَمِيْدٍ فِي الْمَسْجِدِ	Saudaranya Hamid sholat di masjid

1) Syibhul fiil: isim fail, sifat, sighot mubalaghoh dan isim tafdhil (dibahas dalam ilmu sorof/ nahwu lanjutan).

Kalimat-kalimat yang bergaris bawah kedudukannya sebagai fail, karena sebagai pelaku pekerjaan.

■ Ketentuan dalam fail:

Jika failnya muannats[2)] (perempuan), maka fiilnya juga diberi tanda muannats. Untuk fiil madhi ditambah ta' ta'nits, contoh قَامَتْ عَائِشَةُ (Aisyah berdiri), dan untuk fiil mudhori' menggunakan huruf mudhoro'ah ta', contoh تَقُوْمُ عَائِشَةُ (Aisyah sedang berdiri).

■ Latihan

1. Cari failnya dan beri harokat!

١) لَمَّا دَخَلَ الْمُعَلِّمُ غُرْفَةَ الصَّفِّ وَقَفَ التَّلاَمِيذُ، ثُمَّ طَلَبَ اَنْ يَقْرَأَ مُحَمَّدٌ الدَّرْسَ، ثُمَّ سَأَلَ الْأُستاذ اَسْئِلَةً عَدِيْدَةً، فَلَمَّا انْتَهَى الدَّرْسُ خَرَجَ الطُّلاَّبُ مِنَ الصَّفِّ. ٢) يَقْرَأُ الطَّالِبَانِ الْقُرْءَانَ فِي الْمَسْجِدِ، ٣) كَتَبَتْ التلميذات الرِّسَالَةَ، ٤) تَعَاوَنَ المسلمون والمسلمات على الْخَيْرِ. ٥) خَرَجَ أَبُو بَكْرٍ اِلَى السُّوْقِ، ٦) مَرِضَ اَخُو خَالِدٍ.

1) ketika pengajar masuk ruang kelas, maka murid-murid berdiri,

---

2) Diantara ciri kalimat yang muanats: berakhiran ta' marbutoh (ة), menunjukkan perempuan seperti أُمٌّ (ibu), berbentuk jamak taksir yang tidak husus bagi orang laki-laki, seperti كُتُبٌ.

kemudian ia meminta Muhammad untuk membaca pelajaran, kemudian Ustadz menanyakan beberapa pertanyaan. Ketika pelajaran telah selesai, murid-murid keluar dari kelas. 2) dua orang siswa membaca Al-Qur'an di masjid. 3) murid-murid perempuan menulis surat. 4) orang muslim laki-laki dan perempuan tolong menolong dalam kebaikan. 5) Abu Bakar pergi ke pasar. 6) saudaranya kholid sakit.

2. Tentukan isim apa kalimat yang bergaris bawah dalam teks diatas!

2. FAIL (BAGIAN II)

Fail ada dua, isim zhohir dan isim dhomir. Fail isim zhohir adalah fail yang tidak berupa kata ganti. Contoh يَبْكِي خَالِدٌ (Kholid menangis). Fail isim dhomir adalah fail yang berupa kata ganti baik orang pertama, kedua ataupun ketiga. Contoh قَرَأْتُ الْقُرْءَانَ (saya membaca Al-Qur'an). قَرَأْتَ الْقُرْءَانَ (kamu membaca Al-Qur'an), قَرَأْنَ الْقُرْءَانَ (mereka perempuan membaca Al-Qur'an).

Fail isim dhomir terbagi dua:

1. Bariz: dhomir yang tulisannya tampak dalam lafal, seperti هَلْ أَكَلْتَ؟ (apakah kamu telah makan?).
2. Mustatir: dhomir yang tidak tampak dalam lafal (tersimpan), seperti أَكْتُبُ الرِّسَالَةَ (saya menulis surat). Dhomir yang tersimpan dalam lafal أَكْتُبُ adalah أَنَا (saya). Dhomir mustatir ini ada dua:

   1) wajib disimpan, ada pada:

a. Fiil Mudhori' yang failnya berupa orang pertama tunggal maupun jamak. Contoh أَجْلِسُ عَلَى الْكُرْسِيْ (saya duduk diatas kursi). Dhomir yang tersimpan أَنَا، نَبْكِي عَلَى ذُنُوْبِنَا (kita menangisi dosa-dosa kita). Dhomir yang tersimpan نَحْنُ.

b. Fiil Mudhori' yang failnya berupa orang kedua laki-laki tunggal. Contoh أَيْنَ تَذْهَبُ (ke mana kamu pergi?). Dhomir yang tersimpan أَنْتَ.

c. Fiil Amar untuk laki-laki tunggal. Contoh تَعَلَّمْ (belajarlah!). Dhomir yang tersimpan adalah أَنْتَ.

2) Boleh disimpan.

a. Fiil mudhori' yang failnya orang ketiga laki-laki tunggal. Contoh مُحَمَّدٌ يَقْرَأُ الدَّرْسَ (Muhammad membaca pelajaran). Dhomir yang tersimpan هُوَ.

b. Fiil mudhori' yang failnya orang ketiga perempuan tunggal. Contoh فَاطِمَةُ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ (fatimah membaca Al-Qur'an). Dhomir yang tersimpan هِيَ.

c. Fiil madhi yang failnya orang ketiga laki-laki tunggal, Contoh اللّٰهُ خَلَقَ السَّمٰوَاتِ (Allah menciptakan langit). Dhomir yang tersimpan هُوَ.

d. Fiil madhi yang failnya orang ketiga perempuan tunggal. Contoh فَاطِمَةُ نَجَحَتْ (Fatimah sukses). Dhomir yang tersimpan هِيَ.

Catatan:

- Setiap fiil pasti mempunyai fail baik berupa isim zhohir maupun isim dhomir, untuk itu, setiap ada fiil kita harus berusaha mengetahui failnya.
- Jika susunan kalimat hanya terdiri dari fiil dan isim, maka fiilnya tinggal disesuaikan dengan isimnya dalam hal muzakar dan muannatsnya. Contoh:

  ضَحِكَ حَسَنٌ، ضَحِكَ الطَّالِبُوْنَ، ضَحِكَتْ اَلْأُسْتَاذَةُ، ضَحِكَتْ اَلْأُسْتَاذَتَانِ، يَنَامُ الطَّالِبُوْنَ، تَنَامُ الطَّالِبَاتُ .

- Domir ditinjau dari segi lain terbagi dua, munfasil dan muttasil. Dhomir munfasil adalah dhomir yang bisa menjadi permulaan kalimat atau jatuh setelah اِلاَّ. Contoh: اَنَا طَالِبٌ (saya siswa). Dhomir muttasil adalah dhomir yang tidak bisa menjadi permulaan kalimat dan tidak bisa jatuh setelah اِلاَّ. contoh كَتَبْتُ الرِّسَالَةَ (saya menulis surat).
- Jika susunan kalimat terdiri dari isim dan fiil, maka fiilnya disesuaikan dengan isimnya dalam hal muzakar, muannats, mufrod, mutsanna dan jamaknya. Contoh:

Mufrod muzakar	يَذْهَبُ	ذَهَبَ	الطَّالِبُ
Mutsana muzakar	يَذْهَبَانِ	ذَهَبَا	الطَّالِبَانِ
Jamak muzakar	يَذْهَبُوْنَ	ذَهَبُوْا	الطَّالِبُوْنَ
Mufrod muannats	تَذْهَبُ	ذَهَبَتْ	الطَّالِبَةُ
Mutsana muannats	تَذْهَبَانِ	ذَهَبَتَا	فَاطِمَةُ وَهِنْدٌ

Jamak muannats	يَذْهَبْنَ	ذَهَبْنَ	النِّسَاءُ

Dalam contoh di bawah ini yang berdhomir mustatir diberi garis bawah satu dan yang berupa dhomir bariz diberi garis bawah dua.

مضارع	ماض	ضمير منفصل	Makna
أَنْصُرُ	نَصَرْ - تُ	أَنَا	Saya
نَنْصُرُ	نَصَرْ - نَا	نَحْنُ	Kami/kita
تَنْصُرُ	نَصَرْ - تَ	أَنْتَ	Kamu lelaki
تَنْصُرَانِ	نَصَرْ - تُمَا	أَنْتُمَا	Kamu berdua lelaki
تَنْصُرُوْنَ	نَصَرْ - تُمْ	أَنْتُمْ	Kalian lelaki
تَنْصُرِيْنَ	نَصَرْ - تِ	أَنْتِ	Kamu perempuan
تَنْصُرَانِ	نَصَرْ - تُمَا	أَنْتُمَا	Kamu berdua perempuan
تَنْصُرْنَ	نَصَرْ - تُنَّ	أَنْتُنَّ	Kamu perempuan
يَنْصُرُ	نَصَرَ -	هُوَ	Dia lelaki
يَنْصُرَانِ	نَصَرَ - ا	هُمَا	Mereka berdua lelaki
يَنْصُرُوْنَ	نَصَرُ - وا	هُمْ	Mereka lelaki
تَنْصُرُ	نَصَرَ - تْ	هِيَ	Dia perempuan

تَنْصُرَانِ	نَصَرَتَا	هُمَا	Dua perempuan
يَنْصُرْنَ	نَصَرْنَ	هُنَّ	Mereka perempuan

▪ Latihan

1. Pilihlah fiil madhi yang sesuai yang ada dalam kurung! Dan terjemahkan!

١) فَاطِمَةُ (قَرَأَ – قَرَأَتْ) مَجَلَّةً، ٢) التِّلْمِيْذَاتُ (لَعِبْنَ – لَعِبُوْا)
بِالْكُرَّةِ اَمَامَ الْمَدْرَسَةِ، ٣) حَسَنٌ وَحُسَيْنٌ (رَجَعْتَا – رَجَعَا)
اِلَى الْبَيْتِ، ٤) الْمُسْلِمُوْنَ (جَاهَدُوْا – جَاهَدَا) فِي سَبِيْلِ اللهِ،
٥) مَتَى اَنْتُمْ (ذَهَبْتُمْ – ذَهَبْنَا) اِلَى مَكَّةَ؟، ٦) اَنَا (اِغْتَسَلْتَ –
اِغْتَسَلْتُ) فِي الْبِرْكَةِ، ٧) اَنْتُنَّ (غَسَلْنَ – غَسَلْتُنَّ) الْمَلاَبِسَ،
٨) اَنْتُمَا (تَرَكْتُمْ – تَرَكْتُمَا) الْكِتَابَ، ٩) هِيَ (حَزِنَتْ –
حَزِنْتَ)، ١٠) هُنَّ (سَتَرْنَ – سَتَرْنَا) وُجُوْهَهُنَّ.

2. Pilihlah fiil mudhori‘ yang sesuai dengan yang ada dalam kurung! Dan terjemahkan!

١) الكَافِرُوْنَ (يَسْلُكُوْنَ – يَسْلُكُ) سُبُلَ الشَّيْطَانِ، ٢) مَرْيَمُ
(يَقْرَأُ – تَقْرَأُ) الْقُرْءَانَ، ٣) الطَّالِبَاتُ (يَقْعُدْنَ – تَقْعُدْنَ) عَلَى
الْكُرْسِيِّ، ٤) هَلْ اَنْتُمْ (تَسْكُنُوْنَ – يَسْكُنُوْنَ) فِي الْقَرْيَةِ؟، ٥)
لِمَاذَا اَنْتِ (تَحْزَنِيْنَ – تَحْزَنُ)؟، ٦) اَنَا (اَصُوْمُ – نَصُوْمُ)

الْيَوْمَ، ٧) نَحْنَ (نَتُوْبُ – تَتُوْبُوْنَ) إِلَى اللهِ، ٨) زَيْدٌ (يَسْهُوْ – تَسْهُوْ)، ٩) مَتَى اَنْتُمَا (تَأْكُلِيْنَ – تَأْكُلاَنِ)؟، ١٠) فَرِيْدَةُ وَزَيْنَبُ (يَبْكِيَانِ – تَبْكِيَانِ)،

3. Ubah fiil yang ada dalam kurung sehingga sesuai dengan isim sebelumnya!

١) نَحْنُ (نَظَرَ) إِلَى السَّمَاءِ، ٢) اَنَا (نَجْلِسُ)، ٣) هُمْ (تَمْكُثُ) فِي الْمَسْجِدِ، ٤) هُنَّ (تَكْنُسُ) السَّاحَةَ، ٥) اَنْتِ (تَقْطِفُوْنَ) الزَّهْرَةَ، ٦) سَلِيْمَةُ (قَامُوْا) اَمَامَ الْفَصْلِ، ٧) اَنْتُمْ (شَرَبْنَ) الْعَسَلَ، ٨) اَنْتُنَّ (تُرَبِّيْ) اَوْلاَدَكُنَّ، ٩) اَلْمُهَاجِرُوْنَ (تَرَكَ) اَهْلِيْهِمْ، ١٠) التَّاجِرَانِ (يَبِيْعُ) فِي السُّوْقِ.

4. Dhomir bariz adalah ....
5. Dhomir mustatir adalah ....
6. Dhomir muttasil adalah ....
7. Dhomir munfasil adalah ....
8. Cari fail isim zhohir maupun dhomir dalam teks dibawah ini!

فَلَمَّا أَحَسَّ عِيسَى مِنْهُمُ الْكُفْرَ قَالَ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللهِ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللهِ ءَامَنَّا بِاللهِ وَاشْهَدْ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ (٥٢) ال عمران] وَقَالُوا إِنْ هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا وَمَا نَحْنُ بِمَبْعُوثِينَ (٢٩) الأنعام] وَجَاءَ السَّحَرَةُ فِرْعَوْنَ قَالُوا إِنَّ لَنَا لَأَجْرًا إِنْ كُنَّا نَحْنُ

الْغَالِبِينَ (١١٣) الأعراف]. عَبَسَ وَتَوَلَّى (١) أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى
(٢) وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَّكَّى (٣) أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى (٤)
أَمَّا مَنِ اسْتَغْنَى (٥) فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّى (٦) وَمَا عَلَيْكَ أَلَّا يَزَّكَّى
(٧) وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ يَسْعَى (٨) وَهُوَ يَخْشَى (٩) فَأَنْتَ عَنْهُ
تَلَهَّى (١٠) عبس]. يَاأَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ(٢٧) ارْجِعِي إِلَى
رَبِّكِ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً (٢٨) فَادْخُلِي فِي عِبَادِي (٢٩) وَادْخُلِي
جَنَّتِي (٣٠) الفجر]. فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّي وَضَعْتُهَا
أُنْثَى وَاللهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعَتْ وَلَيْسَ الذَّكَرُ كَالْأُنْثَى وَإِنِّي سَمَّيْتُهَا
مَرْيَمَ وَإِنِّي أُعِيذُهَا بِكَ وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ (٣٦)
فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا
كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا قَالَ
يَامَرْيَمُ أَنَّى لَكِ هَذَا قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللهِ إِنَّ اللهَ يَرْزُقُ مَنْ
يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ (٣٧) ال عمران].وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا
تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَءَاتِينَ الزَّكَاةَ
وَأَطِعْنَ اللهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ
الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا (٣٣) وَاذْكُرْنَ مَا يُتْلَى فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ
ءَايَاتِ اللهِ وَالْحِكْمَةِ إِنَّ اللهَ كَانَ لَطِيفًا خَبِيرًا (٣٤) الأحزاب].
عَسَى رَبُّهُ إِنْ طَلَّقَكُنَّ أَنْ يُبْدِلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكُنَّ مُسْلِمَاتٍ

مُؤْمِنَاتٍ قَانِتَاتٍ تَائِبَاتٍ عَابِدَاتٍ سَائِحَاتٍ ثَيِّبَاتٍ وَأَبْكَارًا (٥) التحريم] فَوَسْوَسَ لَهُمَا الشَّيْطَانُ لِيُبْدِيَ لَهُمَا مَا وُورِيَ عَنْهُمَا مِنْ سَوْآتِهِمَا وَقَالَ مَا نَهَاكُمَا رَبُّكُمَا عَنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ إِلاَّ أَنْ تَكُونَا مَلَكَيْنِ أَوْ تَكُونَا مِنَ الْخَالِدِينَ (٢٠) الأعراف]. وَنَادَاهُمَا رَبُّهُمَا أَلَمْ أَنْهَكُمَا عَنْ تِلْكُمَا الشَّجَرَةِ وَأَقُلْ لَكُمَا إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمَا عَدُوٌّ مُبِينٌ (٢٢) الأعراف]. الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلاَةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (٣) وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ (٤) الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلاَ تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٢٢) وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَى عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِنْ مِثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٢٣) فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ (٢٤) وَقُلْنَا يَاآدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلاَ مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلاَ تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ (٣٥) فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلاَ تَحِلُّ لَهُ مِنْ بَعْدُ حَتَّى تَنْكِحَ زَوْجًا غَيْرَهُ فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يَتَرَاجَعَا إِنْ ظَنَّا أَنْ يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ

يُبَيِّنُهَا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ (البقرة ٢٣٠) وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ
فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ سَرِّحُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ (البقرة ٢٣١)

Terjemah ayat:

"Maka tatkala Isa mengetahui keingkaran mereka (Bani Israil) berkatalah dia: 'Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku untuk (menegakkan agama) Allah?' Para hawariyyin (sahabat-sahabat setia) menjawab: 'Kamilah penolong-penolong (agama) Allah, kami beriman kepada Allah; dan saksikanlah bahwa Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berserah diri.'" (QS. Ali 'Imran: 52)

"Dan tentu mereka akan mengatakan (pula): 'Hidup hanyalah kehidupan kita di dunia ini saja, dan kita sekali-sekali tidak akan dibangkitkan.'" (QS. Al-An'aam: 29)

"Dan beberapa ahli sihir itu datang kepada Fir'aun mengatakan: '(Apakah) Sesungguhnya kami akan mendapat upah, jika kamilah yang menang?" (QS. Al-A'raaf)

"1. Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling, 2. Karena Telah datang seorang buta kepadanya]. 3. Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa), 4. Atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya? 5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup, 6. Maka kamu melayaninya. 7. Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman). 8. Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran), 9. Sedang ia takut kepada (Allah), 10. Maka kamu mengabaikannya. (QS. 'Abasa: 1- 10)

"27. Hai jiwa yang tenang. 28. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya. 29. Maka masuklah ke dalam

jama'ah hamba-hamba-Ku, 30. Masuklah ke dalam syurga-Ku. (QS. Al-Fajr)

"36. Maka tatkala isteri 'Imran melahirkan anaknya, dia pun berkata: 'Ya Tuhanku, aesunguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan; dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada setan yang terkutuk.'" (QS. Ali 'Imraan)

"37. Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya. setiap Zakariya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakariya berkata: 'Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?' Maryam menjawab: 'Makanan itu dari sisi Allah.' Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab." (QS. Ali 'Imraan)

"33. Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, Hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya." (QS. Al-Ahzaab)

"34. Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah (sunnah nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha Lembut lagi Maha Mengetahui." (QS. Al-Ahzaab)

"35. Jika nabi menceraikan kamu, boleh jadi Tuhannya akan memberi ganti kepadanya dengan isteri yang lebih baik daripada kamu, yang patuh, yang beriman, yang taat, yang bertaubat, yang

mengerjakan ibadat, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan." (QS. At-Tahrim)

"20. Maka setan membisikkan pikiran jahat kepada keduanya untuk menampakkan kepada keduanya apa yang tertutup dari mereka yaitu auratnya dan setan berkata: 'Tuhan kamu tidak melarangmu dan mendekati pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang-orang yang kekal (dalam surga).'" (QS. Al-A'raaf)

"22. Kemudian Tuhan mereka menyeru mereka: 'Bukankah Aku Telah melarang kamu berdua dari pohon kayu itu dan Aku katakan kepadamu: 'Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu berdua?'" (QS. Al-A'raaf)

"3. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka." (QS. Al-Baqarah)

"4. Dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al-Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat." (QS. Al-Baqarah)

"22. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah padahal kamu mengetahui."

"23. Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Qur'an yang kami wahyukan kepada hamba kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al-Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar. (QS. Al-Baqarah)

"24. Maka jika kamu tidak dapat membuat(nya) - dan pasti kamu tidak akan dapat membuat(nya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir." (QS. Al-Baqarah)

"35. Dan kami berfirman: 'Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim." (QS. Al-Baqarah)

"230. Kemudian jika si suami mentalaknya (sesudah talak yang kedua), maka perempuan itu tidak lagi halal baginya hingga dia kawin dengan suami yang lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi keduanya (bekas suami pertama dan isteri) untuk kawin kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah hukum-hukum Allah, diterangkan-Nya kepada kaum yang (mau) Mengetahui." (QS. Al-Baqarah)

"231. Apabila kamu mentalak isteri-isterimu, lalu mereka mendekati akhir iddahnya, maka rujukilah mereka dengan cara yang ma'ruf, atau ceraikanlah mereka dengan cara yang ma'ruf (pula)." (QS. Al-Baqarah)



NAIB FAIL

Isim yang dibaca rofa' yang kedua adalah Naib Fail. Naib fail adalah isim marfu' yang jatuh setelah fiil mabni majhul. Fiil mabni majhul adalah fiil yang pelakunya tidak diketahui (disebutkan). Contoh فُتِحَ الْبَابُ (pintu itu dibuka). Dalam contoh ini orang yang membuka pintu tidak diketahui (disebutkan). Cara membentuk fiil mabni majhul adalah:

a. Jika berupa fiil madhi maka didhomahkan semua huruf yang berharokat dan dikasrohkan huruf sebelum akhir. Contoh نَصَرَ menjadi نُصِرَ, تَعَلَّمَ menjadi تُعُلِّمَ, اِسْتَغْفَرَ menjadi أُسْتُغْفِرَ.

b. Jika berupa fiil mudhori' maka didhomahkan awalnya dan difatahkan sebelum akhir. Contoh يَنْصُرُ، يَخْرُجُ، يَتَعَلَّمُ menjadi يُنْصَرُ، يُخْرَجُ، يُتَعَلَّمُ.

Perhatikan contoh-contoh berikut!

فُتِحَ الْبَابُ	يُفْتَحُ الباب
أُكِلَ الْمَوْزُ	يُؤْكَلُ الموز

قُطِفَتْ[1] اَلزَّهْرَةُ   تُقْطَفُ الزهرة

قُتِلَتْ اَلْهِرَّةُ   تُقْتَلُ الهرة

Kalimat-kalimat yang bergaris bawah itu kedudukannya sebagai naib fail, karena jatuh setelah fiil mabni majhul. Ketentuan dalam naib fail sama dengan ketentuan dalam fail. Naib fail ada dua: isim zhohir (seperti contoh-contoh tersebut) dan isim dhomir (sama dalam bab fail). Contoh أُكْرِمْنَا بِالإِسْلاَمِ (kami dimuliakan dengan islam), اَلْمُسْلِمُوْنَ يُنْصَرُوْنَ فِي الْجِهَادِ (orang-orang muslim ditolong dalam jihad).

▪ Latihan

1. Cari naib fail!

١) نُظِّف الإِنَاء، ٢) شُرِب العَسَل، ٣) قُرِئَ الكتاب، ٤) تُزْرع الشَّجَرَة، ٥) تُنصَر الْمُسْلمات. ٦) يُعَذَّب الْمُشرِكون، ٧) يُضْرَب السَّارِقان، ٨) يُكْرِم العُلَمَاء. ٩) يُقَدَّم لِلضَّيْفِ فِنْجَانٌ مِنَ الْقَهْوَةِ اَوِ الشَّاي، وَطَرِيْقَةُ الصُّنْع اَنْ يُسْكَبَ الْمَاء في الإِبْرِيْق، ١٠) ثُمَّ يُوْضَعُ الابريق على النار، ١١) وَحِيْنَمَا يَغْلِي الْمَاءُ يُرْفع الإِنَاءُ وَيُطْرح فِيْهِ وَرَقُ الشاي، اَوْ يُطْرح فِيْهِ الْبُنُّ، ١٢) ثُمَّ يُمْزج الماء بِالْبُنِّ، ١٣) اَوِ الماء وَالشاي، ١٤) وَبَعْدَ قَلِيْلٍ يُصَبُّ فِي الفِنْجَانِ، ١٥) وَيُوْضَع عَلَيْهِ قَلِيْلٌ مِنَ السُّكَرِ.

1) Dipetik.

البقرة : وَٱلَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَآ أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِٱلْأَخِرَةِ
هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُواْ وَلَن تَفْعَلُواْ فَٱتَّقُواْ ٱلنَّارَ ٱلَّتِى وَقُودُهَا
ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ ۖ أُعِدَّتْ لِلْكَٰفِرِينَ ﴿٢٤﴾ وَبَشِّرِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ ۖ كُلَّمَا
رُزِقُواْ مِنْهَا مِن ثَمَرَةٍ رِّزْقًا ۙ قَالُواْ هَٰذَا ٱلَّذِى رُزِقْنَا مِن قَبْلُ ۖ وَأُتُواْ بِهِۦ
مُتَشَٰبِهًا ۖ وَلَهُمْ فِيهَآ أَزْوَٰجٌ مُّطَهَّرَةٌ ۖ وَهُمْ فِيهَا خَٰلِدُونَ ﴿٢٥﴾ كَيْفَ
تَكْفُرُونَ بِٱللَّهِ وَكُنتُمْ أَمْوَٰتًا فَأَحْيَٰكُمْ ۖ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ
ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٨﴾ وَٱتَّقُواْ يَوْمًا لَّا تَجْزِى نَفْسٌ عَن نَّفْسٍ شَيْـًٔا
وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَٰعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ﴿٤٨﴾
وَإِذْ قُلْتُمْ يَٰمُوسَىٰ لَن نَّصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَٰحِدٍ فَٱدْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ
لَنَا مِمَّا تُنۢبِتُ ٱلْأَرْضُ مِنۢ بَقْلِهَا وَقِثَّآئِهَا وَفُومِهَا وَعَدَسِهَا وَبَصَلِهَا ۖ
قَالَ أَتَسْتَبْدِلُونَ ٱلَّذِى هُوَ أَدْنَىٰ بِٱلَّذِى هُوَ خَيْرٌ ۚ ٱهْبِطُواْ
مِصْرًا فَإِنَّ لَكُم مَّا سَأَلْتُمْ ۗ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ ٱلذِّلَّةُ وَٱلْمَسْكَنَةُ
وَبَآءُو بِغَضَبٍ مِّنَ ٱللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُواْ يَكْفُرُونَ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِ
وَيَقْتُلُونَ ٱلنَّبِيِّـۧنَ بِغَيْرِ ٱلْحَقِّ ۗ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَواْ وَّكَانُواْ يَعْتَدُونَ
﴿٦١﴾ أُوْلَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ ٱشْتَرَوُاْ ٱلْحَيَوٰةَ ٱلدُّنْيَا بِٱلْأَخِرَةِ ۖ فَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمُ

ٱلْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ﴿٨٦﴾ إِنَّآ أَرْسَلْنَٰكَ بِٱلْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا ۖ وَلَا

تُسْـَٔلُ عَنْ أَصْحَٰبِ ٱلْجَحِيمِ ﴿١١٩﴾

1) Bejana itu dibersihkan. 2) Madu itu diminum. 3) Pohon itu ditanam. 4) Buku itu dibaca. 5) Wanita-wanita muslim ditolong. 6) Orang-orang musrik akan disiksa. 7) Dua orang pencuri dipukul. 8) Para ulama dimuliakan. 9) Secangkir kopi atau teh dihidangkan kepada tamu, cara membuatnya adalah air dituangkan ke dalam cerek, 10) kemudian cerek diletakkan diatas api, 11) ketika air mendidih, cerek diangkat lalu daun teh atau bubuk kopi dimasukkan ke dalamnya, 12) kemudian air dan bubuk kopi dicampur, 13) atau air dan teh, 14) kemudian dituangkan ke dalam cangkir, 15) dan diberi sedikit gula.

Terjemah ayat surat Al-Baqarah:

"4. Dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al-Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat."

"24. Maka jika kamu tidak dapat membuat(nya) - dan pasti kamu tidak akan dapat membuat(nya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir."

"25. Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. setiap mereka diberi rezeki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan: 'Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu.' mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang Suci dan mereka kekal di dalamnya."

"28. Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati, lalu Allah menghidupkan kamu, kemudian kamu dimatikan dan dihidupkan-Nya kembali, kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan?"

"48. Dan jagalah dirimu dari (azab) hari (kiamat, yang pada hari itu) seseorang tidak dapat membela orang lain, walau sedikitpun; dan (begitu pula) tidak diterima syafa'at dan tebusan dari padanya, dan tidaklah mereka akan ditolong."

"61. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: 'Hai Musa, kami tidak bisa sabar (tahan) dengan satu macam makanan saja. sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu sayur-mayurnya, ketimunnya, bawang putihnya, kacang adasnya, dan bawang merahnya.' Musa berkata: 'Maukah kamu mengambil yang rendah sebagai pengganti yang lebih baik? Pergilah kamu ke suatu kota, pasti kamu memperoleh apa yang kamu minta.' Lalu ditimpakanlah kepada mereka nista dan kehinaan, serta mereka mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu (terjadi) karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi yang memang tidak dibenarkan. Demikian itu (terjadi) karena mereka selalu berbuat durhaka dan melampaui batas."

"86. Itulah orang-orang yang membeli kehidupan dunia dengan (kehidupan) akhirat, maka tidak akan diringankan siksa mereka dan mereka tidak akan ditolong."

"119. Sesungguhnya kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggungan jawab) tentang penghuni-penghuni neraka."

2. Pilih fiil yang sesuai!

نحن (نُعَزُّ[1] – يُعِزّ) بالاسلام، انا (أُعْطِيْتُ – أُعْطِيْتَ) هَدِيَّةً، الفَتَيات (تُرَبَّيْنَ[2] – يُرَبَّيْنَ) تربية اسلاميةً، لِمَاذَا اَنتَ (يُهَانُ[3] – تُهَانُ)؟، انتم (فُتِنْتُمْ – فُتِنُوْا)، الطالبون (اُمْتُحِنُوا – امتحنتم) آخر السنة، هذا الكتاب (لا يُبَاعُ – لا تُبَاعُ)، فَرِيْدَةٌ (تُسْأَلُ – يُسْأَلُوْنَ) عَنْ اَبِيْهَا، خَالد وبكر (يُظْلَمَا – يُظْلَمَانِ)، نحن (نُصِرْنَ – نُصِرْنَا) في الجهاد، الرُّسُلُ (كُذِّبْتُمَا – كُذِّبُوا)، الجنة (اُعِدَّتْ – اُعِدَّتَا)للمتقين.

3. Naib fail adalah .....
4. Fiil mabni majhul adalah ......
5. Bagaimana cara membentuk fiil mabni majhul?
6. Naib fail ada berapa sebutkan!



1) Dimuliakan.
2) Dididik.
3) Dihinakan.

PELAJARAN 10

MUBTADA' & KHOBAR

Isim marfu' yang ketiga dan keempat adalah mubtada' dan khobar. Mubtada' adalah isim marfu' yang berada di awal kalimat. Khobar adalah penyempurna mubtada'. Contoh اللهُ خَالِقٌ (Allah adalah pencipta). Lafal "Allah" sebagai mubtada' karena berada di awal kalimat. Sedangkan lafal "kholiq" sebagai khobar, karena menjadi penyempurna lafal "Allah". Perhatikan contoh-contoh berikut!

العلمُ نورٌ	السيَّارةُ جديدةٌ
الولد نائم	المدرسة كبيرة
الكتاب نافع	المسْطرة طويلة
الأستاذ قائم	الصُوْرة جميلة
الباب مُغْلَقٌ[1]	الزهْرة ذابلة[2]
المَيْدان فسيح[3]	الحُجْرة واسعة

1) Dikunci.
2) Layu.
3) Luas.

Kalimat yang bergaris bawah satu sebagai mubtada' sedangkan yang bergaris bawah dua sebagai khobar.

▪ Latihan

1. Beri garis bawah satu untuk mubtada' dan beri garis bawah dua untuk khobar dalam teks berikut lalu beri tanda baca (harokat)!

١) اللّٰهُ خالِق، ٢) الإنْسان مَخْلوق، ٣) محمد رسول، ٤) القرءان كريم،٥) الشجَرَة كبيرة، ٦) الأستاذة ماهرة، ٧) عائشةُ نَشيْطة، ٨) هِنْدٌ كاتبة، ١٠) العِلم مُهِمٌّ للإنسان في الدُّنْيا والأخرةِ، ١١) الإنسان مُحْتاج الى العلم والعَمَل.١٢) العالِم شريف عند اللهِ والناسِ، ١٣) الله مُحِبٌّ لِلْعلماءِ. ١٤) محمد طَبِيْب، ١٥) الْقِرَاءَة مِفْتَاح الْعُلُوْمِ

Antara mubtada' dan khobar harus disesuaikan dalam hal muzakar-muannatsnya, mufrod, mutsanna, dan jamaknya. Contoh:

١) صالحةُ طَبيبة، ٢) صالحةُ وعائشةُ طبيبتانِ، ٣) الطالبات مَسْرُوراتٌ بنجاحهنَّ، ٤) اَحْمَدُ استاذ، ٥) احمدُ وعَلِيٌّ استاذانِ، ٦) المؤمنون مُطيعون اللهَ، ٧) الكُفَّارُ مَمْقُوْتُوْنَ.

Untuk jamak tidak harus sama bentuknya. Seperti الكُفَّارُ مَمْقُوْتُوْنَ mubtada'nya berupa jamak taksir sedangkan khobarnya berupa jamak muzakar salim.

▪ Latihan

Pilih khobar yang sesuai, lalu terjemahkan!

١) اَلْفَلاَّح (نشيطة – نشيط)، ٢) الْمُتَعَلِّمُ والْمُعَلِّمُ (شَرِيْكٌ – شَرِيْكَانِ)، ٣) المنافقون (فُسَّاقٌ – فَاسِقٌ)، ٤) الجنة (مُعَدٌّ – مُعَدَّةٌ) لِلْمؤمنين، ٥) الكَذِبُ (مُهِيْنُوْنَ – مُهِيْنٌ)، ٦) أُمِّي (مُجْتهدةٌ – مجتهد) في العمَل، ٧) الاَسَاتِذَةُ (فَرِحَاتٌ – فَرِحُوْنَ)، ٨) العُلماء (مُكْرَمُوْنَ – مُكْرَمَاتٌ)، ٩) النِّسَاءُ (ذاهبون – ذاهبات)، ١٠) الخادمتان (ضاحكان – ضاحكتان).

☞ MUBTADA' ISIM DHOMIR

Mubtada' juga bisa berupa isim dhomir, tapi hanya berupa dhomir munfasil saja. Contoh

١) انا مُسلم \ مسلمة　　٢) نحن مسلمون\مسلماتٌ

٣) اَنْتَ تِلْمِيْذٌ　　٤) اَنْتِ اُسْتَاذَةٌ

٥) انتما تلميذان　　٦) انتما استاذتان

٧) انتم تلاميذ　　٨) انتُنَّ استاذات

٩) هو طبيب.　　١٠) هما طبيبان

١١) هم طبيبون　　١٢) هي خادمة

١٣) هما خادمتا　　١٤) هنَّ خادمات

Untuk isim dhomir انا، نحن، انتما، هما khobarnya bisa berbentuk muzakar ataupun muannats, tergantung pada kenyataannya. Perhatikan contoh di atas.

▪ Latihan

1. Pilih khobar yang sesuai!

١) انا (مُهَنْدِسُون – مُهندس)، ٢) انتَ (طبيب – طبيبة)، ٣)

انتما (فلاَّحان – فلاحون)، ٤) انتم (مسافرات – مسافرون)،

٥) هما (استاذات – استاذتان)، ٦) هن (مُطْربات – مُطْرِبة)،

٧) نحن (طالبونّ – طالبة)، ٨) هو (رَقَّاص – رقّاصة)، ٩)

هي (تاجران – تاجرة)، ١٠) انتِ (لاعب – لاعِبة)

Catatan:

Khobar bisa berupa isim, fiil, jar-majrur dan zhorof. Jika khobarnya berupa fiil maka harus menyesuaikan dengan mubtada'nya. Contoh الطالبون يذهبون، الطالبات يذهبْنَ، الطالبان ذهبا (lihat kembali pembahasan fail isim dhomir). jika khobarnya berupa jar-majrur atau zorof[1], maka tidak ada persyaratan apa pun. Contoh:

الْأَطِبَّاءُ فِي الْمُسْتَشْفَى، هُنَّ فِي البيتِ، الكتاب على المكتب،

الكِلاَبُ تحت الشجرة

1) Zorof adalah keterangan tempat/waktu.

☞ MUBTADA YANG DIMUDHAFKAN DAN KHOBARNYA

كتاب محمدٍ جديد　　قلم هندٍ احمر

سيارة الأستاذ غالية　　ابن حسنٍ ماهر

رحمة الله واسعة　　خُلُق محمد كريم

رسول الله امين　　عدُوُّ الله ملعون

- Idhofah: susunan dua isim atau lebih yang mengharuskan kalimat yang kedua dibaca jar.
- Kalimat yang pertama disebut mudhof (yang disandarkan), kalimat yang kedua disebut mudhof ilaih (yang disandari). Mudhof ilaih harus majrur. Contoh كتاب محمدٍ جديد lafal كتاب sebagai mudhof, lafal محمدٍ sebagai mudhof ilaih.
- Mudhof tidak boleh dimasuki "al".
- Lafal yang bergaris bawah adalah mudhof dan mudhof ilaih yang kedudukannya sebagai mubtada'. Dan kalimat setelahnya sebagai khobarnya

▪ Latihan

- Baca dengan benar dan cari mudhof, mudhof ilaih, mubtada' dan khobarnya!

بَيْت زيد كبير، فِناء المدرسة واسِع، قَميص سليم جميل، زَوْجة علي صالحة، بِنْت خالص مريضة، مِصْباح الْحُجْرة مُشْتَعِل، قَلْب المؤمن خاشع، بِسْم اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ

الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ
نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)
وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ. البقرة (٣٩) قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ (١) مِنْ شَرِّ مَا
خَلَقَ (٢) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ (٣) وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي
الْعُقَدِ (٤) وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ (٥) قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ
النَّاسِ (١)مَلِكِ النَّاسِ (٢)إِلَهِ النَّاسِ (٣) مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ
الْخَنَّاسِ ٤) الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (٥) مِنَ الْجِنَّةِ
وَالنَّاسِ (٦)

Terjemah ayat

"39. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya." (Al-Baqarah)

"1. Katakanlah: 'Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh, 2. dari kejahatan makhluk-Nya, 3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, 4. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, 5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki.'" (Al-Falaq)

"Katakanlah: 'Aku berlidung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. 2. Raja manusia. 3. Sembahan manusia. 4. Dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi, 5. yang

membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, 6. dari (golongan) jin dan manusia." (An-Naas)

11

KHOBAR MUQODDAM

Khobar muqoddam adalah pola kalimat yang mendahulukan khobar dari pada mubtada'. Yang menjadi khobar biasanya jar-majrur dan zorof makan (keterangan tempat). Contoh

١) لِلّٰهِ الحمدُ	١٠) هُنَاكَ طالبة
٢) على المكتب قلم،	١١) هُنَا مَحْمُوْدٌ
٣) لِزَيْدٍ كِتَابٌ	١٢) وَسَطَ المدرسة مَكْتَبَةٌ،
٤) عِنْدَ بَكْرٍ ضَيْفٌ،	١٣) عَلَى رَأْسِ محمد طَيْرٌ
٥) امام المسجد شَجَرَةٌ	١٤) مِنَ التَّلاميذ كَسْلاَنٌ
٦) وَرَاءَ الْبَيْتِ كَلْبٌ،	١٥) بِيَدِ اللهِ مُلْكُ السموات
٧) في السماء قَمَرٌ	١٦) جَانِبَ الْمدرسة سُوْقٌ
٨) مِنَ الْخَيْرَاتِ صَدَقَةٌ	١٧) حَوْلَ الْقَرْيَةِ شَجَرَةٌ
٩) في المسجد سَجَّادَةٌ	١٨) شَمَالَ اَحْمَدَ قِرْدٌ

1) Milik Allah segala puji. 2) Diatas meja ada pena. 3) Zaid mempunyai buku. 4) Di sisi bakar ada tamu (bakar mempunyai tamu).

5) Di depan masjid ada pohon. 6) Di belakang rumah ada anjing. 7) Di langit ada bulan. 8) Sebagian dari kebaikan adalah sedekah. 9) Di dalam masjid ada sajadah. 10) Di sana adalah siswi. 11) Di sini adalah Mahmud. 12) Di tengah sekolah ada perpustakaan. 13) Di atas kepala Muhammad ada burung. 14) Sebagian murid ada yang pemalas. 15) Di tangan Allah kerajaan langit dan bumi. 16) Di samping sekolah ada pasar. 17) Di sekitar desa ada pohon. 18) Di samping kiri Ahmad ada kera.

Dalam contoh di atas kalimat yang bergaris bawah satu adalah jar-majrur, yang bergaris bawah dua adalah zorof. Keduanya berkedudukan sebagai khobar. Sedangkan kalimat setelahnya berkedudukan sebagai mubtada'.

- **Latihan**

1. Cari khobar muqoddam dan mubtada'nya serta terjemahkan!

١) لِلّٰهِ مُلكُ السموات والأرض، ٢) فِي النَّهْرِ سَمَكٌ، ٣) فِي الكُوْبِ مَاءٌ، ٤) على الفِراشِ وِسَادة، ٥) على الغُصْنِ طَيْرٌ، ٦) من الذُّنُوْبِ الخِيانة، ٧) من المَنْهِيَّات السَّرِقَةُ، ٨) امام المدرسة تلميذة، ٩) امام الباب طِفْلٌ، ١٠) وراء البيت مَيْدَان، ١١) وراء المسجد بِرْكة، ١٢) هُنا سُوْق، ١٣) هنا مكتبة، ١٤) هناك مَطار، ١٤) هُنَاكَ مَطْعَم، ١٥) عِنْدي قلَمٌ، ١٦) عند حميدٍ مجَلَّةٌ، ١٧) وَسَطَ القرية مسجد، ١٨) حَوْلَ الْبِرْكَةِ زَهْرَةٌ.

البقرة : خَتَمَ ٱللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ ۖ وَعَلَىٰٓ أَبْصَٰرِهِمْ غِشَٰوَةٌ ۖ

وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۝٧ وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِٱللَّهِ وَبِٱلْيَوْمِ
ٱلْءَاخِرِ وَمَا هُم بِمُؤْمِنِينَ ۝٨ فِى قُلُوبِهِم مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ ٱللَّهُ مَرَضًا ۖ
وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌۢ بِمَا كَانُوا۟ يَكْذِبُونَ ۝١٠ وَبَشِّرِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟
وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ ۖ كُلَّمَا
رُزِقُوا۟ مِنْهَا مِن ثَمَرَةٍ رِّزْقًا ۙ قَالُوا۟ هَٰذَا ٱلَّذِى رُزِقْنَا مِن قَبْلُ ۖ وَأُتُوا۟ بِهِۦ
مُتَشَٰبِهًا ۖ وَلَهُمْ فِيهَآ أَزْوَٰجٌ مُّطَهَّرَةٌ ۖ وَهُمْ فِيهَا خَٰلِدُونَ ۝٢٥ وَإِذْ
نَجَّيْنَٰكُم مِّنْ ءَالِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوٓءَ ٱلْعَذَابِ يُذَبِّحُونَ
أَبْنَآءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَآءَكُمْ ۚ وَفِى ذَٰلِكُم بَلَآءٌ مِّن رَّبِّكُمْ عَظِيمٌ ۝٤٩ إِنَّ
ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ وَمَاتُوا۟ وَهُمْ كُفَّارٌ أُو۟لَٰٓئِكَ عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ ٱللَّهِ وَٱلْمَلَٰٓئِكَةِ
وَٱلنَّاسِ أَجْمَعِينَ ۝١٦١

Terjemah ayat surat al-Baqoroh

"7. Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup. dan bagi mereka siksa yang amat berat."

"8. Di antara manusia ada yang mengatakan: 'Kami beriman kepada Allah dan hari kemudian,' padahal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman."

"10. Dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta."

"25. Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang

mengalir sungai-sungai di dalamnya. setiap mereka diberi rezeki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan: 'Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu.' Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya."

"49. Dan (ingatlah) ketika Kami selamatkan kamu dari (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya; mereka menimpakan kepadamu siksaan yang seberat-beratnya, mereka menyembelih anak-anakmu yang laki-laki dan membiarkan hidup anak-anakmu yang perempuan, dan pada yang demikian itu terdapat cobaan-cobaan yang besar dari Tuhanmu."

"161. Sesungguhnya orang-orang kafir dan mereka mati dalam keadaan kafir, mereka itu mendapat laknat Allah, para malaikat dan manusia seluruhnya."



كَانَ وَأَخَوَاتُهَا KAANA DAN SAUDARA-SAUDARANYA

Isim marfu' yang kelima adalah isimnya كَانَ وَأَخَوَاتُهَا. Amalnya كَانَ وَاَخَوَاتِهَا adalah merafakkan isimnya dan menasabkan khobarnya. Contoh كَانَ زَيْدٌ عَالِمًا (Zaed adalah orang alim). Sebelum dimasuki "kaana" adalah زيدٌ عالِمٌ.

Kaana dan saudara-saudaranya ada 13, yaitu:

كَانَ، اَمْسَى، اَصْبَحَ، اَضْحَى، ظَلَّ، بَاتَ، صَارَ، لَيْسَ، مَازَالَ، مَاانْفَكَّ، مَافَتِئَ، مَابَرِحَ، مَادَامَ.

1. كَانَ (menunjukkan zaman lampau, menjadi, adalah, tanpa arti) contoh كان مُحَمَّدٌ عَالِمًا (Muhammad adalah orang yang alim).
2. اَمْسَى (pada waktu sore, menjadi), contoh امسى كَرِيْمٌ مَرِيْضًا (Karim sakit pada waktu sore).
3. اَصْبَحَ (pada waktu pagi, menjadi), اصبح الأُستاذُ فرِحًا (pada waktu pagi ustadz bergembira).

4. اَضْحَى (pada waktu dhuha, menjadi) contoh اضحى المُوَظَّفُوْنَ مُشْتَغِلِيْنَ (pada waktu dhuha para pegawai bekerja).

5. ظَلَّ (pada waktu siang, menjadi), contoh ظلَّ حَسَنٌ غَضْبَانَ (pada waktu siang Hasan marah).

6. بَاتَ (pada waktu malam, menjadi), contoh باتت فَاطِمَةُ مُتَدَبِّرَةً القُرءانَ (pada waktu malam Fatimah merenungkan Al-Qur'an).

7. صَارَ (menjadi), contoh صار خَالِدٌ نَاجِحًا (Kholid menjadi orang sukses).

8. لَيْسَ (tidak, bukan), contoh ليس الرجُلُ غنيًّا (laki-laki itu tidak kaya), لَسْتُ أُسْتَاذًا (saya bukan seorang ustadz).

9. مَازَالَ (selalu, senantiasa, masih), contoh مازال عُمَرُ مُجْتَهِدًا (Umar senantiasa rajin)

10. مَاانْفَكَّ (selalu, senantiasa), contoh ما انفكَّ سَعِيْدٌ كَسْلاَنَ (Said selalu malas).

11. مَافَتِئَ (selalu, senantiasa), contoh ما فَتِئَ فَارِسٌ حزينًا (Faris senantiasa bersedih).

12. مَابَرِحَ (selalu, senantiasa), contoh ما بِرِحَتْ عَائِشَةُ نَشِيْطَةً (Aisyah senantiasa giat).

13. مَادَامَ (selama, selagi), contoh هُوَ مسرورٌ ما دامتْ زَوْجَتُهُ فرِحَةً (dia gembira selagi istrinya gembira).

Catatan:

- Terkadang lafal كان، امسى، اصبح، اضحى، ظلّ ، بات bermakna صار (menjadi), contoh كان عَلِيٌّ طَبِيْبًا (Ali menjadi dokter).
- Syarat زال، برح، انْفكَّ، فتئ bisa beramal seperti "kana" adalah jika didahului oleh nafi. Contohnya tersebut di atas.
- Syarat دام bisa beramal seperti "kana" adalah jika didahului oleh ما masdariyah zhorfiyah. "Ma-masdariyah" adalah "ma" yang menjadikan kalimat setelahnya bisa ditakwili masdar. "ma -zhorfiyah" adalah "ma" yang menjadi pengganti dari zhorof (lafal مُدَّةً). Contoh هُوَ مَسْرُوْرٌ مَا دَامَتْ زَوْجَتُهُ فرِحَةً (dia gembira selagi istrinya gembira) takwilannya هُوَ مسرور مُدَّةَ دَوَامِها فَرِحَةً.
- "Kana" dan saudaranya ada yang bisa ditasrif secara sempurna (Madhi, mudhori' dan amar), yaitu: كان، امسى، اصبّح، اضحى، ظلّ ، بات، صار dan ada yang ditasrif secara tidak sempurna (hanya madhi dan mudhori' saja), yaitu: زال، برح، انْفكَّ، فتئ dan ada juga yang tidak bisa ditasrif sama sekali, yaitu دام، ليس.
- Tasrifan كَانَ dan saudaranya (mudhori', masdar, isim fail, fiil amar dan nahi) bisa beramal seperti "kana". Contoh كُنْ رَجُلاً كَرِيْمًا (jadilah laki-laki mulia).

▪ Latihan

1. Cari isim dan khobarnya 'kaana' dan saudara-saudaranya, kemudian beri harokat lalu terjemahkan!

١) كان محمد شُجاعا، ٢) اصبح الحصان جائعا، ٣) ليس السوق بعيدا، ٤) امسى الفلاح مُسْتَرِيْحًا، ٥) صارت خديجة طبيبة، ٦) صار المكان مُظْلِمًا، ٧) كان الله في عَوْنِ العَبْدِ ما دام العبد في عون اَخِيْهِ، ٨) وكان الله عليما حكيما، ٩) صار فريد عالما، ١٠) بات حميد تَعِبًا، ١١) لَيْسَتْ سَلِيْمَةُ أُسْتاذة، ١٢) كُنْ طالبا ناجحا، ١٣) مازال الْمُخْلِص مَحْبوبا، ١٤) ما برح المريض نائما، ١٥) ما انفكّ القُضاة عادلين، ١٦) تُهَانُ مادام خُلُقك سَيِّئا، ١٧) لا تقرأ مادام النور ضَئِيْلا، ١٨) مافتئ اَخُونا صابرا،

يَوْمَ يَكُونُ ٱلنَّاسُ كَٱلْفَرَاشِ ٱلْمَبْثُوثِ ﴿٤﴾ (القارعة)

وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ﴿٤﴾ الاخلاص، وَلَمْ يَكُن لَّهُم مِّن شُرَكَآئِهِمْ شُفَعَٰٓؤُا۟ وَكَانُوا۟ بِشُرَكَآئِهِمْ كَٰفِرِينَ ﴿١٣﴾ (الروم)

قَالَ يَٰنُوحُ إِنَّهُۥ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ ۖ إِنَّهُۥ عَمَلٌ غَيْرُ صَٰلِحٍ ۖ فَلَا تَسْـَٔلْنِ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌ ۖ إِنِّىٓ أَعِظُكَ أَن تَكُونَ مِنَ ٱلْجَٰهِلِينَ ﴿٤٦﴾ هود

لَّيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِن ضَرِيعٍ ﴿٦﴾ (الغاشية) وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِٱلْأُنثَىٰ
ظَلَّ وَجْهُهُۥ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ ﴿٥٨﴾ (النحل)

إِن نَّشَأْ نُنَزِّلْ عَلَيْهِم مِّنَ ٱلسَّمَآءِ ءَايَةً فَظَلَّتْ أَعْنَـٰقُهُمْ لَهَا خَـٰضِعِينَ ﴿٤﴾
(الشعراء) وَٱلَّذِينَ يَبِيتُونَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَقِيَـٰمًا ﴿٦٤﴾ (الفرقان)
يَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلشَّهْرِ ٱلْحَرَامِ قِتَالٍ فِيهِ ۖ قُلْ قِتَالٌ فِيهِ كَبِيرٌ ۖ وَصَدٌّ عَن
سَبِيلِ ٱللَّهِ وَكُفْرٌۢ بِهِۦ وَٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ وَإِخْرَاجُ أَهْلِهِۦ مِنْهُ أَكْبَرُ
عِندَ ٱللَّهِ ۚ وَٱلْفِتْنَةُ أَكْبَرُ مِنَ ٱلْقَتْلِ ۗ وَلَا يَزَالُونَ يُقَـٰتِلُونَكُمْ حَتَّىٰ
يَرُدُّوكُمْ عَن دِينِكُمْ إِنِ ٱسْتَطَـٰعُوا۟ ۚ وَمَن يَرْتَدِدْ مِنكُمْ عَن دِينِهِۦ
فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُو۟لَـٰٓئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَـٰلُهُمْ فِى ٱلدُّنْيَا وَٱلْـَٔاخِرَةِ ۖ
وَأُو۟لَـٰٓئِكَ أَصْحَـٰبُ ٱلنَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَـٰلِدُونَ ﴿٢١٧﴾ (البقرة) وَلَوْ شَآءَ
رَبُّكَ لَجَعَلَ ٱلنَّاسَ أُمَّةً وَٰحِدَةً ۖ وَلَا يَزَالُونَ مُخْتَلِفِينَ ﴿١١٨﴾ (هود)
وَجَعَلَنِى مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنتُ وَأَوْصَـٰنِى بِٱلصَّلَوٰةِ وَٱلزَّكَوٰةِ مَا دُمْتُ
حَيًّا ﴿٣١﴾ (مريم)

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ ٱلْبَحْرِ وَطَعَامُهُۥ مَتَـٰعًا لَّكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ۖ وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ
صَيْدُ ٱلْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرُمًا ۗ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ٱلَّذِىٓ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٩٦﴾
(المائدة) قَالُوا۟ تَٱللَّهِ تَفْتَؤُا۟ تَذْكُرُ يُوسُفَ حَتَّىٰ تَكُونَ حَرَضًا أَوْ

تَكُونَ مِنَ ٱلْهَٰلِكِينَ ﴿٨٥﴾ (يوسف)

Terjemah ayat:

"4. Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran." (QS. Al-Qori'ah)

"4. Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia." (QS. Al-Ikhlas)

"13. Dan sekali-kali tidak ada pemberi syafa'at bagi mereka dari berhala-berhala mereka dan adalah mereka mengingkari berhala mereka itu." (QS. Ar-Ruum)

"46. Allah berfirman: 'Hai Nuh, sesungguhnya dia bukanlah termasuk keluargamu (yang dijanjikan akan diselamatkan), sesungguhnya (perbuatan)nya perbuatan yang tidak baik. Sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui (hakekat)nya. Sesungguhnya Aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan.'" (QS. Hud)

"6. Mereka tiada memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri." (QS. Al-Ghaasyiyah)

"58. Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan dia sangat marah." (QS. An-Nahl)

"4. Jika Kami kehendaki niscaya Kami menurunkan kepada mereka mukjizat dari langit, maka senantiasa kuduk-kuduk mereka tunduk kepadanya." (QS. Asy-Syu'aaraa')

"64. Dan orang yang melalui malam hari dengan bersujud dan berdiri untuk Tuhan mereka." (QS. Al-Furqaan)

"217. Mereka bertanya kepadamu tentang berperang pada bulan Haram. Katakanlah: 'Berperang dalam bulan itu adalah dosa besar; tetapi menghalangi (manusia) dari jalan Allah, kafir kepada Allah, (menghalangi masuk) Masjidil Haram dan mengusir penduduknya dari sekitarnya, lebih besar (dosanya) di sisi Allah. Dan berbuat fitnah lebih besar (dosanya) daripada membunuh. Mereka tidak henti-hentinya memerangi kamu sampai mereka (dapat) mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran), seandainya mereka sanggup. Barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.'" (QS. Al-Baqarah)

"118. Jikalau Tuhanmu menghendaki, tentu Dia menjadikan manusia umat yang satu, tetapi mereka senantiasa berselisih pendapat." (QS. Hud)

"31. Dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup." (QS. Maryam)

"96. Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram, dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan." (QS. Al-Maa-idah)

"85. Mereka berkata: 'Demi Allah, senantiasa kamu mengingati Yusuf, sehingga kamu mengidapkan penyakit yang berat atau termasuk orang-orang yang binasa." (QS. Yuusuf)

2. Apa amalnya "كَانَ" dan saudaranya?

3. Sebutkan "كَانَ" dan saudaranya.

4. Sebutkan saudaranya "كَانَ" yang dalam beramalnya memerlukan syarat!

Catatan:

Catatan, يكون\تكون\نكون\أكون yang dijazemkan terkadang nunnya dibuang, contoh:

أَلَمْ يَكُ نُطْفَةً مِنْ مَنِيٍّ يُمْنَى (٣٧ القيامة)، وَإِنْ يَكُ كَاذِبًا
فَعَلَيْهِ كَذِبُهُ وَإِنْ يَكُ صَادِقًا يُصِبْكُمْ بَعْضُ الَّذِي يَعِدُكُمْ إِنَّ اللَّهَ
لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ كَذَّابٌ (المؤمن ٢٨) مَا سَلَكَكُمْ فِي
سَقَرَ؟، قَلُوْا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّيْنَ (المدثر ٤٢-٤٣)، قَالَتْ أَنَّى
يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَلَمْ يَمْسَسْنِي بَشَرٌ وَلَمْ أَكُ بَغِيًّا (مريم ٢٠)، فَلَا
تَكُ فِي مِرْيَةٍ مِنْهُ إِنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ (هود ١٧)

Terjemah ayat:

"37. Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim)?" (QS. Al-Qiyaamah)

"28. dan jika ia seorang pendusta Maka dialah yang menanggung (dosa) dustanya itu; dan jika ia seorang yang benar niscaya sebagian (bencana) yang diancamkannya kepadamu akan menimpamu". Sesungguhnya Allah tidak menunjuki orang-orang yang melampaui batas lagi pendusta. (QS. Al-Mu'min)

"42. Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqar (neraka)?" 43. Mereka menjawab: "Kami dahulu tidak termasuk orang-orang

yang mengerjakan shalat." (QS. Al-Muddatstsir)

"20. Maryam berkata: 'Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, sedang tidak pernah seorang manusia pun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina?" (QS. Maryam)

"17. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu terhadap Al-Qur'an itu. Sesungguhnya (Al-Qur'an) itu benar-benar dari Tuhanmu, tetapi kebanyakan manusia tidak beriman." (QS. Hud)

إِنَّ DAN SAUDARANYA

Isim marfu' yang keenam adalah khobarnya 'inna' dan saudaranya. 'inna' dan saudaranya menasobkan isimnya dan merafakkan khobarnya. Contoh إِنَّ اللهَ قَدِيْرٌ (sesungguhnya Allah maha kuasa). 'Inna' dan saudaranya ada enam:

1. إِنَّ (berfaidah taukid[1]: sesungguhnya), إِنَّ اللهَ غَفُوْرٌ (sesungguhnya Allah maha pengampun).
2. أَنَّ (berfaidah taukid: sesungguhnya, bahwasanya), وأشهد أنَّ محمدًا رسول الله (dan aku bersaksi sesungguhnya Muhammad itu utusan Allah).
3. لَكِنَّ (berfaidah istidrok[2]: tetapi), طَلْحَةُ غَنِيٌّ لَكِنَّ ابنَهُ فَقِيْرٌ (Tolhah kaya tetapi anaknya fakir).
4. كَأَنَّ (berfaidah tasybih[3]: seolah-olah, seperti), كَأَنَّ الْكِتَابَ أُسْتَاذٌ (seolah-olah buku itu guru).

1) Menguatkan.
2) Menyusuli perkataan untuk menghilangkan kesalah-dugaan.
3) Menyerupakan sesuatu pada yang lain..

5. لَيْتَ (berfaidah tamani[4]: seandainya, sekiranya), لَيْتَ السَّعَادَةَ فِي الدُّنْيَا بَاقِيَةٌ (seandainya kebahagiaan di dunia itu abadi)

6. لَعَلَّ (berfaidah taroji[5]/tawaqu'[6]: semoga/jangan-jangan), لَعَلَّ الْمَطَرَ نَازِلٌ (semoga hujan turun), لَعَلَّ اَخَاكَ مَرِيْضٌ فِي السَّفَرِ (jangan-jangan saudaramu sakit di perjalanan).

لَعَلَّ juga bisa bermakna supaya/agar, barangkali dan boleh jadi, contoh اِتَّقُوا اللهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ (bertaqwalah kepada Allah supaya kamu beruntung).

- **Latihan**

1. Cari isim dan khobarnya 'inna' lalu terjemahkan!

١) ان الدين عند الله الإسلام، ٢) ان اكرمكم عند الله اتقاكم، ٣) ان مع العُسْرِ يُسْرًا، ٤) علمتُ اَن الإمتحان قريب، ٥) كَاَنَّ الكتاب استاذ، ٦) كَاَنَّ هندا قمر، ٧) البيت جديد لكنّ الأَثاث قديم، ٨) كريم غنيّ لكنّ اخاه فقير، ٩) ليت الراسب مجتهد، ١٠) لعلّ التُجّار صادقون، ١١) ليت الأمور تسير كما تريد، ١٢) اخبرني خالد اَنَّ فاطمة مريضة في المستشفى.

4) Mengharapkan sesuatu yang sulit terjadi atau mustahil terjadi.
5) Mengharapkan sesuatu yang disenangi dan mudah terjadi.
6) Menghawatirkan sesuatu yang tidak disenangi.

سورة البقرة :

إِنَّ اللَّه عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (٢٠). وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي
جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً (٣٠) قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا
هِيَ إِنَّ الْبَقَر تَشَابَهَ عَلَيْنَا وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمُهْتَدُونَ (٧٠) وَلَوْ
أَنَّهُمْ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَمَثُوبَةٌ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ خَيْرٌ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ
(١٠٣) أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّه عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِير (١٠٦) لَيْسَ الْبِرَّ
أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرّ مَنْ ءَامَنَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ ....(.البقرة
١٧٧) يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (١٨٣) البقرة. وَإِذَا سَأَلَكَ
عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ (١٨٦) فَإِنْ زَلَلْتُمْ
مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْكُمُ الْبَيِّنَاتُ فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّه عَزِيز حَكِيم
(٢.٩) وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّه بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيم (٢٣١) إِنَّ
اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ
(٢٤٣) لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَاهُمْ وَلَكِنَّ اللَّه يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَمَا
تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلِأَنْفُسِكُمْ وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ وَمَا
تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ (٢٧٢)

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ. (١٨) ال عمران، وَأَلْقِ عَصَاكَ
فَلَمَّا رَآهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّى مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ يَامُوسَى لَا
تَخَفْ إِنِّي لَا يَخَافُ لَدَيَّ الْمُرْسَلُونَ (١٠) النمل. وَإِذَا تُتْلَى
عَلَيْهِ ءَايَاتُنَا وَلَّى مُسْتَكْبِرًا كَأَنْ لَمْ يَسْمَعْهَا كَأَنَّ فِي أُذُنَيْهِ وَقْرًا
فَبَشِّرْهُ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ (٧) لقمان. وَلَوْ تَرَى إِذْ وُقِفُوا عَلَى النَّارِ
فَقَالُوا يَالَيْتَنَا نُرَدُّ وَلَا نُكَذِّبَ بِآيَاتِ رَبِّنَا وَنَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
(٢٧) الأنعام. وَيَوْمَ يَعَضُّ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ يَقُولُ يَالَيْتَنِي
اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا (٢٧) الفرقان. قَالَ الَّذِينَ يُرِيدُونَ
الْحَيَاةَ الدُّنْيَا يَالَيْتَ لَنَا مِثْلَ مَا أُوتِيَ قَارُونُ إِنَّهُ لَذُو حَظٍّ عَظِيمٍ
(٧٩) القصص. إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا (٣١) النباء،

Terjemah ayat:

- Surat Al-Baqarah

"20. Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu."

"30. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: 'Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.'"

"70. Mereka berkata: 'Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar dia menerangkan kepada kami bagaimana hakikat sapi betina itu, karena sesungguhnya sapi itu (masih) samar bagi kami dan sesungguhnya kami insya Allah akan mendapat petunjuk (untuk memperoleh sapi itu).'"

"103. Sesungguhnya kalau mereka beriman dan bertakwa, (niscaya mereka akan mendapat pahala), dan sesungguhnya pahala dari sisi Allah adalah lebih baik, kalau mereka mengetahui."

"106. Tidakkah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu?"

"177. Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan...."

"183. Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa."

"186. Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran."

"209. Tetapi jika kamu menyimpang (dari jalan Allah) sesudah datang kepadamu bukti-bukti kebenaran, maka ketahuilah, bahwasanya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."

"231. Dan bertakwalah kepada Allah serta ketahuilah bahwasanya Allah Maha mengetahui segala sesuatu."

"243. Sesungguhnya Allah mempunyai karunia terhadap manusia tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur."

"272. Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk, akan tetapi Allah-lah yang memberi petunjuk (memberi

taufik) siapa yang dikehendaki-Nya. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka pahalanya itu untuk kamu sendiri;. dan janganlah kamu membelanjakan sesuatu melainkan karena mencari keridhaan Allah. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikit pun tidak akan dianiaya (dirugikan)."

"18. Allah menyatakan bahwasanya tidak ada tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan, para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu), tak ada tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (QS. Ali 'Imraan)

"10. 'Dan lemparkanlah tongkatmu.' Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seperti dia seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. 'Hai Musa, janganlah kamu takut. Sesungguhnya orang yang dijadikan rasul, tidak takut di hadapan-Ku.'" (QS. An-Naml)

"7. Dan apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami dia berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah dia belum mendengarnya, seakan- akan ada sumbat di kedua telinganya; maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih." (QS. Luqman)

"27. Dan jika kamu (Muhammad) melihat ketika mereka dihadapkan ke neraka, lalu mereka berkata: 'Kiranya kami dikembalikan (ke dunia) dan tidak mendustakan ayat-ayat Tuhan kami, serta menjadi orang-orang yang beriman,' (tentulah kamu melihat suatu peristiwa yang mengharukan)." (QS. Al-An'aam)

"27. Dan (ingatlah) hari (ketika itu) orang yang zalim menggigit dua tangannya, seraya berkata: 'Aduhai kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama-sama Rasul.'" (QS. Al-Furqaan)

"79. Berkatalah orang-orang yang menghendaki kehidupan dunia: 'Moga-moga kiranya kita mempunyai seperti apa yang telah diberikan kepada Qarun; sesungguhnya ia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar.'" (QS. Al-Qashshash)

"31. Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa mendapat kemenangan." (QS. An-Naba')

2. Apa amalnya 'inna'?
3. Sebutkan 'inna' dan saudaranya berikut contohnya masing-masing.

▪ Catatan

Ketentuan pembacaan إِنَّ (dibaca kasroh hamzahnya) dan أَنَّ (dibaca fatah hamzahnya) adalah sebagai berikut[1]:

1. Dibaca kasroh (إِنَّ)

   a. Berada di awal kalimat, contoh إِنَّ اللهَ عَلِيْمٌ.

   b. Jatuh setelah قال، أَلاَ، أَمَا contoh

   قُلْتُ إِنَّ الْعِلْمَ نَافِعٌ، أَلاَ إِنَّ نَصْرَ اللهِ قَرِيْبٌ، أَمَا إِنَّ الصَّبْرَ مِفْتَاحُ النَّجَاحِ.

   c. Jatuh setelah sumpah, contoh وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ.

   d. Jatuh setelah حَيْثُ، إِذْ contoh, قُمْ حَيْثُ إِنَّ أَبَاكَ قَائِمٌ، كَتَبْتُ إِذْ إِنَّكَ كَاتِبٌ (berdirilah dimana ayahmu berdiri, saya menulis ketika engkau menulis).

1) Lebih komplitnya baca Qowaid Asasiah karangan Ahmad Hasyimi atau Jamiud Durusil Arobiyah karya Mustofa al-Gholayani.

2. Dibaca fatah (أَنَّ)

a. Menjadi fail, naib fail, maf'ul bih, mubtada yang diakhirkan. Contoh:

أُعْلِنَ اَنَّ الْاِمْتِحَانَ قَرِيْبٌ، عَلِمْتُ أَنَّكَ مُجْتَهِدٌ. بَلَغَنِي اَنَّ فَاطِمَةَ مَرِيْضَةٌ،

b. Menempati mubtada, contoh عِنْدِي اَنَّ اَبَاكَ كَرِيْمٌ.

c. Menjadi khobar dari isim makna (bukan zat), contoh اَلْحَقُّ اَنَّ الصِّدْقَ وَاجِبٌ.

d. Menjadi mudhof ilaih atau didahului huruf jar, contoh أُحِبُّكَ مَعَ اَنَّكَ ظَالِمٌ، تَعَلَّمْ لِأَنَّ الْعِلْمَ زَيْنٌ لِأَهْلِهِ.

e. Jatuh setelah لَوْ, contoh

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَى آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَرَكَاتٍ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِنْ كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

96. Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya. (QS. Al-A'rof)

NA-AT

Isim marfu' yang ketujuh adalah tabi' pada isim marfu'. Tabi' ada empat: Na-at, atof, taukid dan badal.

Na-at adalah tabi' yang menjelaskan matbu'nya. Contoh:

١) نجح طالبٌ مجتهدٌ	٥) جاءت الأستاذةُ الجميلةُ
٢) رايت طالبًا مجتهدًا	٦) احترمت الأستاذَةَ الجميلةَ
٣) درستُ مع طالبٍ مجتهدٍ	٧) هذا الكتاب للأُستاذةِ الجميلةِ
٤) نَدِمَ رجلٌ ضَيَّعَ وَقْتَهُ	٨) فَرِحَ أُسْتَاذٌ نَاجِحٌ تِلْمِيْذُه

1) Siswa yang rajin sukses. 2) Saya melihat siswa yang rajin. 3) Saya belajar dengan siswa yang rajin. 4) Seorang laki-laki yang menyia-nyiakan waktunya menyesal. 5) Ustazah yang cantik datang. 6) Saya menghormati ustazah yang cantik. 7) Buku ini milik ustazah yang cantik. 8) Ustadz yang muridnya sukses bergembira.

Na-at ada dua, hakiki dan sababi.

Na-at hakiki: na-at yang merafakkan isim dhomir yang kembali kepada man'utnya (kalimat yang dina-ati), contoh عِنْدِيْ كِتَابٌ جَدِيْدٌ (saya mempunyai buku baru), lafal جَدِيْدٌ ini merafakkan isim dhomir, yaitu هُوَ yang kembali kepada lafal كِتَابٌ.

Na-at hakiki mengikuti man‘utnya dalam rofa‘, nasob dan jarnya, mufrod, musana dan jamaknya, serta nakiroh dan ma‘rifatnya. Contoh:

- Mufrod, makrifat, muzakar dan rofa‘ فَرِحَ قَرِيْبٌ الْمُجْتَهِدُ (Qorib yang rajin bergembira).
- Mufrod, nakiroh, muzakar dan rofa‘ نَجَا تاجرٌ صَادِقٌ (pedagang yang jujur selamat).
- Musana, ma‘rifat, muzakar, dan nasob, أُحِبُّ الرَّجُلَيْنِ الْمُجْتَهِدَيْنِ (saya mencintai dua orang laki-laki yang rajin).
- Jama‘, nakiroh, muzakar dan majrur, سَافَرْتُ مَعَ طُلاَّبٍ مَاهِرِيْنَ اِلَى جَكَرْتَا (saya pergi ke Jakarta bersama siswa-siswa yang pandai).
- Mufrod, nakiroh, muanas, dan nasob, لَقِيْتُ طالِبَةً جميلةً (saya berjumpa siswi yang cantik).
- Dan lain-lainnya.

Na-at sababi: na-at yang merafakkan isim zhohir, contoh عائشةُ العَالِمُ ابوها ماهرةٌ (Aisyah yang ayahnya alim itu pandai). Naat sababi mengikuti man‘utnya hanya dalam i‘rob dan nakiroh-ma‘rifatnya, sedangkan muzakar dan muanasnya menyesuaikan dengan isim marfu‘ setelahnya. Contoh لِيْ صديقٌ كثيرٌ مالُهُ (saya mempunyai teman yang banyak hartanya), حليمةُ الطويلُ شَعْرُها تَتَغَنَّى (Halimah yang rambutnya panjang menyanyi).

Na-at ada juga yang berupa:

- Jumlah ismiyah[1], contoh لِيْ أُسْتَاذٌ عِلْمُهُ كَثِيْرٌ، نَصَرَنِيْ رَجُلٌ خُلُقُهُ كَرِيْمٌ (saya mempunyai ustadz yang ilmunya banyak, saya ditolong oleh seorang laki-laki yang ahlaknya mulia).
- Jumlah fi'liyah[2], contoh مُحَمَّدٌ طَالِبٌ اِجْتَهَدَ فِي دَرْسِهِ، عَجِبْتُ مِنْ غَنِيٍّ لَمْ يَشْكُرْ.
- Jar-majrur, contoh نَظَرْتُ إِلَى طُيُوْرٍ عَلَى الْأَغْصَانِ (saya melihat burung (yang berada) di atas dahan).
- Atau zorof, contoh خُذْ كِتَابًا تَحْتَ الْمَكْتَبِ (ambillah buku yang berada di bawah meja).

Isim makrifat adalah isim yang menunjukkan makna yang sudah tertentu. Isim ma'rifat ada enam:

1. Isim dhomir (kata ganti), seperti انا، انت، هو.
2. Isim alam: isim yang menunjukkan nama orang, negara, kota dan yang lain, seperti اَحْمَدُ، يَابَان، المدينة، حراء (Ahmad, (nama orang), Jepang (nama negara), Madinah (nama kota), Hiro' (nama gua))
3. Isim isyaroh: kata tunjuk. Contoh هذا فصل (ini kelas), هذه رِسَالة (ini surat), تلك جَامعة (itu universitas) dll.
4. Isim mausul: isim yang menunjukkan pada sesuatu dengan perantara jumlah/syibhul jumlah[3] yang jatuh setelahnya.

---

1) Jumlah ismiyah: susunan mubtada + khobar atau khobar + mubtada.

2) Susunan fiil + fail/naib fail.

3) Jumlah: susunan fiil-fail/naib fail atau mubtada'-khobar. Syibhul jumlah: jar-majrur dan zorof.

Contoh فَرِحَ الذي نَجَحَ ابْنُهُ فِي الإِمْتِحَانِ (orang yang anaknya lulus ujian bergembira), lafal الذي dijelaskan oleh lafal نَجَحَ ابْنُهُ فِي الإِمْتِحَانِ, خُذِ التي تحت المكتب (ambillah sesuatu yang berada dibawah meja) dan lain-lainnya.

5. Isim yang ada alif-lamnya (al), contoh الكُرْسِيُّ جَدِيْدٌ (kursi itu baru) النَّافِذَةُ مَفْتُوْحَةٌ (jendela itu terbuka) dan lain-lainnya.
6. Isim yang dimudhofkan kepada isim ma'rifat, contoh كِتَابُ فَرِيْدٍ رَخِيْصٌ (bukunya farid murah).

- **Isim nakiroh**

Isim nakiroh: isim yang menunjukkan makna umum yang tidak tertentu, contoh نظرتُ رجُلاً (saya melihat orang laki), ذهب بكرٌ مع امرأةٍ (Bakar pergi bersama orang wanita) dll.

- **Latihan**

1. Cari na-atnya dan terjemahkan!

١) قرأتُ كتابا مفيدا، ٢) نظرت التلميذات الى الجبلَين الكبيرين، ٣) أُحبّ الرجال الصالحين، ٤) رايتُ امراة جميلة في الشارع، ٤) تفتّحت الوردة الجميلة، ٥) لعِب الأطفال في الميدان الفسيح، ٦) تعلّمتُ مع تلميذة عالم ابوها، ٧) ذهبتُ الى النهر الكدِر ماؤه، ٨) عندي قلم لونه احمر، ١) احسِن

رجلا يُسيئ اليك، ١١) اَعِنْ طالبًا لم يفهم الدرس.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١)الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢)
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلا
وَإِيَّايَ فَاتَّقُونِ (٤١) وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا
وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَاعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا هُمْ يُنْصَرُونَ
(٤٨) قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا لَوْنُهَا قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا
بَقَرَةٌ صَفْرَاء فَاقِعٌ لَوْنُهَا تَسُرُّ النَّاظِرِينَ (٦٩) وَقَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا
النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَعْدُودَة (٨٠) وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ مُهِين (٩٠)
رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ ءَايَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (١٢٩)
قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا
(١٤٤) كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولاً مِنْكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ ءَايَاتِنَا
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُمْ مَا لَمْ تَكُونُوا
تَعْلَمُونَ (١٥١) يَاأَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا
تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِين (١٦٨) البقرة

Terjemah ayat

- Surat Al-Baqarah

"41. Dan janganlah kamu menukarkan ayat-ayat-Ku dengan harga yang rendah, dan hanya kepada-Kulah kamu harus bertakwa."

"48. Dan jagalah dirimu dari (azab) hari (kiamat; yang pada hari itu) seseorang tidak dapat membela orang lain, walau sedikitpun; dan (begitu pula) tidak diterima syafa'at dan tebusan dari padanya, dan tidaklah mereka akan ditolong."

"69. Mereka berkata: 'Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menerangkan kepada kami apa warnanya.' Musa menjawab: 'Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang kuning, yang kuning tua warnanya, lagi menyenangkan orang-orang yang memandangnya.'"

"80. Dan mereka berkata: 'Kami sekali-kali tidak akan disentuh oleh api neraka, kecuali selama beberapa hari saja.'"

"90. Dan untuk orang-orang kafir siksaan yang menghinakan."

"129. Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka sesorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al-Kitab (Al-Qur'an) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana."

"144. Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai."

"151. Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) kami telah mengutus kepadamu Rasul di antara kamu yang membacakan ayat-ayat kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui."

"168. Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu."

2. Na-at adalah?
3. Naat ada berapa? Sebutkan, berikut contohnya masing-masing!
4. Sebutkan isim ma'rifat berikut contohnya masing-masing!

ATOF

Atof adalah tabi' dengan perantara huruf. Huruf atof ada sembilan: واو (dan), فاء (kemudian, lalu), ثُمَّ (kemudian), أَوْ (atau), أَمْ (atau, tetapi, bahkan), لاَ (tidak), لَكِنْ (tetapi), بَلْ (tetapi, bahkan, sebenarnya), حَتَّى (sehingga). Contoh:

١) نام زيدٌ وَبكرٌ	٧) احمد يقرأ ويكتبُ
٢) نصرتُ زيدًا فَبكرًا	٨) قامتْ فاطمةُ وعائشةُ
٣) سافرتُ مع زيدٍ وبكرٍ	٩) خرجتِ الأستاذةُ ثُمَّ التلاميذُ
٤) تزوَّجْ بريرةَ اَوْ اُخْتَهَا	١٠) أَقُرْءَانًا تَقْرَأُ اَمْ حَدِيْثًا
٥) اخذتُ الكتابَ لاَ الْمَجَلَّةَ	١١) مَا رَجَعَ فَرِيْدٌ بَلْ ابْنُهُ
٦) لَمْ يُدَخِّنْ مُحَمَّدٌ لَكِنْ فَرِيْدٌ	١٢) فَرَّ الْجُنُوْدُ حَتَّى الْقَائِدُ

Catatan:

Perbedaan antara لَكِنْ dan لَكِنَّ adalah terletak pada kalimat setelahnya, kalau setelahnya tidak berupa jumlah biasanya dibaca 'lakin' sedangkan jika setelahnya berupa jumlah maka dibaca

‘lakinna’. Contoh فَرِيْدٌ فَقِيْرٌ لَكِنَّ ابْنَهُ غَنِيٌّ، لم تَنَمْ حَسَنٌ لكنْ حُسَيْنٌ (Farid fakir tetapi anaknya kaya, Hasan tidak tidur tetapi Husain).

▪ Latihan

1. Cari atofnya dan terjemahkan!

١) نضِج الموز والتُفّاح، ٢) إنْ تجهلْ وتكسل فلن تَنْجَحَ، ٣) باع الفلاح الرُزّ والذُّرَة، ٤) تعانق فريد واخوه، ٥) ما اكل صالح بل حميد، ٦) لم يَنَمْ الطِفْل لكن امه، ٧) اقرأ المجلة فافهمها، ٨) تعلم النحو او الصرف، ٩) أعليًّا تُكرِم ام اباه؟ ١٠) تبكي زينب لا فريدة، ١١) غابت الشمس والنجوم، ١٢) فتحتُ الباب ثم الشباك، ١٣) مَا سافرت بالقطار بل بالطّيارة، ١٤) إكلت تفاحة لا برتقالة، ١٥) سلّمت على المعلمين حتى محمود.

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ سَوَآءٌ عَلَيۡهِمۡ ءَأَنذَرۡتَهُمۡ أَمۡ لَمۡ تُنذِرۡهُمۡ لَا يُؤۡمِنُونَ ﴿٦﴾ خَتَمَ ٱللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمۡ وَعَلَىٰ سَمۡعِهِمۡۖ وَعَلَىٰٓ أَبۡصَٰرِهِمۡ غِشَٰوَةٞۖ وَلَهُمۡ عَذَابٌ عَظِيمٞ ﴿٧﴾ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلۡأَرۡضَ فِرَٰشٗا وَٱلسَّمَآءَ بِنَآءٗ وَأَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءٗ فَأَخۡرَجَ بِهِۦ مِنَ ٱلثَّمَرَٰتِ رِزۡقٗا لَّكُمۡۖ فَلَا تَجۡعَلُواْ لِلَّهِ أَندَادٗا وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ﴿٢٢﴾ هُوَ ٱلَّذِي خَلَقَ لَكُم مَّا فِي

ٱلۡأَرۡضِ جَمِيعٗا ثُمَّ ٱسۡتَوَىٰٓ إِلَى ٱلسَّمَآءِ فَسَوَّىٰهُنَّ سَبۡعَ سَمَٰوَٰتٖۚ وَهُوَ
بِكُلِّ شَيۡءٍ عَلِيمٞ (٢٩) وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلۡأَسۡمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمۡ عَلَى
ٱلۡمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِي بِأَسۡمَآءِ هَٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمۡ صَٰدِقِينَ (٣١)
أَوَكُلَّمَا عَٰهَدُواْ عَهۡدٗا نَّبَذَهُۥ فَرِيقٞ مِّنۡهُمۚ بَلۡ أَكۡثَرُهُمۡ لَا يُؤۡمِنُونَ
(١٠٠) ۞ مَا نَنسَخۡ مِنۡ ءَايَةٍ أَوۡ نُنسِهَا نَأۡتِ بِخَيۡرٖ مِّنۡهَآ أَوۡ مِثۡلِهَآۗ أَلَمۡ تَعۡلَمۡ
أَنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٌ (١٠٦) قُلۡ ءَأَنتُمۡ أَعۡلَمُ أَمِ ٱللَّهُۗ وَمَنۡ أَظۡلَمُ
مِمَّن كَتَمَ شَهَٰدَةً عِندَهُۥ مِنَ ٱللَّهِۗ وَمَا ٱللَّهُ بِغَٰفِلٍ عَمَّا تَعۡمَلُونَ
(١٤٠) فَمَنۡ خَافَ مِن مُّوصٖ جَنَفًا أَوۡ إِثۡمٗا فَأَصۡلَحَ بَيۡنَهُمۡ فَلَآ إِثۡمَ
عَلَيۡهِۚ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٞ رَّحِيمٞ (١٨٢)

Terjemah ayat:

- Surat Al-Baqarah

"6. Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, kamu beri peringatan atau tidak kamu beri peringatan, mereka tidak juga akan beriman."

"7. Allah telah mengunci mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup. dan bagi mereka siksa yang amat berat."

"22. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui..

"29. Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan dia Maha mengetahui segala sesuatu."

"31. Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: 'Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!'"

"100. Patutkah (mereka ingkar kepada ayat-ayat Allah), dan setiap kali mereka mengikat janji, segolongan mereka melemparkannya? Bahkan sebagian besar dari mereka tidak beriman."

"106. Ayat mana saja yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya. Tidakkah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu?"

"140. Katakanlah: 'Apakah kamu lebih mengetahui ataukah Allah, dan siapakah yang lebih zalim dari pada orang yang menyembunyikan syahadah dari Allah yang ada padanya?' Dan Allah sekali-kali tiada lengah dari apa yang kamu kerjakan."

"182. (Akan tetapi) barangsiapa khawatir terhadap orang yang berwasiat itu berlaku berat sebelah atau berbuat dosa, lalu ia mendamaikan antara mereka, maka tidaklah ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

2. Atof adalah.
3. Sebutkan huruf atof berikut contohnya masing-masing!



TAUKID

Taukid: tabi' yang menguatkan matbuknya. Contoh:

زَارَنِي الأُسْتَاذُ نَفْسُهُ	نَجَحَ الطَّالِبَانِ كِلاَهُمَا
قَابَلْتُ الأُسْتاذَ نَفْسَهُ	دَعَوْتُ الطَّالِبَيْنِ كِلَيْهِمَا
ذَهَبْتُ مَعَ الأُسْتَاذِ نفسِه	رَجَعْتُ مَعَ الطَّالِبَيْنِ كِلَيْهِمَا
قَرَأْتُ الْكِتَابَ كُلَّهُ	فَرِحَ فَرِحَ الْمُجْتَهِدُوْنَ
صَلَّى الْمُسْلِمُوْنَ جَمِيْعُهُمْ	بَكَى فَرِيْدٌ فَرِيْدٌ

Taukid ada dua, yaitu taukid lafdzi dan taukid maknawi.

Taukid lafdzi adalah taukid dengan mengulang lafal yang ditaukidi atau dengan murodifnya (lafal yang semakna). Contoh: جَلَسَ حَارِثٌ حَارِثٌ، جَلَسَ جَلَسَ كَرِيْمٌ، جَلَسَ قَعَدَ بَكْرٌ dll.

Taukid maknawi adalah taukid dengan kalimat-kalimat tertentu, yaitu:

- نَفْس contoh جاء الأُسْتَاذُ نَفْسُهُ (Ustadz sendiri telah datang). Kata "sendiri" dalam terjemahan ini bukan berarti sendirian tanpa orang lain, tetapi kata tersebut menunjukkan bahwa yang datang itu benar-benar ustadz bukan wakilnya, istrinya, anaknya atau yang lain yang ada kaitannya dengan Ustadz.

- عَيْن contoh سَافَرَ مُعَمَّرٌ عينُهُ (muammar sendiri pergi).
- كِلاَ\ كِلَيْ، كِلْتَا\ كِلْتَيْ untuk mentaukidi musana, contoh ذَهَبَتْ الطَّالِبَتَانِ كِلاَهُمَا ,نَجَحَ الطَّالِبَانِ كِلَيْهِمَا ,دَعَوْتُ الطَّالِبَيْنِ كِلْتَاهُمَا ,دَعَوْتُ الطَّالِبَتَيْنِ كِلْتَيْهِمَا (dua orang siswa keduanya sukses, saya memanggil dua orang siswa kedua-duanya, dua orang siswi keduanya pergi, saya memanggil dua orang siswi keduanya). كِلاَ\ كِلَيْ untuk muzakar, sedangkan كِلْتَا\ كِلْتَيْ untuk muanas.
- كُلّ contoh لَعِبَ الطالبون كلُّهم (siswa-siswa semuanya bermain)
- جميع contoh عُذِّبَ الْمُنَافِقُوْنَ جميعُهم (orang-orang munafiq semuanya disiksa)
- أَجْمَع contoh أَكْرِموا المؤمنين اجمعين (muliakanlah orang-orang mukmin semuanya).
- Lafal-lafal yang mengikuti اجمع yaitu أَكْتَعُ، وَأَبْتَعُ، وَأَبْصَعُ contoh يُكْرَمُ الْمُتَّقُوْنَ اجمعون اكتعون ابتعون ابصعون (orang-orang bertaqwa semuanya dimuliakan).

Catatan:

- Jika lafal نفس dan عين digunakan untuk menaukidi isim mutsana atau jamak maka menjadi أَنْفُس dan أَعْيُن contoh زَرَعَ الفَلاَّحَانِ انفسهما (Dua orang petani mereka sendiri menanam).

- Muakad (kalimah yang ditaukidi) harus makrifat, jika nakiroh harus bisa memberikan faidah, contoh صُمْتُ أُسْبُوْعًا كلَّهُ (saya puasa satu minggu penuh).
- Isim dhomir juga bisa ditaukidi, contoh قرأتُ انا الفقهَ، افتحْ انت الباب، فريد قرأ هو المجلة,

Latihan

1. Cari taukidnya dan terjemahkan!

١) سافر الأمير نفسه الى خارج البلد، ٢) خرجتْ سَلْمَى وحكيمة أَنْفسُهما، ٣) اللهم لك الحمد كُلُّه، ٤) ولك المُلك كله، ٥) وبيدك الخير كله، ٦) واليك يرجع الأمر كله. ٧) قام التلاميذ امام الفصل جميعهم، ٨) امْسكتُ الكتابين كِلَيْهما، ٩) ذهبت لِأُقابل الوزير نفسه، ١٠) ولما حانَ موعد المقابلة جاء الوزير عينه لاستقبالي، وفي غمرة الحديث[1] جاء الموظفون جميعهم لحضور الاجتماع، وجلس المساعدان[2] كلاهما الى جانبنا، وفي نهاية الاجتماع قدَّمتُ[3] شكري العميق لهما كليهما.

فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ (٣٠) الحجر، وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَآمَنَ مَنْ فِي الْأَرْضِ كُلُّهُمْ جَمِيعًا أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتَّى يَكُونُوا

1) Di tengah pembicaraan.
2) Dua orang staf.
3) Menyampaikan.

مُؤْمِنِينَ ٩٩) يونس، وَعَلَّمَ ءَادَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى
الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)
البقرة، وَلَقَدْ أَرَيْنَاهُ ءَايَاتِنَا كُلَّهَا فَكَذَّبَ وَأَبَى (٥٦) طه، قَالَ
فَبِعِزَّتِكَ لَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ (٨٢) ص، إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا
وَهُمْ كُفَّارٌ أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ
(١٦١) البقرة، قالوا سبحانك لا علم لنا إلا ما علمتنا إنك
أنت العليم الحكيم (٣٢) وقلنا ياآدم اسكن أنت وزوجك
الجنة وكلا منها رغدا حيث شئتما ولا تقربا هذه الشجرة فتكونا
من الظالمين (٣٥) فتلقى ءادم من ربه كلمات فتاب عليه إنه
هو التواب الرحيم (٣٧) إنك أنت العزيز الحكيم (١٢٩) ألا
إنهم هم المفسدون ولكن لا يشعرون (١٢)

Terjemah ayat:

"30. Maka bersujudlah para malaikat itu semuanya bersama-sama." (QS. Al-Hijr)

"99. Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?" (QS. Yunus)

"31. Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: 'Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!'" (QS. Al-Baqarah)

"56. Dan sesungguhnya Kami telah perlihatkan kepadanya (Fir'aun) tanda-tanda kekuasaan Kami semuanya. Maka ia mendustakan dan enggan (menerima kebenaran)." (QS. Thaahaa)

"82. Iblis menjawab: 'Demi kekuasaan Engkau, aku akan menyesatkan mereka semuanya.'" (QS. Shaad)

"161. Sesungguhnya orang-orang kafir dan mereka mati dalam keadaan kafir, mereka itu mendapat laknat Allah, para malaikat dan manusia seluruhnya." (QS. Al-Baqarah)

"32. Mereka menjawab: 'Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada Kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.'" (QS. Al-Baqarah)

"35. Dan Kami berfirman: 'Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim.'" (QS. Al-Baqarah)

"37. Kemudian Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya, maka Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang." (QS. Al-Baqarah)

"129. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana." (QS. Al-Baqarah)

"12. Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar." (QS. Al-Baqarah)

2. Taukid adalah ....
3. Sebutkan lafal-lafal taukid.

BADAL

Badal adalah tabi' yang menjadi sasaran dengan tanpa perantara, contoh اكلتُ المَوْزَ نِصْفَهُ (saya makan pisang setengahnya), lafal نِصْفَهُ menjadi sasaran dari lafal اكلتُ. Badal ada juga yang berupa kalimat fiil. Contoh اقرأ تفهَّمْ هذا الدرسَ (baca, pahami, pelajaran ini!). Dalam contoh di bawah ini kalimat yang menjadi badal diberi garis bawah.

جاءت أُمُّكَ هندٌ — قَرَأَ اَحْمَدُ الْكِتَابَ ثُلُثَهُ

عجبتُ من حَسَنٍ شَجَاعَتِهِ — اركَعْ صلِّ يا خالصُ

الإِمَامُ الشَّافِعِيُّ مُجْتَهِدٌ — اُنْظُرْ اِلَى الْجَبَلِ اَشْجَارِهِ

▪ Latihan

Cari badalnya, dan terjemahkan!

١) ماتتْ عائشة أُمُّ حميدٍ، ٢) قرأتُ القرءانَ مع الأستاذ بَكْرٍ، ٣) الإمام مالك مجتهد، ٤) نفعني الشيخ عبد القدير علمه، ٥) نظرتُ الى هِنْدٍ وجهها، ٦) اللهم صل وسلمْ على سيدنا

محمد عبدك ورسولك وعلى آاله وصَحْبه اجمعين، ٧) قرأتُ القِصَّةَ نصفها، ٨) جَفّت الشَّجرة اَوْرَاقها، ٩) صَعِدْتُ الى الجبل قِمّته[1] ، ١٠) شَمَمْتُ الوَرْدَةَ رَائِحَتها، ١١) رَقَّ الرجل قلبه، ١٢) اَثْنَيْتُ على زيد شجاعته، ١٣) اِسْتَمْتَعْتُ بِالشمس دِفْئها[2] وبالسَّاحِلِ جَمَاله، ١٤) وَبِالْبَحْرِ سِحْره[3] ، ١٥) وَبِالزَّرْعِ خُضْرَته. ١٦) تَجَوَّلْتُ[4] فِي الْبِلَادِ مُدُنِها وقُرَاها.

وَإِلَى عَادٍ أَخَاهُمْ هُودًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ أَفَلَا تَتَّقُونَ (٦٥) الأعراف، وَاجْعَلْ لِي وَزِيرًا مِنْ أَهْلِي (٢٩) هَارُونَ أَخِي (٣٠) طه، ثُمَّ أَرْسَلْنَا مُوسَى وَأَخَاهُ هَارُونَ بِآيَاتِنَا وَسُلْطَانٍ مُبِينٍ (٤٥) المؤمنون، وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا (ال عمران ٩٧) لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (الاحزاب ٢١) يَسْأَلُونَكَ عَنِ الشَّهْرِ الْحَرَامِ قِتَالٍ فِيهِ قُلْ قِتَالٌ فِيهِ كَبِيرٌ (البقرة ٢١٧)، وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا ءَاخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا

1) Puncaknya.
2) Kehangatannya.
3) Pesonanya.
4) Saya mengelilingi.

بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا(٦٨)يُضَاعَفْ لَهُ
الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَخْلُدْ فِيهِ مُهَانًا (٦٩) (الفرقان)

Terjemah ayat;

"65. Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum 'Aad saudara mereka, Hud. Ia berkata: 'Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain dari-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?'" (QS. Al-A'raaf)

"29. Dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku." (QS. Thaahaa)

"30. (yaitu) Harun, saudaraku." (QS. Thaahaa)

"45. Kemudian Kami utus Musa dan saudaranya, Harun, dengan membawa tanda-tanda (kebesaran) Kami, dan bukti yang nyata." (QS. Al-Mu'minuun)

"97. Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah." (QS. Ali 'Imran)

"21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (QS. Al-Ahzaab)

"217. Mereka bertanya kepadamu tentang berperang pada bulan Haram. Katakanlah: 'Berperang dalam bulan itu adalah dosa besar.'" (QS. Al-Baqarah)

"68. Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak

berzina, barang siapa yang melakukan yang demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosa(nya)." (QS. Al-Furqaan)

"69. (yakni) akan dilipat gandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu, dalam keadaan terhina." (QS. Al-Furqaan)

2. Badal adalah..........

❑

FIIL

Fiil madhi hukumnya mabni (tetap). Maksud mabni adalah dalam kedudukan apapun tidak akan berubah. Contoh نَعِيْمٌ تَعَلَّمَ الفِقْهَ (Naim belajar ilmu fikih). Lafal تَعَلَّمَ meskipun sebagai khobar tetap dibaca تَعَلَّمَ, karena mabni.

Macam-macam mabninya fiil madhi:

1. Mabni fatah, contoh خَالِدٌ قَرَأَ القُرْءَانَ (kholid membaca Al-Qur'an).
2. Mabni sukun, yaitu ketika bertemu dengan dhomir rofa mutaharrik (isim dhomir berharokat yang kedudukannya menjadi fail/naib fail). Contoh كَتَبْتُ الرِّسَالَةَ (saya menulis surat).
3. Mabni dhomah, yaitu ketika bertemu dengan wawu jamak (wawu yang menunjukkan makna banyak), contoh المسلمون جاهَدُوا في سبيل الله (orang-orang muslim berjihad di jalan Allah).

Macam-macam mabninya fiil amar:

1. mabni sukun, jika berupa fiil yang huruf akhirnya bukan salah

satu dari huruf ilat (wawu, ya', dan alif), contoh اِفْتَحْ، أَكْرِمْ dan juga jika bertemu dengan nun jamak inats (nun yang menunjukkan perempuan banyak), contoh اِصْبِرْنَ (bersabarlah kalian perempuan).

2. Mabni dengan membuang huruf ilat, jika huruf fiil yang bersangkutan berupa huruf ilat, contoh أُدْعُ اللهَ (berdoalah kepada Allah), huruf ilat yang dibuang adalah wawu.
3. Mabni dengan membuang nun, jika bertemu dengan alif tatsniyah, wawu jamak atau ya' muannatsah mukhotobah, contoh اِجْلِسَا، اِجْلِسُوْا، اِجْلِسِيْ (duduklah kalian berdua, duduklah kalian, duduklah kamu perempuan).
4. Mabni dengan harakat fatah jika bertemu dengan nun taukid baik yang tsaqilah maupun yang khofifah, contoh أُدْخُلَنْ، أُدْخُلَنَّ (masuklah benar-benar kamu!).

Sedangkan fiil mudhori' ketentuannya adalah:

1. Mu'rob (bisa berubah) jika tidak bertemu dengan nun taukid atau nun jamak inats, contoh يَنْصُرُ، لَنْ يَنْصُرَ، لَمْ يَنْصُرْ.
2. Mabni:
   a. Mabni fatah jika bertemu dengan nun taukid baik tsaqilah ataupun khofifah, contoh لَأَزِيْدَنَّكُمْ (niscaya benar-benar akan aku tambahkan kepada kalian).
   b. Mabni sukun jika bertemu dengan nun jamak inats, contoh الطَّالِبَاتُ يَلْعَبْنَ فِي الْمَيْدَانِ (para sisiwi bermain di lapangan).

Fiil mudhori' jika tidak bertemu dengan amil nasob dan amil jazem dibaca rofa', contoh فَاطِمَةُ تَطْبَخُ الرُّزَّ (fatimah memasak nasi).

▪ Latihan

1. Cari fiil, madhi, amar dan mudhori', kemudian sebutkan kedudukan mabninya!

فَٱصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ ٱللَّهِ حَقٌّ ۖ وَلَا يَسْتَخِفَّنَّكَ ٱلَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ
﴿٦٠﴾ الروم. فَإِذَا رَكِبُوا۟ فِى ٱلْفُلْكِ دَعَوُا۟ ٱللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ فَلَمَّا
نَجَّىٰهُمْ إِلَى ٱلْبَرِّ إِذَا هُمْ يُشْرِكُونَ ﴿٦٥﴾ لِيَكْفُرُوا۟ بِمَآ ءَاتَيْنَٰهُمْ وَلِيَتَمَتَّعُوا۟ ۖ
فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿٦٦﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا۟ أَنَّا جَعَلْنَا حَرَمًا ءَامِنًا وَيُتَخَطَّفُ
ٱلنَّاسُ مِنْ حَوْلِهِمْ ۚ أَفَبِٱلْبَٰطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَةِ ٱللَّهِ يَكْفُرُونَ ﴿٦٧﴾
وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِٱلْحَقِّ لَمَّا جَآءَهُۥٓ ۚ
أَلَيْسَ فِى جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْكَٰفِرِينَ ﴿٦٨﴾ وَٱلَّذِينَ جَٰهَدُوا۟ فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ
سُبُلَنَا ۚ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَمَعَ ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾ العنكبوت

Terjemah ayat :

"60. Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu." (QS. Ar-Ruum)

Al-Ankabut:

"65. Maka apabila mereka naik kapal mereka mendoa kepada Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya; maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai ke darat, tiba-tiba mereka (kembali) mempersekutukan (Allah)."

"66. Agar mereka mengingkari nikmat yang telah kami berikan kepada mereka dan agar mereka (hidup) bersenang-senang (dalam kekafiran). Kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatannya)."

"67. Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Kami telah menjadikan (negeri mereka) tanah suci yang aman, sedang manusia sekitarnya rampok-merampok. Maka mengapa (sesudah nyata kebenaran) mereka masih percaya kepada yang bathil dan ingkar kepada nikmat Allah?"

"68. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan kedustaan terhadap Allah atau mendustakan yang hak tatkala yang hak itu datang kepadanya? Bukankah dalam neraka Jahannam itu ada tempat bagi orang-orang yang kafir?"

"69. Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar- benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik."



FIIL MUDHORI' MANSUB

Fiil mudhori' dibaca nasob jika kemasukan amil nasob, contoh لَنْ يَنْجَحَ الْكَسْلاَنُ (pemalas tidak akan sukses). Tanda nasob fiil mudhori' adalah fatah atau membuang nun (af'alul khomsah).

Amil nasob ada 10, yaitu:

1. اَنْ contoh اُرِيْدُ اَنْ اَحْفَظَ الْقُرْءَانَ (saya ingin menghapal Al-Qur'an).
2. لَنْ contoh لَنْ يُفْلِحَ الْكَافِرُ (orang kafir tidak akan beruntung).
3. اِذَنْ contoh اذن اَسْتَمِعَهُ (kalau begitu, aku akan mendengarkannya) sebagai jawaban dari orang yang berkata: سَاَقْرَأُ الْقُرْءَانَ (saya akan membaca Al-Qur'an).
4. كَيْ contoh اتَّقِ الله كَيْ تَسْعَدَ (bertaqwalah kepada Allah supaya kamu bahagia!).
5. لاَمُ كَيْ contoh اَذْهَبُ اِلَى الْمَكْتَبَةِ لِأَقْرَأَ الْكُتُبَ (saya akan pergi ke perpustakaan untuk membaca buku-buku).
6. لاَمُ الْجُحُوْدِ (lam yang masuk pada كَانَ اَوْ يَكُوْنُ yang dinafikan)

contoh ما كان الله لِيُعَذِّبَهم (tidaklah Allah akan mengazab mereka), لم يكن الله لِيَغْفِرَ لهم (tidaklah Allah akan mengampuni mereka).

7. حتى contoh لَنْ تَنْجُوَ حَتَّى تُؤْمِنَ بِاللهِ (kamu tidak akan selamat sehingga kamu beriman kepada Allah).

8-9. Fa' jawab dan wawu ma'iyah (bermakna مَعَ yang menjadi jawab dari amr, nahi, doa, istifham, 'irdh (sindiran), tahdhidh (anjuran dengan keras), tamanni (berkhayal), atau tarojji (berharap). Contoh اجتهدْ في التعلُّمِ ! فَيَفْرَحَ ابوك (rajinlah dalam belajar, maka ayahmu akan gembira), لاتكسَلْ وَتَجْهَلَ (jangan malas, padahal kamu bodoh).

10. أَوْ yang bermakna "illa" (kecuali) atau "ila" (sampai), contoh أُنْصُرْ اَخَاكَ اَوْ يَخُوْنَكَ (tolonglah saudaramu kecuali ia menghianatimu), لَاَسْتَسْهِلَنَّ الصَّعْبَ اَوْ أُدْرِكَ الْمُنَى (sungguh aku akan menanggulangi semua kesulitan sehingga aku dapat meraih cita-cita).

▪ Latihan

1. Cari amil nasob dan baca dengan benar serta terjemahkan!

١) لن يَبِيْع اَبِي حِصانه، ٢) هَزَزْتُ الشجرةَ كي يَسْقُط ثَمَرها، ٣) لايجوز للطالب اَن يَكْسَل، ٤) ذهبتُ اِلى المكتبة لِأَقْرَأَ الْمَجَلَّةَ، ٥) يَأْكُلُ الإنسان لِيَشْبَع، ٦) لَمْ اَكُنْ لِأُرَافِق

الأَشْرَارَ. ٧) لاتأكلْ وَتَشْبَع، ٨) إِتَّقِ اللهَ فَتَنَال الفَوْزَ، ٩) سَأَجْتَهِد فِي التَّعلُّم اَوْ اَكُوْن عَالِمًا، ١٠) لاَ تَحْزَنْ فَتَمْرَض.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِب مَثَلًا مَا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا (٢٦) الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَل وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ (٢٧) فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ (٢٤) وَإِذْ قُلْتُمْ يَامُوسَى لَنْ نُؤْمِن لَكَ حَتَّى نَرَى اللَّهَ جَهْرَةً فَأَخَذَتْكُمُ الصَّاعِقَةُ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ (٥٥) وَإِذْ قُلْتُمْ يَامُوسَى لَنْ نَصْبِر عَلَى طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُنْبتُ الْأَرْض مِنْ بَقْلهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا وَعَدَسِهَا وَبَصَلِهَا (٦١) وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقَرَة قَالُوا أَتَتَّخِذُنَا هُزُوًا قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُون مِنَ الْجَاهِلِينَ (٦٧) وَقَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَعْدُودَةً قُلْ أَتَّخَذْتُمْ عِنْد اللَّهِ عَهْدا فَلَنْ يُخْلِف الله عَهْدَهُ أَمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٨٠) وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَد حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَة فَلَا تَكْفُرْ (١٠٢ فَاعْفُوا وَاصْفَحُوا حَتَّى يَأْتِي الله بِأَمْرِهِ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١٠٩) وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّة وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا (١٤٣)

وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ كَانَ هُودًا أَوْ نَصَارَى تِلْكَ أَمَانِيُّهُمْ قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (١١١) البقرة.

لِيُعَذِّبَ اللَّهُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ وَيَتُوبَ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (٧٣) الأحزاب. وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ (٣٣) الأنفال. كَيْ نُسَبِّحَكَ كَثِيرًا (٣٣) طه. فَرَجَعْنَاكَ إِلَى أُمِّكَ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ وَقَتَلْتَ نَفْسا فَنَجَّيْنَاكَ مِنَ الْغَمِّ وَفَتَنَّاكَ فُتُونًا فَلَبِثْتَ سِنِينَ فِي أَهْلِ مَدْيَنَ ثُمَّ جِئْتَ عَلَى قَدَرٍ يَامُوسَى (٤٠) طه. فَرَدَدْنَاهُ إِلَى أُمِّهِ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ وَلِتَعْلَمَ أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ (١٣) القصص.

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ (١٠) المنافقون

Terjemah ayat:

- Surat Al-Baqarah

"26. Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu."

"27. (yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah sesudah perjanjian itu teguh, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah (kepada mereka) untuk menghubungkannya dan membuat kerusakan

di muka bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi."

"24. Maka jika kamu tidak dapat membuat(nya) - dan pasti kamu tidak akan dapat membuat(nya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir."

"55. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: 'Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, Karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikan-nya.'"

"61. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: 'Hai Musa, kami tidak bisa sabar (tahan) dengan satu macam makanan saja. sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu sayur-mayurnya, ketimunnya, bawang putihnya, kacang adasnya, dan bawang merahnya.'"

"67. Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: 'Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina.' Mereka berkata: 'Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?' Musa menjawab: 'Aku berlindung kepada Allah agar tidak menjadi salah seorang dari orang-orang yang jahil.'"

"80. Dan mereka berkata: 'Kami sekali-kali tidak akan disentuh oleh api neraka, kecuali selama beberapa hari saja.' Katakanlah: 'Sudahkah kamu menerima janji dari Allah sehingga Allah tidak akan memungkiri janji-Nya, ataukah kamu hanya mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?'"

"102. Sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorang pun sebelum mengatakan: 'Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir.'"

"109. Maka maafkanlah dan biarkanlah mereka, sampai Allah mendatangkan perintah-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."

"143. Dan demikian (pula) kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu."

"111. Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata: 'Sekali-kali tidak akan masuk surga kecuali orang-orang (yang beragama) Yahudi atau Nasrani.' Demikian itu (hanya) angan-angan mereka yang kosong belaka. Katakanlah: 'Tunjukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar.'"

"73. Sehingga Allah mengazab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang musyrikin laki-laki dan perempuan; dan sehingga Allah menerima taubat orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. Al-Ahzaab)

"33. Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun." (QS. Al-Anfaal)

"33. Supaya kami banyak bertasbih kepada Engkau." (QS. Thaahaa)

"40. Maka Kami mengembalikanmu kepada ibumu, agar senang hatinya dan tidak berduka cita. Dan kamu pernah membunuh seorang manusia, lalu Kami selamatkan kamu dari kesusahan dan Kami telah mencobamu dengan beberapa cobaan; maka kamu tinggal beberapa tahun di antara penduduk Madyan, kemudian kamu datang menurut waktu yang ditetapkan, hai Musa." (QS. Thaahaa)

"13. Maka kami kembalikan Musa kepada ibunya, supaya senang hatinya dan tidak berduka cita dan supaya ia mengetahui bahwa janji Allah itu adalah benar, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya." (QS. Al-Qashshash)

"10. Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: 'Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?'" (QS. Al-Munaafiquun)

2. Sebutkan amil nasob.
3. Apa tanda i'rob nasob fiil mudhari'.



PELAJARAN 20

FIIL MUDHORI' MAJZUM

Fiil mudhori' dibaca jazem jika kemasukan amil jazem, contoh لَا تَشْرَبِ الْخَمْرَ (jangan minum khomer). Amil jazem terbagi dua, yaitu menjazemkan satu fiil dan menjazemkan dua fiil, fiil pertama disebut syarat dan fiil kedua disebut jawab. Tanda i'rob jazem: sukun, membuang huruf ilat atau membuang nun.

Amil jazem yang menjazemkan satu fiil ada empat:

1. لَمْ contoh لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ (Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan).
2. لَمَّا contoh لَمَّا اَغْتَسِلْ (saya belum mandi).
3. Lam amr/doa, contoh لِيُكْرِمْ اَلطَّالِبُ أُسْتَاذَهُ (hendaklah seorang siswa memuliakan gurunya!), لِيَنْصُرْنِي رَبِّي (semoga Tuhanku menolongku).
4. La nahi/doa, contoh لَا تُهْمِلْ خيرًا (janganlah engkau mengabaikan kebaikan!), رَبَّنَا لَاتُؤَاخِذْنَا (wahai Tuhan kami, janganlah Engkau siksa kami).

Sedangkan yang menjazemkan dua fiil ada dua belas:

1. إِنْ contoh إِنْ تَظْلِمْ تَنْدَمْ (<u>jika</u> kamu berbuat zalim, kamu akan menyesal).

2. مَا contoh مَا تَتَصَدَّقْ يُضَاعِفْهُ اللهُ (<u>apa saja</u> yang kamu sedekahkan, Allah akan melipat-gandakannya).

3. مَنْ contoh مَنْ يَكْسَلْ يَجْهَلْ (<u>barang siapa</u> malas, akan bodoh).

4. مَهْمَا contoh مَهْمَا تُعْطِنَا نَشْكُرْكَ (*apa saja* yang engkau berikan kepada kami, kami akan bersyukur kepadamu).

5. إِذْمَا contoh إِذْمَا تُحْسِنْ إِلَى غَيْرِكَ يُثِبْكَ اللهُ (<u>jika</u> kamu berbuat baik kepada orang lain, maka Allah akan memberikan pahala kepadamu).

6. اَيّ contoh اَيَّ عَمَلٍ تَعْمَلْ يُجْزَ (amal <u>apa saja</u> yang kamu lakukan, akan dibalas).

7. مَتَى contoh مَتَى تُفَارِقْنِي اَفْرَحْ (<u>kapan saja</u> kamu berpisah denganku, aku gembira).

8. اَيَّانَ contoh اَيَّانَ تَعْصِ اللهَ يُهِنْكَ (<u>kapan saja</u> kamu maksiat kepada Allah, maka Dia akan menghinakanmu).

9. اَيْنَ contoh اَيْنَمَا تَكُوْنُوْا يُدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ (<u>dimana saja</u> kamu berada maut akan menemuimu). Biasanya ditambah dengan مَا zaidah untuk taukid.

10. اَنَّى contoh اَنَّى تَتَّقِ اللهَ تَفُزْ (<u>dimana saja</u> kamu bertaqwa kepada Allah, kamu akan berjaya).

11. حَيْثُمَا contoh حيثُما تُطِيْعُوا اللهَ تُفْلِحُوا (<u>dimana saja</u> kamu taat kepada Allah, kamu akan beruntung)

12. كَيْفَمَا contoh كَيْفَمَا تَأْكُلْ آكُلْ (<u>bagaimana saja</u> kamu makan, seperti itulah saya akan makan).

اِذَا khusus dalam syair, contoh ... وَاِذَا تُصِبْكَ خَصَاصَةٌ فَـتَحَمَّلْ (.... dan jika kefakiran menimpamu, maka bersabarlah).

▪ Latihan

1. Cari amil jazem dan baca dengan benar!

١) لم يقرأْ حسن القرءان ٢) لا تشربْ السَّمَّ ٣) ليجتهدْ التلاميذُ في التعلُّم ٤) اِنْ تكسلْ تَجْهَلْ ٥) ما تَدَّخِرْ مِنْ مالك ينفعْكَ ٦) مهما تُنْفِقْ في الخير يخلفه الله ٧) ايّانَ يفرح خالد تفرح زوجته ٨) لم يحترمْ زيد استاذه ٩) لا تُشْرِكْ بِالله ١٠) لَمَّا تدخُلْ الأُستاذة في الفصل ١١) مَنْ يُؤْمِنْ بالله يُفْلِحْ في الدارين ١٢) اِذْما تعمل شرا تندمْ ١٣) متى تذهبْ حكيمة اُصَاحِبْها ١٤) اين تسافر اتبعك ١٥) لما يشرب زيد اللبَن، ١٦) لما يدخل ابي في البيت، ١٧) لم يُؤْمن الكافر باليوم الأخر، ١٨) لم يرجُ المسلمون الخلق، ١٩) لاتُحْقِر غيرك، ٢٠) لاتأكل الربا، ٢١) ليجتنب الطالب الكسَل، ٢٢) لتُربِّ الأمهات اولادهن تربية اسلامية، ٢٣) اِنْ تُسلِم تَسْلم، ٢٤) من يجتهد ينجَح، ٢٥) ماتعمل من خير يثبك الله، ٢٦) مهما تُنفق في سبيل الله ينفعك، ٢٧) ايَّ مسلم تُكرم يكرِمك، ٢٨) متى

تذهب فاطمة يبكِ ولدها، ٢٩) أيّان تدعُ اللهَ يسمعه، ٣٠) انّى يترل ذو العلم يُكرَم، ٣١) اين تسافري أُصاحبكِ، ٣٢) إذما تكسل تجهل، ٣٤) حيثما تطع الله تفُز، ٣٥) كيفما تكرم صديقك يكرمك.

البقرة وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ (١١) أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ (١٢) فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٢٢) فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ (٢٤) فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُل لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ (٣٣) وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَإِيَّايَ فَاتَّقُونِ (٤١) مَا نَنْسَخ مِنْ ءَايَةٍ أَوْ نُنْسِهَا نَأْتِ بِخَيْرٍ مِنْهَا أَوْ مِثْلِهَا أَلَمْ تَعْلَم أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١٠٦) وَمَنْ يَتَبَدَّلِ الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ (١٠٨) وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (١١٠) وَمَنْ يَكْفُر بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ (١٢١) وَلَا تُقَاتِلُوهُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ حَتَّى يُقَاتِلُوكُمْ فِيهِ فَإِنْ قَاتَلُوكُمْ فَاقْتُلُوهُمْ كَذَلِكَ جَزَاءُ الْكَافِرِينَ (١٩١) وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّى يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحِلَّهُ

(١٩٦) وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ اللَّهُ (١٩٧) فَمَنْ تَعَجَّلَ فِي
يَوْمَيْنِ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ وَمَنْ تَأَخَّرَ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ لِمَنِ اتَّقَى وَاتَّقُوا اللَّهَ
وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ (٢٠٣) قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ
فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا
تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ (٢١٥) وَمَنْ يَرْتَدِد مِنْكُمْ عَنْ
دِينِهِ فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُولَئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ وَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (٢١٧)
وَقَالُوا مَهْمَا تَأْتِنَا بِهِ مِنْ ءَايَةٍ لِتَسْحَرَنَا بِهَا فَمَا نَحْنُ لَكَ
بِمُؤْمِنِينَ (١٣٢) الأعراف. لِيُنْفِقْ ذُو سَعَةٍ مِنْ سَعَتِهِ وَمَنْ قُدِرَ
عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا ءَاتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا ءَاتَاهَا
سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا (٧) الطلاق، يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا
تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ
فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ (٩) المنافقون، فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ
خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨) الزلزلة،

Terjemah ayat:

- Surat Al-Baqarah

"11. Dan bila dikatakan kepada mereka: 'Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi.' Mereka menjawab: 'Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan.'"

"12. Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar."

"22. Karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah padahal kamu mengetahui."

"24. Maka jika kamu tidak dapat membuat(nya) - dan pasti kamu tidak akan dapat membuat(nya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir."

"33. Allah berfirman: 'Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini.' Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: 'Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?'"

"41. Dan janganlah kamu menukarkan ayat-ayat-Ku dengan harga yang rendah, dan hanya kepada Akulah kamu harus bertakwa."

"106. Ayat mana saja yang kami nasakhkan, atau kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya. Tidakkah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu?"

"108. Dan barangsiapa yang menukar iman dengan kekafiran, maka sungguh orang itu telah sesat dari jalan yang lurus."

"110. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Alah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan."

"121. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi."

"191. Dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu), maka bunuhlah mereka. Demikianlah balasan bagi orang-orang kafir."

"196. Dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya."

"197. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya."

"215. Jawablah: 'Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.' Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya."

"217. Barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya."

"132. Mereka berkata: 'Apa saja keterangan yang kamu datangkan kepada kami untuk menyihir kami dengan keterangan itu, maka kami sekali-kali tidak akan beriman kepadamu." (QS. Al-A'raaf)

"7. Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan." (QS. Ath-Thalaq)

"9. Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat

demikian Maka mereka Itulah orang-orang yang merugi." (QS. Munaafiquun).

"7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya." (QS. Az-Zalzalah)

"8. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula." (QS. Az-Zalzalah)

2. Sebutkan amil jazem berikut contohnya!

- **Catatan**

- Kalimat yang bisa menjazemkan dua fiil, bisa masuk pada fiil madhi, contoh اِنْ قامَتْ فاطمةُ جلس بكر (jika Fatimah berdiri, Bakar akan duduk).
- Jawab dari fiil syarat jika berupa jumlah ismiyah, fiil amar, nahi, fiil yang dimasuki قد، سَ، سوف، لن atau fiil jamid, maka ditambah dengan fa', contoh:

وَمَنْ يَرْتَدِدْ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُولَئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ، وَقَالُوا مَهْمَا تَأْتِنَا بِهِ مِنْ ءَايَةٍ لِتَسْحَرَنَا بِهَا فَمَا نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ (١٣٢) الأعراف. وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ (٨٥) ال عمران

"132. Mereka berkata: 'Apa saja keterangan yang kamu datangkan kepada kami untuk menyihir kami dengan keterangan itu, maka kami sekali-kali tidak akan beriman kepadamu." (QS. Al-A'raf)

"85. Barangsiapa mencari agama selain agama islam, maka sekali-

kali tidaklah akan diterima (agama itu)daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi." (QS. Ali Imraan)

❑

ISIM MABNI

Isim mabni adalah isim yang tidak berubah-ubah dalam keadaan apapun, contoh نصَرْتُ الذي ظُلِمَ في الطريق، الذي ظُلِمَ في الطريق حَمْزَةٌ، مَررتُ بالذي ظُلم في الطريق (saya menolong orang yang dizalimi di jalan, orang yang dizalimi di jalan adalah hamzah, saya melewati/bertemu orang yang dizalimi di jalan)

Yang termasuk isim mabni adalah:

1. Isim dhomir.
2. Isim isyaroh.
3. Isim mausul.
4. Isim syarat.
5. Isim istifham.
6. Isim fiil.

ISIM DHOMIR

Isim dhomir adalah kalimat yang menunjukkan kata ganti orang pertama, kedua, dan ketiga. Contoh أَنَا، أَنْتَ، هُوَ (saya, kamu dan dia). Isim dhomir dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. Dhomir bariz: isim dhomir yang nampak dalam lafalnya, seperti كَتَبْتُ.
2. Dhomir mustatir: isim dhomir yang tidak nampak dalam lafalnya, seperti lafal أَنْتَ pada kalimat اِقْرَأْ (bacalah!).
3. Dhomir muttasil: isim dhomir yang tidak bisa dijadikan permulaan kalimat atau jatuh setelah إِلَّا seperti كَتَبْنَا.
4. dhomir munfasil: isim dhomir yang bisa dijadikan permulaan kalimat dan jatuh setelah إِلَّا seperti هُوَ أُسْتَاذٌ.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut.

مُتَّصِل					مُنْفَصِل	
مجرور			منصوب	مرفوع	منصوب	مرفوع
عَلَيَّ	لِيْ	بِي	نَصَرَ- نِي	نَصَرْ- تُ	اِيَّايَ	اَنَا
عَلَيْنَا	لَنَا	بِنَا	نَصَرَ- نَا	نَصَرْ- نَا	اِيَّانَا	نَحْنُ
عَلَيْكَ	لَكَ	بِكَ	نَصَرَ- كَ	نَصَرُ- تَ	اِيَّاكَ	اَنْتَ
عَلَيْكُمَا	لَكُمَا	بِكُمَا	نَصَرَ- كُمَا	نَصَرْ- تُمَا	اِيَّاكُمَا	اَنْتُمَا
عَلَيْكُمْ	لَكُمْ	بِكُمْ	نَصَرَ- كُمْ	نَصَرْ- تُمْ	اِيَّاكُمْ	اَنْتُمْ
عَلَيْكِ	لَكِ	بِكِ	نَصَرَ- كِ	نَصَرْ- تِ	اِيَّاكِ	اَنْتِ
عَلَيْكُمَا	لَكُمَا	بِكُمَا	نَصَرَ- كُمَا	نَصَرْ- تُمَا	اِيَّاكُمَا	اَنْتُمَا
عَلَيْكُنَّ	لَكُنَّ	بِكُنَّ	نَصَرَ-	نَصَرْ-	اِيَّاكُنَّ	اَنْتُنَّ

		تُنَّ	كُنَّ			
هُوَ	اِيَّاهُ	نَصَرَ-	نَصَرَ- هُ	بِهِ	لَهُ	عَلَيْهِ
هُمَا	اِيَّاهُمَا	نَصَرَ-ا	نَصَرَ- هُمَا	بِهِمَا	لَهُمَا	عَلَيْهِمَا
هُمْ	اِيَّاهُمْ	نَصَرُ- وا	نَصَرَ- هُمْ	بِهِمْ	لَهُمْ	عَلَيْهِمْ
هِيَ	اِيَّاهَا	نَصَرَ- تْ	نَصَرَ- هَا	بِهَا	لَهَا	عَلَيْهَا
هُمَا	اِيَّاهُمَا	نَصَرَ تَا	نَصَرَ- هُمَا	بِهِمَا	لَهُمَا	عَلَيْهِمَا
هُنَّ	اِيَّاهُنَّ	نَصَرْ- نَ	نَصَرَ- هُنَّ	بِهِنَّ	لَهُنَّ	عَلَيْهِنَّ



ISIM ISYAROH

Isim isyaroh (kata tunjuk) adalah isim yang menunjukkan pada sesuatu tertentu dengan perantara isyarat. Contoh هَذَا، ذَلِكَ (ini, itu). Rincian isim isyarah adalah sebagai berikut.

بعيد	متوسط	قريب		
ذَلِكَ	ذَاكَ	ذَا \ هَذَا	مفرد	مُذَكَّر
ذَانِّكَ، ذَيْنِّكَ	ذَانِكَ، ذَيْنِكَ	ذَانِ \ هَذَانِ، ذَيْنِ \ هَذَيْنِ	مثنى	
أُولَالِكَ	أُولَئِكَ	أُولَاءِ \ هَؤُلَاءِ	جمع	
تِلْكَ	تِيْكَ	ذِهِ، هَذِهِ، تِي،	مفرد	
		تِهِ، ذِي		
تَانِّكَ، تَيْنِّكَ	تَانِكَ، تَيْنِكَ	تَانِ، هَتَانِ، تَيْنِ، هَاتَيْنِ	مثنى	مُؤَنَّث

	جمع	أُولاَءِ \ هَؤُلاَءِ	أُولَئِكَ	أُولاَلِكَ
مُخْتَصَّة بِالْمَكَانِ		هُنَا	هُنَاكَ	هُنَالِكَ، ثَمَّ، ثَمَّةَ

ذَا رَجُلٌ صَالِحٌ — ذَانِ رَجُلاَنِ صَالِحَانِ

هَذَا أُسْتَاذٌ مَاهِرٌ — إِنَّ هَذَيْنِ أُسْتَاذَانِ مَاهِرَانِ

ذِهِ بِنْتٌ نَشِيْطَةٌ — تَانِ بِنْتَانِ نَشِيْطَتَانِ

هَذِهِ حُجْرَةٌ نَظِيْفَةٌ — إِنَّ هَاتَيْنِ مُسْلِمَتَانِ

أُولاَءِ تُجَّارٌ صَادِقُوْنَ — أُولاَءِ طَالِبَاتٌ

هَؤُلاَءِ عُلَمَاءُ — هَؤُلاَءِ مُسْلِمَاتٌ

- Isim isyaroh yang sering digunakan ditambah dengan lam dan kaf khitob, seperti ذَاكَ، ذَلِكَ، ذَلِكُمْ، تِلْكَ، تِلْكُمَا، تِلْكُمْ.
- Isim isyaroh kedudukannya bisa rofa', nasob atau jar tapi tidak mengalami perubahan dalam i'robnya, karena termasuk isim yang mabni.
- Jika musyar ilaih (kalimat yang diisyarohi) ada 'al' (alim-lam)nya maka kedudukannya adalah sebagai badal dari isim isyarohnya, contoh ضَحِكَتْ هَذِهِ الْبِنْتُ البَارِحَةَ، لاَتَقْرَأْ هَذِهِ الْمَجَلَّةَ، لِذَلِكَ الْبَيْتِ أَبْوَابٌ.

▪ Latihan

Cari isim isyaroh dan tentukan kedudukannya!

١) هذا كتاب جديد، ٢) هذه مِسْطَرَة طويلة، ٣) ذلك مِصْباح، ٤) تلك صورة جميلة، ٥) هؤلاء رِجال عالمون، ٦) هنا جامعة كبيرة، ٧) هناك مَيْدَانٌ واسع، ٨) هذان فلّاحان، ٩) قرأت ذلك الكتاب، ١٠) تلك السيارة لرفيق، ١١) هؤلاء فتيات مجتهدات،

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ (البقرة ٢) أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (البقرة ٥) وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ كَانَ هُودًا أَوْ نَصَارَى تِلْكَ أَمَانِيُّهُمْ قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (البقرة ١١١). تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ (البقرة ١٣٤) تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ (البقرة ٢٢٩) وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ (البقرة ٣٥) وَفِي ذَلِكُمْ بَلَاءٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَظِيمٌ (٤٩) البقرة. أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُشَيَّدَةٍ وَإِنْ تُصِبْهُمْ حَسَنَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَإِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِكَ قُلْ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ

اللَّهِ فَمَالِ هَؤُلَاءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا (٧٨) النساء.
إِنَّ فِي ذَلِكُمْ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (٩٩) الأنعام. هَذَانِ خَصْمَانِ
اخْتَصَمُوا فِي رَبِّهِمْ (الحج ١٩) انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا
بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ
تَعْلَمُونَ(٤١) التوبة. وَنُودُوا أَنْ تِلْكُمُ الْجَنَّةُ أُورِثْتُمُوهَا بِمَا
كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (٤٣) الأعراف. وَنَادَاهُمَا رَبُّهُمَا أَلَمْ أَنْهَكُمَا عَنْ
تِلْكُمَا الشَّجَرَةِ وَأَقُلْ لَكُمَا إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمَا عَدُوٌّ مُبِينٌ (٢٢)
الأعراف. ذَلِكُمَا مِمَّا عَلَّمَنِي رَبِّي إِنِّي تَرَكْتُ مِلَّةَ قَوْمٍ لَا
يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ (٣٧) يوسف. يَقُولُونَ
لَوْ كَانَ لَنَا مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ مَا قُتِلْنَا هَاهُنَا (ال عمران ١٥٤).
قَالُوا يَامُوسَى إِنَّا لَنْ نَدْخُلَهَا أَبَدًا مَا دَامُوا فِيهَا فَاذْهَبْ أَنْتَ
وَرَبُّكَ فَقَاتِلَا إِنَّا هَاهُنَا قَاعِدُونَ (٢٤) المائدة. فَلَيْسَ لَهُ الْيَوْمَ
هَاهُنَا حَمِيمٌ (٣٥) الحاقة. وَإِذَا أُلْقُوا مِنْهَا مَكَانًا ضَيِّقًا مُقَرَّنِينَ
دَعَوْا هُنَالِكَ ثُبُورًا (١٣) الفرقان. هُنَالِكَ ابْتُلِيَ الْمُؤْمِنُونَ وَزُلْزِلُوا
زِلْزَالًا شَدِيدًا (١١) الأحزاب.

Terjemah ayat:

- Al-Baqarah

"2. Kitab (Al-Qur'an) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa."

"5. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan."

"111. Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata: 'Sekali-kali tidak akan masuk surga kecuali orang-orang (yang beragama) Yahudi atau Nasrani.' Demikian itu (hanya) angan-angan mereka yang kosong belaka. Katakanlah: 'Tunjukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar.'"

"134. Itu adalah umat yang lalu; baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta pertanggungan jawab tentang apa yang telah mereka kerjakan."

"229. Itulah hukum-hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarnya. Barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah mereka itulah orang-orang yang zalim."

"35. Dan Kami berfirman: 'Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim.'"

"49. Dan pada yang demikian itu terdapat cobaan-cobaan yang besar dari Tuhanmu."

- Surat lain

"78. Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh, dan jika mereka memperoleh kebaikan, mereka mengatakan: 'Ini adalah dari sisi Allah,' dan kalau mereka ditimpa sesuatu bencana mereka mengatakan: 'Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad).' Katakanlah: 'Semuanya (datang) dari sisi Allah.' Maka mengapa

orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan sedikitpun?" (QS. An-Nisaa')

"99. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman." (QS. Al-An'aam)

"19. Inilah dua golongan (golongan mukmin dan golongan kafir) yang bertengkar, mereka saling bertengkar mengenai Tuhan mereka." (QS. Al-Hajj)

"41. Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui." (QS. At-Taubah)

"43. Dan diserukan kepada mereka: 'Itulah surga yang diwariskan kepadamu, disebabkan apa yang dahulu kamu kerjakan.'" (QS. Al-A'raaf)

"22. Kemudian Tuhan mereka menyeru mereka: 'Bukankah Aku telah melarang kamu berdua dari pohon kayu itu dan Aku katakan kepadamu: 'Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu berdua?''" (QS. Al-A'raaf)

"37. Yang demikian itu adalah sebagian dari apa yang diajarkan kepadaku oleh Tuhanku. Sesungguhnya aku telah meninggalkan agama orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, sedang mereka ingkar kepada hari kemudian." (QS. Yuusuf)

"154. Mereka berkata: 'Sekiranya ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini, niscaya kita tidak akan dibunuh (dikalahkan) di sini.'" (QS. Ali 'Imran)

"24. Mereka berkata: 'Hai Musa, kami sekali-kali tidak akan memasukinya selama-lamanya, selagi mereka ada didalamnya,

karena itu pergilah kamu bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua, sesungguhnya kami hanya duduk menanti disini saja.'" (QS. Al-Maa-idah)

"35. Maka tiada seorang teman pun baginya pada hari ini di sini." (QS. Al-Haaqqah)

"13. Dan apabila mereka dilemparkan ke tempat yang sempit di neraka itu dengan dibelenggu, mereka di sana mengharapkan kebinasaan." (QS. Al-Furqaan)

"11. Disitulah diuji orang-orang mukmin dan digoncangkan (hatinya) dengan goncangan yang sangat." (QS. Al-Ahzaab)

ISIM MAUSUL

Isim mausul adalah isim yang menunjukkan pada sesuatu tertentu dengan perantara silah. Silah bisa berupa jumlah isimiah/fi'liyah, atau jar-majrur atau zorof. Isim mausul disamping mempunyai silah, ia juga mempunyai 'aid (dhomir yang kembali pada isim mausul). Contoh:

أَكْرَمْتُ الَّذِيْ كَثُرَ عِلْمُهُ   ضَحِكَتِ الَّتِي شَعْرُهَا طَوِيْلٌ

مَاتَ اللَّذَانِ سَقَطَا مِنَ الشَّجَرَةِ   جَاءَتِ اللَّتَانِ تَرْكَبَانِ الْجَوَّالَةَ

أُحِبُّ الَّذِيْنَ عَلَّمُوْنِيْ   ذَهَبَتِ اللَّوَاتِي أُحِبُّهُنَّ

رَأَيْتُ اللاَّئِي يَقْرَأْنَ الْمَجَلَّةَ   أَحْسِنْ إِلَى مَنْ أَحْسَنَ إِلَيْكَ

لاَ تَقُلْ مَا لاَيَنْفَعُكَ   اِسْمَعْ مِنِّي مَا أَقُوْلُ

لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ .   أَكْرَمْتُ مَنْ عِنْدَكَ

Isim mausul ada dua: Khos dan mustarok. Isim mausul khos adalah isim mausul yang digunakan secara khusus, seperti الَّذِيْ kkhusus untuk mufrod muzakar. Sedangkan mausul mustarok adalah isim mausul yang bisa digunakan untuk mufrod, mutsana, jamak, muzakar atau muanats, seperti مَنْ ،مَا. Perinciannya adalah sebagai berikut:

المشترك		الخاص		
		مؤنث	مذكر	
لِغَيْرِ العَاقِل	مَا	الَّتِي	الذي	مفرد
للعَاقِل	مَنْ	اللَّتَانِ، اللَّتَيْنِ	اللَّذَانِ \ اللَّذَيْنِ	مثنى
للعَاقِل وَغَيْرِه	اَيُّ	اللَّوَاتِي، اللاَّتِي، اللاَّئِي	الَّذِيْنَ، الأُلِيْ، الأُلاَءِ	جمع

اللَّذَيْنِ, اللَّتَيْنِ adalah untuk musana mansub atau majrur, contoh:

اَكْرَمْتُ اللَّذَيْنِ فِي الْمَسْجِدِ، قَرَأْتُ الْمَجَلَّةَ مَعَ اللَّتَيْنِ اَمَامِي

Latihan

Cari isim mausul dan tentukan kedudukannya serta terjemahkan!

١) هل انتَ الذي يَكْنُسُ السَّاحَةَ، ٢) فَازَ اللَّذَانِ اجْتَهَدَا، ٣) فَرِحَ الَّذِيْنَ نَجَحُوْا فِي الْإِمْتِحَانِ، ٤) إِسْتَمِعْ مَا اَقُوْلُ لَكَ، مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ (١٧) البقرة. الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ (٢٧)

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَى إِلَى
السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (٢٩)
وَاللَّهُ يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ(١٠٥)
البقرة. يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (١٤٢) وَمِنْهُمْ
مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ (٢٠١). فَالْيَوْمَ لَا يَمْلِكُ بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ نَفْعًا وَلَا
ضَرًّا وَنَقُولُ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُوقُوا عَذَابَ النَّارِ الَّتِي كُنْتُمْ بِهَا
تُكَذِّبُونَ (٤) سباء. هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ (٦٣)
يس. رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّاتِ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ وَمَنْ صَلَحَ مِنْ
ءَابَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٨)
المؤمن. مَا جَعَلَ اللَّهُ لِرَجُلٍ مِنْ قَلْبَيْنِ فِي جَوْفِهِ وَمَا جَعَلَ
أَزْوَاجَكُمُ اللَّائِي تُظَاهِرُونَ مِنْهُنَّ أُمَّهَاتِكُمْ (الأحزاب ٤) الَّذِينَ
يُظَاهِرُونَ مِنْكُمْ مِنْ نِسَائِهِمْ مَا هُنَّ أُمَّهَاتِهِمْ إِنْ أُمَّهَاتُهُمْ إِلَّا
اللَّائِي وَلَدْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَيَقُولُونَ مُنْكَرًا مِنَ الْقَوْلِ وَزُورًا وَإِنَّ اللَّهَ
لَعَفُوٌّ غَفُورٌ (٢) المجادلة. حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ
وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأُخْتِ
وَأُمَّهَاتُكُمُ اللَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ مِنَ الرَّضَاعَةِ وَأُمَّهَاتُ
نِسَائِكُمْ وَرَبَائِبُكُمُ اللَّاتِي فِي حُجُورِكُمْ مِنْ نِسَائِكُمُ اللَّاتِي

دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَإِنْ لَمْ تَكُونُوا دَخَلْتُمْ بِهِنَّ فَلَاجُنَاحَ عَلَيْكُمْ
وَحَلَائِلُ أَبْنَائِكُمُ الَّذِينَ مِنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَنْ تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ
إِلَّامَاقَدْ سَلَفَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا (٢٣) النساء.

Terjemah ayat:

- Al-Baqarah

"17. Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api, maka setelah api itu menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat."

"27. (yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah sesudah perjanjian itu teguh, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah (kepada mereka) untuk menghubungkannya dan membuat kerusakan di muka bumi, mereka itulah orang-orang yang rugi."

"29. Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit, dan dia Maha mengetahui segala sesuatu."

"105. Dan Allah menentukan siapa yang dikehendaki-Nya (untuk diberi) rahmat-Nya (kenabian); dan Allah mempunyai karunia yang besar."

"142. Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya ke jalan yang lurus."

"201. Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: 'Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka."

"42. Maka pada hari ini sebahagian kamu tidak berkuasa (untuk memberikan) kemanfaatan dan tidak pula kemudharatan kepada sebahagian yang lain, dan Kami katakan kepada orang-orang yang dhalim: 'Rasakanlah olehmu azab neraka yang dahulunya kamu dustakan itu." (QS. Saba')

"63. Inilah jahannam yang dahulu kamu diancam (dengannya)." (QS. Yaasiin)

"8. Ya Tuhan kami, dan masukkanlah mereka ke dalam syurga 'Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka dan orang-orang yang shaleh di antara bapak-bapak mereka, dan isteri-isteri mereka, dan keturunan mereka semua. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (QS. Al-Mu'min)

"4. Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati dalam rongganya; dan dia tidak menjadikan istri-istrimu yang kamu zhihar itu sebagai ibumu." (QS. Al-Ahzaab)

"2. Orang-orang yang menzhihar isterinya di antara kamu, (menganggap isterinya sebagai ibunya, padahal) tiadalah isteri mereka itu ibu mereka. Ibu-ibu mereka tidak lain hanyalah wanita yang melahirkan mereka, dan sesungguhnya mereka sungguh-sungguh mengucapkan suatu perkataan mungkar dan dusta, dan sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun." (QS. Al-Mujadilah)

"23. Diharamkan atas kamu (mengawini) ibu-ibumu; anak-anakmu yang perempuan; saudara-saudaramu yang perempuan, saudara-saudara bapakmu yang perempuan; saudara-saudara ibumu yang perempuan; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan; ibu-ibumu yang menyusui kamu; saudara perempuan

sepersusuan; ibu-ibu isterimu (mertua); anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaanmu dari isteri yang telah kamu campuri, tetapi jika kamu belum campur dengan isterimu itu (dan sudah kamu ceraikan), maka tidak berdosa kamu mengawininya; (dan diharamkan bagimu) isteri-isteri anak kandungmu (menantu); dan menghimpunkan (dalam perkawinan) dua perempuan yang bersaudara, kecuali yang telah terjadi pada masa lampau; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. An-Nisaa')



ISIM SYARAT

Isim syarat adalah isim yang masuk pada dua jumlah untuk menjelaskan bahwa jumlah yang kedua tergantung pada jumlah pertama. Contoh مَنْ يَصْبِرْ يَنْجَحْ (barang siapa sabar akan sukses). Fiil pertama disebut syarat, fiil kedua disebut jawab. Isim syarat ada dua, menjazemkan dan tidak menjazemkan.

غير جازم		جازم					
		غير ظرف		ظرف مكان		ظرف زمان	
Jika	اِذَا	Barang siapa	مَنْ	Di mana saja	اَنَّى	Kapan saja	اَيَّانَ
Tiap-tiap, jika	كُلَّمَا	Apa saja	مَا	Di mana saja	اَيْنَ	Kapan saja, jika	مَتَى
Ketika tatkala	لَمَّا	Apa saja	مَهْمَا	Di mana saja	اَيْنَمَا		

Jika, seandai-nya	لَوْ		اَيٌّ[1]	Di mana saja	حَيْثُمَا		
		Bagai-mana	كَيْفَمَا				

Contoh isim syarat yang menjazemkan silakan lihat pembahasan amil jazem!.

Contoh yang tidak menjazemkan:

اِذَا تَجْتَهِدْ فِي التَّعَلُّمِ تَنْجَحْ، لَمَّا دَخَلَ الأُسْتَاذُ فِي الفصل قَامَ التلاميذ، كُلَّمَا قَرَأْتُ الْقُرْآنَ زَادَ اِيْمَانِي، لَوْ تَذْهَبُ اِلَى الْمَكْتَبَةِ فَاقْرَأْ كُتُبًا مُفِيْدَةً.

"Jika kamu rajin belajar kamu akan sukses. Ketika guru masuk kelas, murid-murid berdiri. Setiap kali saya membaca Al-Qur'an, imanku bertambah. Jika kamu pergi ke perpustakaan, bacalah buku-buku yang berfaidah!"

Latihannya ada pada pembahasan amil jazem.



1) Pemaknaannya menyesuaikan dengan kalimat setelahnya. Contoh اَيَّ رَجُلٍ تُصَاحِبْ يُؤَثِّرْكَ (siapa saja lelaki yang kamu temani akan mempengaruhimu).

ISIM ISTIFHAM

Isim istifham adalah isim yang digunakan untuk bertanya.

Contoh	Arti	Istifham	No.
مَا \ مَاذَا فَعَلتَ ؟	Apa	مَا \ مَاذَا	١
مَنْ فَعَلَ هَذَا ؟	Siapa	مَنْ \ مَنْ ذَا	٢
مَتَى تذهبُ اِلَى المدرسة ؟	Kapan	مَتَى	٣
كَمْ قِصَّةً قَرَأْتَ ؟	Berapa	كَمْ	٤
كَيْفَ حَالُكَ؟	Bagaimana	كَيْفَ	٥
اَيَّ كِتَابٍ تَقْرَأُ ؟ Buku apa yang kamu baca?	Apa, mana di antara (tergantung kalimat setelahnya)	اَيُّ	٦
أَيَّانَ تَقَعُ القِيَامَةُ	Kapan	أَيَّانَ	٧
أَنَّي لَكَ هَذَا Dari mana ini?	Dari mana, bagaimana	أَنَّى	٨
اَيْنَ اَبُوْكَ	Di mana	اَيْنَ	٩

ISIM FIIL

Isim fiil adalah isim yang menggantikan fiil tetapi tidak bisa terpengaruh oleh amil dan tidak berubah, contoh هَيْهَاتَ (jauh). Isim fiil ada tiga: isim fiil madhi, isim fiil mudhorik, dan isim fiil amar.

اسم فعل		
امر	مضارع	مَاض
اِلَيْكَ = اِعْتَزِلْ = Menyingkirlah	آهِ، اَوَّاه = اَتَوَجَّعُ = Aduh (merasa sakit)	بُطْآنَ = اَبْطَأَ = Lambat
اَمَامَكَ = تَقَدَّمْ = Maju!	اُفٍّ = اَضْجَرُ = Aku muak	سُرْعَانَ = اَسْرَعَ = Bergegas, cepat
آمِيْن = اِسْتَجِبْ = Kabulkanlah	قَدْ، قَطْ = يَكْفِي = Cukup	هَيْهَاتَ = بَعُدَ = Jauh

صَهِ = اُسْكُتْ = Diam!		شَتَّانَ = بَعُدَ = Jauh
مَكَانَكَ = اُثْبُتْ = Tetaplah di tempat		
حَيَّ = اَقْبِلْ = Menghadaplah, kemari		
هَيَّا = اَسْرِعْ = Bergegaslah, mari		

ISIM YANG DIBACA NASOB

Isim yang dibaca nasob ada tiga belas, yaitu:

1. Maf'ul bih,
2. Maf'ul mutlak,
3. Zhorof makan dan zaman,
4. Khal,
5. Tamyiz,
6. Mustasna,
7. Isimnya "la",
8. Munada,
9. Maf'ul min ajlih,
10. Maf'ul maah,
11. Khobarnya "kana" dan saudaranya,
12. Isimnya "inna" dan saudaranya, dan
13. Isim yang mengikuti pada isim mansub, ada empat yaitu: naat, atof, taukid dan badal.

Tanda i'rob nasob kalimat isim adalah: fatah, alif, ya dan kasroh.

MAF'UL BIH

Maf'ul bih adalah isim mansub (dibaca nasob) yang dikenai pekerjaan. Contoh

قَرَأَ محمد القرءانَ	حَلَبَتِ الْفَتَاةُ الْبَقَرَةَ
كَتَبَتْ خَدِيْجَةُ الرِّسَالَةَ	طَبَخَتِ الْمَرْأَةُ الطَّعَامَ
نَصَرَ الْأُسْتَاذُ تِلْمِيْذَيْنِ	كَذَّبَ الْكَافِرُوْنَ الرُّسُلَ
صَنَعَ النَّجَّارُ كُرْسِيًّا	تَقْطِفُ حَلِيْمَةُ الْوَرْدَةَ
أَكْرَمَ اللهُ الْمُؤْمِنِيْنَ	خَلَقَ اللهُ السَّمٰوَاتِ
اِحْتَرَمَ الْوَلَدُ اَبَاهُ	صَاحِبْ ذَا عِلْمٍ نَافِعٍ

- Semua lafal yang bergaris bawah kedudukannya sebagai maf'ul bih.
- Untuk mengetahui suatu kalimat berkedudukan sebagai maf'ul bih adalah dengan mengetahui makna perkata.

Latihan

1. Cari maf'ul bihnya dan terjemahkan!

١) حِفِظَ عليٌّ الدرس، ٢) افترس الذِئْب الشاة، ٣) يُعذِّب الله

المنافقين، ٤) يقاتل الكُفّار المسلمين، ٥) خلق الله السموات والأرض، ٦) احترم حسن اباه، ٧) اكرمتُ ذَا عِلْمٍ نافع. ٨) التقيت زجلَين في السوق، ٩) يحرث الحرَّاث الارض، ١٠) يبذر الفلاح الْحَبّ، ١١) يقلع العامل العُشب، ١٢) ويحصد الحصّاد الزرع، ١٣) انزل الله المطر، ١٤) نوّمتُ الطفل، ١٥) ظننتُ الخبر صحيحا، ١٦) علمت الدرس مفيدا،

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) الفاتحة

يُخَادِعُونَ اللَّه وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ (٩) فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ (١٠) مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَات لَا يُبْصِرُونَ (١٧) الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْض فِرَاشا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاء فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٢٢) وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُم تَعْلَمُونَ (٤٢) وَأَقِيمُوا الصَّلَاة وَءَاتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ (٤٣) أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُم تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (٤٤) وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ لَا تَسْفِكُونَ دِمَاءَكُمْ وَلَا تُخْرِجُونَ أَنْفُسَكُمْ مِنْ

دِيَارِكُمْ ثُمَّ أَقْرَرْتُمْ وَأَنْتُمْ تَشْهَدُونَ (٨٤) وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَذِهِ
الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا
وَقُولُوا حِطَّةٌ نَغْفِرْ لَكُمْ خَطَايَاكُمْ وَسَنَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ (٥٨)
وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ
وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفَسَادَ (٢٠٥) البقرة،
وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (١٣٤) آل عمران.

Terjemah ayat:

"6. Tunjukilah kami jalan yang lurus."

- Surat Al-Baqarah

"9. Mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanya menipu dirinya sendiri sedang mereka tidak sadar."

"10. Dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta."

"17. Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api, maka setelah api itu menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat."

"22. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui."

"42. Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui."

"43. Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'."

"44. Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, padahal kamu membaca Al-Kitab (Taurat)? Maka tidakkah kamu berpikir?"

"84. Dan (ingatlah), ketika kami mengambil janji dari kamu (yaitu): kamu tidak akan menumpahkan darahmu (membunuh orang), dan kamu tidak akan mengusir dirimu (saudaramu sebangsa) dari kampung halamanmu, lemudian kamu berikrar (akan memenuhinya) sedang kamu mempersaksikannya."

"58. Dan (ingatlah), ketika Kami berfirman: 'Masuklah kamu ke negeri ini (Baitul Maqdis), dan makanlah dari hasil buminya, yang banyak lagi enak dimana yang kamu sukai, dan masukilah pintu gerbangnya sambil bersujud, dan Katakanlah: 'Bebaskanlah kami dari dosa', niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu, dan kelak Kami akan menambah (pemberian Kami) kepada orang-orang yang berbuat baik.'"

"205. Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan."

"134. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan." (QS. Ali 'Imran)

Maf'ul bih disamping ada yang berupa isim zohir ada pula yang berupa isim dhomir. Maf'ul bih isim dhomir ada dua,

munfasil dan muttasil. Contoh munfasil اِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ (kepadamu kami mohon pertolongan), contoh dhomir muttasil نَصَحَنِي مُحَمَّدٌ.

(Muhammad menasihati saya). Lebih jelasnya lihat tabel berikut ini.

مرفوع	مفعول به	
	منفصل	متصل
اَنَا	اِيَّايَ	نَصَرَ- نِي
نَحْنُ	اِيَّانَا	نَصَرَ- نا
اَنْتَ	اِيَّاكَ	نَصَرَ- كَ
اَنْتُمَا	اِيَّاكُمَا	نَصَرَ- كُما
اَنْتُمْ	اِيَّاكُمْ	نَصَرَ- كُمْ
اَنْتِ	اِيَّاكِ	نَصَرَ- كِ
اَنْتُنَّ	اِيَّاكُنَّ	نَصَرَ- كُنَّ
هُوَ	اِيَّاهُ	نَصَرَ- هُ
هُمَا	اِيَّاهُمَا	نَصَرَ- هما
هُمْ	اِيَّاهُمْ	نَصَرَ- هم
هِيَ	اِيَّاهَا	نَصَرَ- ها
هُنَّ	اِيَّاهُنَّ	نَصَرَ- هن

2. Cari maf'ul bih isim dhomir dan terjemahkan!

١) عَلَّمَنِي الأستاذ، ٢) ارشدني الله الى الصراط المستقيم، ٣)
اللهم اهدِنا، ٤) اللهم ارْزُقْنَا علما نافعا، ٥) جزاكَ الله خيرا،
٦) ينصركَ الله، ٧) اكرمكما الطالب، ٨) يعينكما الرجل،
٩) ان تنصروا الله ينصرْكم، ١٠) رحمكم الله، ١١) رافقكِ
الخادمة، ١٢) اخرجكِ الأستاذ من الفصل، ١٣) بشَّركُنَّ
الأستاذ بالنجاح، ١٤) صدَّقكن الأصدقاء، ١٥) غفره الله،
١٦) زاده الله خيرا، ١٧) نصحهما االشيخ، ١٨) اَهْدَاهما
حارس الكتابين، ١٩) عذّبهم الله، ٢٠) اضلَّهم الشيطان، ٢١)
انتظِرْها، ٢٢) صاحِبْها، ٢٣) اَعِيْنُوْهُنَّ، اَكْرِمُوْهُنَّ. ٢٤) اياك
نعبد واياك نستعين،

3. Apa yang dimaksud dengan Maf'ul bih?
4. Maf'ul bih ada berapa? Sebutkan berikut contohnya.



MAF'UL MUTLAQ

Maf'ul mutlak adalah isim mansub yang berfungsi menguatkan fiilnya, menjelaskan caranya atau bilangannya. contoh

١) أَكَلْتُ التُّفَّاحَ أَكْلاً ٢) نَامَ الْوَلَدُ نَوْمًا

٣) جَلَسَ فَرِيْدٌ جُلُوْسَ الشَّيْخِ ٤) شَرِبَ زَيْدٌ شُرْبَ حَمِيْدٍ

٥) ضَرَبَتْ خَدِيْجَةُ السَّارِقَ ضَرْبَةً ٦) نَظَرْتُ إِلَى الْفِيْلِ نَظْرَةً

1) Saya bena-benar makan apel. 2) Anak itu benar-benar tidur. 3) Farid duduk seperti duduknya syeikh. 4) Zaed minum seperti minumnya Hamid. 5) Khodijah memukul pencuri satu kali. 6) Saya memandang gajah sekali pandang.

Latihan

1. Cari maf'ul mutlaknya

١) لِعِب حسن لعِبًا، ٢) مرّ القطار مرّ السحاب، ٣) أَكَل خالص اكل العبد، ٤) شربتُ اللبَن كل اليوم شُرْبَتَيْن، ٦) حِيْن يحدث الزلزال تضطرب[1] الارض اضطرابا لا مَثِيْلَ

1) Bergoncang.

لَهُ[2] ، ٧) وَتَهْتَزُّ الْجِبَالُ اِهْتِزَازا كبيرا.

إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًّا(٤)وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا (٥) الواقعة، إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا (١) زلزلة، وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا (٧١) الأحزاب، يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا (٤١) الأحزاب، وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا (١٦٤) النساء، أَوَكُلَّمَا عَاهَدُوا عَهْدًا نَبَذَهُ فَرِيقٌ مِنْهُمْ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ (١٠٠) البقرة، الَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ (١٢١) البقرة،

Terjemah ayat

"4. Apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dahsyatnya." (QS. Al-Waaqi'ah)

"5. Dan gunung-gunung dihancur luluhkan seluluh-luluhnya." (QS. Al-Waaqi'ah)

"1. Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat)." (QS. Az-Zalzalah)

"71. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar. (QS. Al-Ahzaab)

"41. Hai orang-orang yang beriman, berzdikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya." (QS. Al-Ahzaab)

---

2) Tidak ada bandingannya.

"164. dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung." (QS. An-Nisaa')

"100. Dan setiap kali mereka mengikat janji, segolongan mereka melemparkannya, bahkan sebagian besar dari mereka tidak beriman." (QS. Al-Baqarah)

"121. Orang-orang yang telah kami berikan Al-Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi." (QS. Al-Baqarah)

2. Apa yang dimaksud dengan maf'ul mutlak?
3. Berikan contoh maf'ul mutlak.



ZHOROF ZAMAN DAN MAKAN

Zhorof zaman adalah isim yang menunjukkan keterangan waktu dengan menyimpan makna فِي (di, pada), contoh سَأُسَافِرُ إِلَى جَاكَرْتَا يَوْمَ الأَحَدِ (saya akan pergi ke Jakarta pada hari ahad).

Zhorof makan adalah isim yang menunjukkan keterangan tempat dengan menyimpan makna فِي, contoh نَامَ الْكَلْبُ تَحْتَ الشَّجَرَةِ (anjing tidur di bawah pohon). Contoh:

1. Zhorof zaman.
   a. اليومَ (pada hari ini), فَرِحْتُ اليومَ (pada hari ini saya bergembira).
   b. الليلة (malam ini), تَحَفَّظَ مُسْلِمٌ القُرْءَانَ الليلةَ (Muslim menghapal Al-Qur'an pada malam ini).
   c. غُدْوَةً (pagi), تَرَوَّضَ الطُّلاَّبُ غدوةً (siswa berolah raga pada waktu pagi).
   d. بُكْرَةً (pagi), سَحَرًا (waktu sahur), غَدًا (besok), عَتَمَةً (sepertiga malam yang pertama), صَبَاحًا (pagi), مَسَاءً (sore), أَبَدًا (selama-lamanya), أَمَدًا (masa), حِيْنًا (suatu masa/waktu,

ketika), dan lain-lain. Contoh اغتسلتُ صباحا (saya mandi pada waktu pagi).

2. Zhorof makan.

   a. امام (di depan) قُمْتُ امام المدرسةِ (saya berdiri di depan sekolah).

   b. خَلْفَ (di belakang), جلستُ خَلْفَ بكرٍ (saya duduk di belakang Bakar).

   c. قُدَّامَ (di depan), وَرَاءَ (di belakang).

   d. فَوْقَ (di atas), المصباحُ فوقنا (lampu itu di atas kita).

   e. تَحْتَ (di bawah), نظرتُ الى الكلبِ تحت الشجرةِ (saya melihat anjing di bawah pohon).

   f. عِنْدَ (di sisi), تبكي فاطمة عند امها (Fatimah menangis di sisi ibunya).

   g. مَعَ (bersama, beserta), ذهبتُ مع زوجتي الى الْمَتْحَفِ (saya pergi bersama istriku ke museum).

   h. اِزَاءَ (di hadapan), قرأْتُ الفقهَ اِزَاءَ الْأُسْتَاذِ (saya membaca fiqh dihadapan ustadz).

   i. حِذَاءَ (di hadapan), تِلْقَاءَ (di hadapan).

   j. هُنَا (di sini), سكنتُ هنا سنةً واحدةً (saya tinggal di sini satu tahun).

   k. ثَمَّ (di sana), اكلتُ اللحمَ ثَمَّ (saya makan daging di sana).

■ Latihan

1. Cari zorof zaman dan makan serta terjemahkan!

١) شربتُ القهوة ليلا، ٢) واكلتُ الخُبْز صباحا، ٣) تعلّمتْ خديجةُ الحديث سنة، ٤) ذهبنا الى المكتبة يوم الخميس، ٥) قرأنا هناك كتبا نافعة، ٦) ثُمَّ رجعنا منها نهارا. ٧) وصلتُ الحديقة، فجلست تحت شجرة وَرِفَةِ الظِّلَالِ، ٨) تقع جَنوب القرية وشمال المسجد، ٩) تَلَفَّتُّ يَمِينًا وَشِمَالاً، فسمِعتُ العَصافير تُزَقْزِقُ فوق الأغْصَانِ، وهي مُخْتَبِئَةٌ بين الأَوْرَاقِ. (١٠) جلستُ ساعة ثم صلّيتُ الظهر والعصر، ١١) تأمّلتُ بُرْهَةَ في بديع صَنْعِ الله.

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ ءَايَاتِنَا إِنَّه هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (١) الإسراء، قَالَ رَبِّ إِنِّي دَعَوْتُ قَوْمِي لَيْلًا وَنَهَارًا (٥) نوح، الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا (المائدة ٣) إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ (٩٣) يونس،لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا إِلَّا سَلَامًا وَلَهُمْ رِزْقُهُمْ فِيهَا بُكْرَةً

وَعَشِيًّا (٦٢) مريم، وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا (٤٢)

Terjemah ayat:

"1. Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al-Masjidil Haram ke Al-Masjidil Aqsha yang telah kami berkahi sekelilingnya agar kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) kami. Sesungguhnya dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. Al-Isra')

"5. Nuh berkata: 'Ya Tuhanku, sesungguhnya Aku telah menyeru kaumku malam dan siang.'" (QS. Nuh)

"3. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Ku-sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu." (QS. Al-Maaidah)

"93. Sesungguhnya Tuhan kamu akan memutuskan antara mereka di hari kiamat tentang apa yang mereka perselisihkan itu." (QS. Yuunus)

"42. Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang." (QS. Al-Ahzaab)

2. Apakah yang dimaksud dengan zorof zaman?
3. Apakah yang dimaksud dengan zorof makan?
3. Sebutkan lafal-lafal yang termasuk zorof zaman dan zorof makan!

HAAL (KETERANGAN KEADAAN)

Haal adalah isim mansub yang menjelaskan keadaan yang belum jelas. Contoh:

١) جاء خالد فَرِحًا ٢) جلستْ زينبُ مُطْمَئِنَّةً

٣) صلى المسلمون خاشعين ٤) لا تأكلْ الطعام حَارًّا

1) Kholid datang dengan gembira. 2) Zainab duduk dengan tenang. 3) Orang-orang muslim sholat dengan khusyu'. 4) Jangan makan makanan dalam keadaan panas.

Haal harus berupa isim nakiroh. Haal bisa berupa jumlah ismiyah maupun fi'liyah juga bisa berupa jar-majur dan zhorof. Contoh:

قامت فاطمة تضحكُ، لا تأْكُلْ وَاَنْتَ تَشْبَعُ، نَظَرْتُ اِلَى الْكَلْبِ فِي الْغَابَةِ، تَتَغَنَّى فَاطِمَةُ عِنْدَ زَوْجِهَا

Fatimah berdiri dengan tertawa, jangan makan sedangkan kamu kenyang, saya melihat anjing di hutan, Fatimah bernyanyi di sisi suaminya.

Cari Haalnya dan terjemahkan!

١) رجع المسلمون من الْمَعْرِكَةِ مَنْصُوْرِيْنَ، ٢) سَافَرَتِ الطَّالِبَاتُ مَسْرُوْرَاتٍ، ٣) لاَ تَشْرَبِ الْمَاءَ كَدِرًا، ٤) لَقِيْتُ الرَّجُلَيْنِ بَاكِيَيْنِ، ٥) لاَتَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا، ٦) اِقْرَأِ الْقُرْءَانَ خَاشِعًا. ٧) عَادَ الْجَيْشُ ظَافِرِيْنَ، ٨) جَاءَ المظلوم باكيا، ٩) جَرَى الْمَاءُ صَافِيًا، ١٠) لا تلبسِ الثَّوْبَ مُمَزَّقًا. ١١) يُقْبِلُ النَّاسُ عَلَى التَّاجِرِ الاَمِيْنِ وَاتِقِيْنَ مُطْمَئِنِّيْنَ اِلَى مُعَامَلَتِهِ، لِاَنَّهُ يَبِيْعُهُمْ سِلَعهُ خَالِيَةً مِنْ كُلِّ غَشٍّ، وَيُؤَدِّي اِلَيْهِمْ حُقُوْقَهُمْ كَامِلَةً، ١٢) دخل اللِّصُّ الْمَنْزِلَ وَاَهْلُهُ نَائِمُوْنَ، فسَرَقَ مَا فِيْهِ مِنَ الْاَمْتِعَةِ الثَّمِيْنَةِ ثُمَّ خَرَجَ وَلَمْ يَشْعُرْ بِهِ اَحَدٌ. ١٣) اَبْصَرْتُ الطَّائِرَ فَوْقَ الْغُصْنِ وَسَمِعْتُهُ يُغَرِّدُ تَغْرِيْدًا حَسَنًا.

وَءَامِنُوا بِمَا أَنْزَلْتُ مُصَدِّقًا لِمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوا أَوَّلَ كَافِرٍ بِهِ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَإِيَّايَ فَاتَّقُونِ (٤١) البقرة، وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا حِطَّةٌ نَغْفِرْ لَكُمْ خَطَايَاكُمْ وَسَنَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ (٥٨) كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (٦٠) قُلْ إِنْ كَانَتْ لَكُمُ الدَّارُ الْآخِرَةُ عِنْدَ اللَّهِ خَالِصَةً مِنْ دُونِ النَّاسِ فَتَمَنَّوُا الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٩٤) قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا

لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ (٩٧) وَدَّ كَثِيرٌ مِنْ
أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يَرُدُّونَكُمْ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا حَسَدًا مِنْ عِنْدِ
أَنْفُسِهِمْ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ فَاعْفُوا وَاصْفَحُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ
بِأَمْرِهِ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١٠٩) إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا
وَنَذِيرًا وَلَا تُسْأَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ (١١٩) إِنَّ الَّذِينَ
كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ
وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ (١٦١)

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (٢٠٨) وَمَنْ يَرْتَدِدْ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ
فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُولَئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (٢١٧) وَاللَّهُ يَعْلَمُ
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (٢٣٢) كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ
النَّبِيِّينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنْذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ
بَيْنَ النَّاسِ فِيمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ
بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَا
اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ
مُسْتَقِيمٍ (٢١٣)

- Terjemah ayat:
  - Surat Al-Baqarah

"41. Dan berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan (Al-Qur'an) yang membenarkan apa yang ada padamu (Taurat), dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya, dan janganlah kamu menukarkan ayat-ayat-Ku dengan harga yang rendah, dan hanya kepada Aku-lah kamu harus bertakwa."

"58. Dan (ingatlah), ketika kami berfirman: 'Masuklah kamu ke negeri ini (Baitul Maqdis), dan makanlah dari hasil buminya, yang banyak lagi enak dimana yang kamu sukai, dan masukilah pintu gerbangnya sambil bersujud, dan katakanlah: 'Bebaskanlah kami dari dosa.', niscaya kami ampuni kesalahan-kesalahanmu, dan kelak kami akan menambah (pemberian kami) kepada orang-orang yang berbuat baik.'"

"60. Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan."

"94. Katakanlah: 'Jika kamu (menganggap bahwa) kampung akhirat (surga) itu khusus untukmu di sisi Allah, bukan untuk orang lain, maka inginilah kematian(mu), jika kamu memang benar."

"97. Katakanlah: 'Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkannya (Al-Qur'an) ke dalam hatimu dengan seizin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman."

"109. Sebahagian besar ahli kitab menginginkan agar mereka dapat mengembalikan kamu kepada kekafiran setelah kamu beriman, karena dengki yang (timbul) dari diri mereka sendiri, setelah nyata bagi mereka kebenaran. Maka maafkanlah dan biarkanlah mereka,

sampai Allah mendatangkan perintah-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."

"119. Sesungguhnya kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggungan jawab) tentang penghuni-penghuni neraka."

"161. Sesungguhnya orang-orang kafir dan mereka mati dalam keadaan kafir, mereka itu mendapat laknat Allah, para malaikat dan manusia seluruhnya."

"208. Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu."

"217. Barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya."

"232. Allah Mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."

"213. Manusia itu adalah umat yang satu. (Setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidaklah berselisih tentang kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkan itu dengan kehendak-Nya. dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus."

TAMYIZ

Tamyiz adalah isim yang dibaca nasob untuk menjelaskan suatu benda atau nisbat yang belum jelas. Contoh:

١) لِيْ عِشْرُوْنَ كِتَابًا ٤) اِشْتَرَيْتُ مِتْرًا حَبْلاً

٢) بِعْتُ جَرَامًا ذَهَبًا ٥) طَابَ مُحَمَّدٌ قَلْبًا

٣) كَرِيْمَةُ أَكْثَرُ مِنْ سَلْمَى عِلْمًا

1) Saya mempunyai 20 buku. 2) Saya menjual satu gram emas. 3) Karimah lebih banyak ilmunya dari pada Salma. 4) Saya membeli satu meter tali. 5) Muhammad baik hatinya.

Tamyis ada dua, tamyiz zat dan nisbat.

Tamyiz zat, tamyiz yang menjelaskan isim yang tidak jelas yang berupa bilangan, takaran, timbangan, ukuran panjang, atau hal lainnya yang semisal, contoh اشْتَرَيْتُ عِشْرِيْنَ قَلَمًا (saya membeli dua puluh pena), أخذتُ مِتْرًا حَبْلاً (saya mengambil satu meter tali).

Tamyiz nisbat, kalimah yang menjelaskan jumlah yang tidak jelas. Tamyiz nisbat ini adakalanya pindahan dari mubtada', fail

atau maf'ul bih. Contoh:

- Pindahan dari mubtada', زَيْدٌ اَحْسَنُ مِنْ بَكْرٍ وَجْهًا (Zaed lebih tampan wajahnya dari pada Bakar) pindahan dari وَجْهُ زيدٍ اَحْسَنُ مِنْ بَكْرٍ.
- Pindahan dari fail, طَابَ اَحْمَدُ نَفْسًا (Ahmad baik jiwanya), pindahan dari طَابَتْ نَفْسُ اَحْمَدَ.
- Pindahan dari maf'ul bih, وَفَجَّرْنَا الْأَرْضَ عُيُوْنًا (Dan kami jadikan bumi memancarkan mata air-mata air), pindahan dari وفجَّرْنا عيون الأرضِ.

Cari tamyiznya:

١) طاب المكان هواءً، ٢) حَسُنَ عَلِيٌّ وجها، ٣) فاطمة احسنُ من فريدةَ خُلُقا، ٤) اَلْمُؤْمِنُ اَكْرَمُ عِنْدَ اللهِ مَنْزِلًا، ٥) اَطْعَمْتُ الدَّجَاجَةَ مِلْءَ الْكَفِّ حَبًّا، ٦) لاَ اَمْلِكُ شِبْرًا اَرْضًا، ٧) شَرِبتُ كُوْبًا لَبَنًا، ٨) البُرْتُقَالُ مِنْ اَلَذِّ اَنْوَاعِ الفَاكِهَةِ طَعْمًا وَاَطْوَلُهَا بَقَاءً وَاَكْثَرُهَا فَائِدَةً. ٩) عندي مِثْقَالٌ ذَهَبًا، ١٠) الفِيْلُ اَكْبَرُ مِنَ الْجَمَلِ جِسْمًا.

وَإِذْ وَاعَدْنَا مُوسَى أَرْبَعِينَ لَيْلَة ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ (٥١) البقرة، وَإِذِ اسْتَسْقَى مُوسَى لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنا قَدْ عَلِمَ

كُلُّ أُنَاسٍ مَشْرَبَهُمْ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْثَوْا فِي
الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (٦٠) وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ
أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ (١٦٥)
كِلْتَا الْجَنَّتَيْنِ ءَاتَتْ أُكُلَهَا وَلَمْ تَظْلِمْ مِنْهُ شَيْئًا وَفَجَّرْنَا خِلَالَهُمَا
نَهَرًا (٣٣) وَكَانَ لَهُ ثَمَرٌ فَقَالَ لِصَاحِبِهِ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَنَا أَكْثَرُ
مِنْكَ مَالًا وَأَعَزُّ نَفَرًا (٣٤) وَدَخَلَ جَنَّتَهُ وَهُوَ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ قَالَ
مَا أَظُنُّ أَنْ تَبِيدَ هَذِهِ أَبَدًا (٣٥) وَمَا أَظُنُّ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِنْ
رُدِدْتُ إِلَى رَبِّي لَأَجِدَنَّ خَيْرًا مِنْهَا مُنْقَلَبًا (٣٦) هُنَالِكَ الْوَلَايَةُ
لِلَّهِ الْحَقِّ هُوَ خَيْرٌ ثَوَابًا وَخَيْرٌ عُقْبًا (٤٤) الكهف، وَلَوْ أَنَّهُمْ
فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَشَدَّ تَثْبِيتًا (٦٦) النساء،
وَيَزِيدُ اللَّهُ الَّذِينَ اهْتَدَوْا هُدًى وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ
رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ مَرَدًّا (٧٦) مريم،

Terjemah ayat:

"51. Dan (ingatlah), ketika kami berjanji kepada Musa (memberikan Taurat, sesudah) empat puluh malam, lalu kamu menjadikan anak lembu (sembahan) sepeninggalnya dan kamu adalah orang-orang yang zalim." (QS Al-Baqarah)

"60. Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu kami berfirman: 'Pukullah batu itu dengan tongkatmu.' Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan

dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan." (QS. Al-Baqarah)

"165. Dan di antara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. adapun orang-orang yang beriman amat sangat cintanya kepada Allah." (QS. Al-Baqarah)

- Surat Al-Kahfi

"33. Kedua buah kebun itu menghasilkan buahnya, dan kebun itu tiada kurang buahnya sedikit pun, dan kami alirkan sungai di celah-celah kedua kebun itu."

"34. Dan dia mempunyai kekayaan besar, maka ia berkata kepada kawannya (yang mukmin) ketika bercakap-cakap dengan dia, 'Hartaku lebih banyak daripada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat.'"

"35. Dan dia memasuki kebunnya sedang dia zalim terhadap dirinya sendiri; ia berkata: 'Aku kira kebun ini tidak akan binasa selama-lamanya.'"

"36. Dan aku tidak mengira hari kiamat itu akan datang, dan jika sekiranya aku kembalikan kepada Tuhanku, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik dari pada kebun-kebun itu."

"44. Di sana pertolongan itu hanya dari Allah yang hak. Dia adalah sebaik-baik pemberi pahala dan sebaik-baik pemberi balasan."

"66. Dan sesungguhnya kalau mereka melaksanakan pelajaran yang diberikan kepada mereka, tentulah hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka)." (QS. An-Nisaa')

"76. Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk. dan amal-amal saleh yang kekal itu lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik kesudahannya." (QS. Maryam)

MUSTASNA

لَعِبَ الطُّلاَّبُ اِلاَّ بَكْرًا — ذَهَبَتِ الْأُسْتَاذَاتُ اِلاَّ حَلِيْمَةَ

مَا نَامَ الْأَطْفَالُ اِلاَّ زَيْدًا \ زَيْدٌ — مَاقَرَأْتُ اِلاَّ الْقُرْءَانَ

مَا سَافَرْتُ اِلاَّ مَعَ خَالِدٍ — مَا بَكَى اِلاَّ حَمِيْدٌ

- Mustasna adalah isim yang jatuh setelah huruf istisna.
- Huruf istisna: الا، غير، سِوى، خَلاَ، عدا، حاشا.
- Mustasna minhu adalah kalimat yang mustasna dikecualikan darinya, seperti lafal الطُّلاَّبُ pada kalimat لَعِبَ الطُّلاَّبُ اِلاَّ بَكْرًا.
- Istisna' muttasil adalah istisna' yang antara mustatsna dan mustasna minhunya satu jenis.
- Istisna' munqoti' adalah istisna' yang antara mustasna dan mustasna minhunya tidak satu jenis, contoh رجع المسافرون الا سَيَّارَاتِهِ (para musafir pulang kecuali kendaraan mereka).
- Jika kalamnya tam (menyebutkan mustasna minhu) dan mujab (positif) maka mustasnanya dinasobkan, contoh مَرِضَ الْقَوْمُ اِلاَ زَيْدًا.

- Jika kalamnya tam dan manfi (negatif, larangan, pertanyaan) maka boleh dinasobkan dan juga boleh dijadikan badal dari mustasna minhunya, contoh مَا حَضَرَ الطَّالِبُوْنَ اِلَّا فَرِيْدًا \ فَرِيْدٍ.
- Jika kalamnya naqis (tidak menyebutkan mustasna minhu) maka tergantung tuntutan amilnya, contoh:

  لَمْ يَجْلِسْ اِلَّا بَكْرٌ، لَمْ اَضْرِبْ اِلَّا السَّارِقَ، مَا تَعَلَّمْتُ اِلَّا مَعَ حَارِسٍ.

- Mustasna yang jatuh setelah lafal غَيْرُ وَسِوَى dibaca majrur sebagai mudhof ilaih, contoh لا أُحِبُّ غَيْرَ هِنْدٍ، ذَهَبَ الفَلاَّحُوْنَ اِلَى الْمَزْرَعَةِ سِوَى نَعِيْمٍ.
- Lafal غير dan سوى i'robnya seperti isim yang jatuh setelah الا, contoh:

  نام الأطفال غيرَ مُنِيْرٍ، مَا لَعِبَ الأَطْفَالُ غَيْرَ\غَيْرُ صَالِحٍ، لَمْ يَغْتَسِلْ سِوَى خَالِدٍ،

- Mustasna yang jatuh setelah خلا، عدا، حاشا boleh dibaca mansub dan juga boleh dibaca majrur, contoh كَسَلَ العُمَّال عَدَا رَفِيْقًا\ رَفِيْقٍ، خَرَنَتِ الأُمَّهَاتُ خَلاَ هِنْدًا\هِنْدٍ. Tapi jika خلا، عدا، حاشا didahului oleh ما maka wajib dinasobkan, contoh جَاعَ الْمُسَافِرُوْنَ مَاعَدَا فَارِسًا، شَبِعَ الآكِلُوْنَ مَا خَلاَ قَاسِمًا.

Latihan

1. Cari mustasnanya!

١) ضحِكَ الرجال الا خالصا، ٢) جاهد القوم الا المريض، ٣) لم يصبر على البلاء الا الصابرون، ٤) رَبِحَ التُّجَّارُ غَيْرَ سَالِمٍ، ٥) ما دخل في الفصل سوى التلميذين، ٦) حضر المعلمون عدا محمدا، ٧) صامت هند سهر رمضان خلا يومين، ٨) لَايَغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلَّا اللهُ، ٩) لَمْ تَأْكُلْ صَالِحَةُ الْفَاكِهَةَ حاشا التُّفَّاحَ، ١٠) لا اله الا الله. ١١) لم تَتَفَتَّحْ الاَزْهَارُ اِلَّا الْبَنَفْسَجِ، ١٢) ما صاحبتُ الا الاَخْيَار، ١٣) لا تَسُوْدُ الشعوب الا بِالاَخْلَاقِ. ١٤) اِتّقدتِ الْمَصَابيحُ غير واحد، ١٥) ما قَبَّلْتُ يد احد غير والدي، ١٦) لَا تَعْتَمِدْ عَلَى غَيْرِ الله.

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَى وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ (٣٤) البقرة، وَمِنْهُمْ أُمِّيُّونَ لَا يَعْلَمُونَ الْكِتَابَ إِلَّا أَمَانِيَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ (٧٨) وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُعْرِضُونَ (٨٣) وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ كَانَ هُودًا أَوْ نَصَارَى تِلْكَ أَمَانِيُّهُمْ قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (١١١) وَإِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (١٦٣)

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ (٨) ال عمران، فَمَا تَزِيدُونَنِي غَيْرَ تَخْسِيرٍ (٦٣) هود،

Terjemah ayat :

- Surat Al-Baqarah

"34. Dan (ingatlah) ketika kami berfirman kepada para malaikat: 'Sujudlah kamu kepada Adam,' maka sujudlah mereka kecuali iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir."

"78. Dan diantara mereka ada yang buta huruf, tidak mengetahui Al-Kitab (Taurat), kecuali dongengan bohong belaka dan mereka hanya menduga-duga."

"83. Dan (ingatlah), ketika kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling."

"111. Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata: 'Sekali-kali tidak akan masuk surga kecuali orang-orang (yang beragama) Yahudi atau Nasrani.' Demikian itu (hanya) angan-angan mereka yang kosong belaka. Katakanlah: 'Tunjukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar.'"

"163. Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."

"58. Demikianlah (kisah Isa), kami membacakannya kepada kamu

sebagian dari bukti-bukti (kerasulannya) dan (membacakan) Al-Qur'an yang penuh hikmah." (QS. Ali 'Imran)

"63. Sebab itu kamu tidak menambah apa pun kepadaku selain daripada kerugian." (QS. Huud)

2. Apakah yang dimaksud dengan mustasna?
3. Apakah yang dimaksud dengan mustasna minhu?
4. Sebutkan huruf istisna!
5. Apakah yang dimaksud dengan kalam tam?
6. Apakah yang dimaksud dengan kalam naqis?
7. Apakah yang dimaksud dengan kalam mujab?
8. Apakah yang dimaksud dengan kalam manfi?
9. Mustasna dalam kalam tam mujab dibaca apa? Beri contohnya!
10. Mustasna dalam kalam tam manfi dibaca apa? Beri contohnya!
11. Mustasna dalam kalam naqis dibaca apa?
12. Mustasna yang jatuh setelah lafal غَيْرُ dan سِوَى dibaca apa?
13. Mustasna yang jatuh setelah حاشا، عدا، خلا، dibaca apa?
14. Apakah yang dimaksud dengan istisna muttasil?
15. Apakah yang dimaksud dengan istisna munqoti'?

ISIMNYA لا

Isimnya لا dibaca nasob. Contoh:

لَاالَهَ الا اللّٰه — لارَيْبَ فِيْهِ

لَاطَالِبَ عِلْمٍ حَاضِرٌ — لَا مُجْتَهِدًا فِي التَّعَلُّمِ رَاسِبٌ .

لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ — لَا فِي الدَّارِ رَجُلٌ

لَا زَيْدٌ فِي الْمَسْجِدِ — لَا رَجُلَيْنِ فِي الْمُصَلَّى

- "la" ada yang beramal seperti "inna" dan ada juga yang beramal seperti "laisa". Yang beramal seperti "laisa" contohnya لَا تِلْمِيْذَةٌ فِي الْفَصْلِ (di kelas tidak ada satu murid perempuan). Pernyataan ini boleh disusuli dengan pernyataan "tetapi ada dua orang". Sedangkan "la" yang beramal seperti 'inna' itu menunjukkan penafian secara keseluruhan, contoh لا تِلْمِيْذَ في الفَصْلِ (tidak ada seorang murid pun di kelas).
- Isimnya "la" yang beramal seperti "inna" ada 3, yaitu:
  - mufrod: tidak berupa mudhof atau syibhul mudhof.
  - mudhof.
  - syibhul mudhof: kalimat yang menjadi amil pada kalimat setelahnya.

Syarat "la" bisa beramal seperti "inna" adalah:

- Isim dan khobarnya harus nakiroh.
- Tidak ada pemisah antara "la" dan isimnya.
- Tidak didahului oleh huruf jar.

▪ Latihan

1. Cari isimnya "la"!

١) لا إِسْرَاف في خير، ٢) لا خير في اسراف، ٣) لا مُجَاهِدا في سبيل الله مذموم، ٤) لا طبيبات فى هذه القرية، ٥) لا فاعل خيز مذموم، ٦) ولا مُقَصِّرا في واجباته محمود، ٧) لَا كرامة امْرِئٍ منقوضة، ٨) لا سُرُوْر باقٍ، ٩)لا خير في أُمة تأكل مِمَّا لاتزرع، ١٠) ولا خير في شَعْب يَلْبَسُ مِمَّا لَا يَصْنَعُ، ١١) لَا حاجة لِي بِكَ، ١٢) لا عزيز نَفْسٍ ذليل.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ (٢) البقرة، قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ (٣٢) إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ (١٥٨) وَإِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (١٦٣) فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (١٧٣) الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَعْلُومَاتٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا

فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ .... (١٩٧) وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا
تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ لِلَّهِ فَإِنِ انْتَهَوْا فَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى
الظَّالِمِينَ (١٩٣) لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ
فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ
الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (٢٥٦) لَا خَيْرَ فِي
كَثِيرٍ مِنْ نَجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ
النَّاسِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاةِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا
عَظِيمًا (١١٤)

Terjemah ayat:

- Surat Al-Baqarah

"2. Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa."

"32. Mereka menjawab: 'Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.'"

"158. Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber'umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya; dan barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui."

"163. Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."

"173. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

"197. (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh rafats, berbuat fasik, dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji."

"193. Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zalim."

"256. Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus; dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

"114. Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia; dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keredhaan Allah, maka kelak kami memberi kepadanya pahala yang besar." (QS. An-Nisaa')

2. Sebutkan isimnya "la".

MUNADA

يَا عَبْدَ اللهِ	يَا مُسَافِرًا اِلَى جَاكَرْتَا
يَا رَسُوْلَ اللهِ	يَا زَيْدُ
يَا طَالِبُ	يَا طَالِبًا اِجْتَهِدْ
يَاأَيُّهَا الرَّجُلُ	يَا اَيُّهَا النَّاسُ

- Munada adalah isim mansub yang jatuh setelah huruf nida'.
- Huruf nida': يَا، هَيَا، اَيَا، اَيْ، وَا، آ، أ.
- Munada ada lima yaitu:
  - Mufrod alam (nama), contoh يا محمدُ، يا فاطمةُ.
  - Nakiroh maqsudah, يا رجلُ، يا طالب.
  - Nakiroh ghoir maqsudah يارجلاً، يا طالبًا.
  - Mudhof يا عبدَ القدير، يا رسولَ الله.
  - Serupa mudhof يا راغبًا في الخير، يامُحْسِنا اِلَى الضُّعفاء (wahai orang yang cinta kebaikan, wahai orang yang berbuat baik kepada kaum lemah).

- Huruf nida' yang sering digunakan adalah "ya".
- Mufrod alam, munada yang berupa isim alam yang tidak mudhof atau syabih bil mudhof, hukumnya dimabnikan atas tanda rofa'nya isim tersebut sebelum menjadi munada. contoh يا زيدُ، يا زيدان، يا زيدون، يا هنداتُ.
- Nakiroh maqsudah, isim nakiroh yang jatuh setelah huruf nida' dan sengaja ditentukan, hukumnya seperti mufrod alam, contoh يَا طَالِبُ.
- Nakiroh ghoir maqsudah, mudhof dan syabih bil mudhof hukumnya adalah dinasobkan.

Catatan:

Munada yang ada "al"-nya harus didahului اَيُّهَا \ اَيَّتُهَا contoh يَا اَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ !، يَا اَيُّهَا الرَّجُلُ، يَاأَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةِ. Munada yang menunjukkan ratapan disebut nudbah, contoh وَارَأْسَاهْ (duuh, kepalaku!).

▪ Latihan

1. Cari munada dan tentukan macamnya!

١) يا زيد كُلِ الموز، ٢) يا بكر لا تشرب الخمر، ٣) يا تلميذ اقرأ كتابك، ٤) يا استاذةً علّميني، ٥) يا ناظرا الى الجبل، ٦) يا ايها المسلمون جاهِدوا في سبيل الله،

يَاأَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ

تَتَّقُونَ (٢١) البقرة، قَالَ يَاآدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ ..... (٣٣)
يَابَنِي إِسْرَائِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا
بِعَهْدِي أُوفِ بِعَهْدِكُمْ وَإِيَّايَ فَارْهَبُونِ (٤٠) وَإِذْ قُلْتُمْ يَامُوسَى
لَنْ نَصْبِرَ عَلَى طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُنْبِتُ
الْأَرْضُ مِنْ بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا وَعَدَسِهَا وَبَصَلِهَا ....(٦١)
يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقُولُوا رَاعِنَا وَقُولُوا انْظُرْنَا وَاسْمَعُوا
وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ (١٠٤) وَاتَّقُونِ يَاأُولِي الْأَلْبَابِ (١٩٧)
البقرة، قُلْنَا يَانَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَى إِبْرَاهِيمَ (٦٩)
الأنبياء، قَالَ يَامَرْيَمُ أَنَّى لَكِ هَذَا قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ (٣٧) ال عمران، وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا
دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا يَاجِبَالُ أَوِّبِي مَعَهُ وَالطَّيْرَ وَأَلَنَّا لَهُ الْحَدِيدَ (١٠)
سباء، وَقِيلَ يَاأَرْضُ ابْلَعِي مَاءَكِ وَيَا سَمَاءُ أَقْلِعِي وَغِيضَ الْمَاءُ
وَقُضِيَ الْأَمْرُ وَاسْتَوَتْ عَلَى الْجُودِيِّ وَقِيلَ بُعْدًا لِلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ
(٤٤) هود، يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ أَرْضِي وَاسِعَةٌ فَإِيَّايَ
فَاعْبُدُونِ (٥٦) العنكبون، يَاأَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ (٢٧)
ارْجِعِي إِلَى رَبِّكِ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً (٢٨) فَادْخُلِي فِي عِبَادِي (٢٩)
وَادْخُلِي جَنَّتِي (٣٠) الفجر.

Terjemah ayat:

- Al-Baqarah

"21. Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa."

"33. Allah berfirman: 'Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini.'"

"40. Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu, dan penuhilah janjimu kepada-Ku, niscaya Aku penuhi janji-Ku kepadamu; dan hanya kepada-Ku-lah kamu harus takut (tunduk)."

"61. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: 'Hai Musa, kami tidak bisa sabar (tahan) dengan satu macam makanan saja; sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu sayur-mayurnya, ketimunnya, bawang putihnya, kacang adasnya, dan bawang merahnya.'"

"104. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu katakan (kepada Muhammad): 'Raa'ina,' tetapi katakanlah: 'Unzhurna', dan 'dengarlah', dan bagi orang-orang yang kafir siksaan yang pedih."

"197. Dan bertakwalah kepada-Ku, hai orang-orang yang berakal."

"69. Kami berfirman: 'Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim.'" (QS. Al-Anbiyaa')

"37. Zakariya berkata: 'Hai Maryam, dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?' Maryam menjawab: 'Makanan itu dari sisi Allah.' Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab." (QS. Ali 'Imran)

"10. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Daud kurnia dari Kami. (Kami berfirman): 'Hai gunung-gunung dan burung-

burung, bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud,' dan kami telah melunakkan besi untuknya." (QS. Saba')

"44. Dan difirmankan: 'Hai bumi telanlah airmu, dan hai langit (hujan) berhentilah,' dan air pun disurutkan, perintah pun diselesaikan dan bahtera itu pun berlabuh di atas bukit Judi, dan dikatakan: 'Binasalah orang-orang yang zalim.'" (QS. Huud)

"56. Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, sesungguhnya bumi-Ku luas, maka sembahlah Aku saja." (QS. Al-Ankabuut)

"27. Hai jiwa yang tenang. 28. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya. 29. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku. 30. Masuklah ke dalam surga-Ku." (QS. Al-Fajr)

2. Apa yang dimaksud dengan munada?
3. Sebutkan huruf nida'!
4. Sebutkan macam-macam munada!
5. Munada mufrod alam dan nakiroh maksudnya dibaca apa?

❑

MAF'UL MIN AJLIH

Maf'ul min ajlih adalah isim mansub yang menjelaskan sebab terjadinya pekerjaan, contoh

١) ذَهَبَ الطُلاَّبُ اِلَى الْمَدْرَسَةِ طَلَبًا لِلْعِلْمِ

٢) قَامَ التَّلاَمِيْذُ اِحْتِرَامًا لِأُسْتَاذِهِمْ

٣) لاَ تَقْتُلُوْا اَوْلاَدَكُمْ خَشْيَةَ اِمْلاَقٍ

1. Para siswa pergi ke sekolah untuk mencari ilmu. 2. Para murid berdiri karena menghormati gurunya. 3. Jangan membunuh anak-anakmu karena takut fakir.

- **Latihan**

1. Cari maf'ul min ajlihnya dan terjemahkan!

١) عاقب الأب أَوْلاَدَهُ تَأْدِيْبًا لَهُمْ، ٢) جاهد المسلمون ابتغاء مرضات الله، ٣) قَبَّلَتْ الأم ابنها حُبًّا له، ٤) قُمْتُ اجلالا للمعلّم، ٥) وَاَمْسَكْتُ الكلام اَمامهُ خشية الوقوع في الزَّلَل، ٦) قرأتُ كُتُبًا كثيرة رَغْبَةً فِي العلم، ٧) نحن ندعو الى مُجْتَمَعٍ

يَسُوْدُهُ[1] الرحمة والحَنان، فَلاَ نَرَى طبيبا يَدَّعِي عِلْمَ مَا لا يعلم رَغْبَةً فِي جَلْبِ أكْبَرِ عَدَدٍ مِنَ الْمَرْضَى، ٨) وَلاَ مُحَامِيًا[2] يَخْدَعُ مُوَكِّلَهُ طَمَعًا فِي مَالِهِمْ، ٩) ولا كاتبا يضرب الناسَ بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ[3] رَجاء الشُّهْرَة، وَتَرْوِيْجَ الأَفْكَارِ الْمُضَلِّلَة.

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاةِ اللَّهِ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ (٢٠٧) البقرة، أَوْ كَصَيِّبٍ مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي ءَاذَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ (١٩) أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَهُمْ أُلُوفٌ حَذَرَ الْمَوْتِ فَقَالَ لَهُمُ اللَّهُ مُوتُوا ثُمَّ أَحْيَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ (٢٤٣) هُوَ الَّذِي يُرِيكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنْشِئُ السَّحَابَ الثِّقَالَ (١٢) الرعد، وَإِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمُ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا (٢٨) الإسراء،

Terjemah ayat:

- Surat Al-Baqarah

"19. Atau seperti (orang-orang yang ditimpa) hujan lebat dari langit

1) Dipimpin oleh.
2) Pengacara.
3) Mengadu domba.

disertai gelap gulita, guruh dan kilat; mereka menyumbat telinganya dengan anak jarinya, karena (mendengar suara) petir, sebab takut akan mati, dan Allah meliputi orang-orang yang kafir."

"207. Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya."

"243. Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang ke luar dari kampung halaman mereka, sedang mereka beribu-ribu (jumlahnya) karena takut mati; maka Allah berfirman kepada mereka: 'Matilah kamu,' kemudian Allah menghidupkan mereka. Sesungguhnya Allah mempunyai karunia terhadap manusia tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur."

"28. Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas." (QS. Al-Isra')

"12. Dia-lah Tuhan yang memperlihatkan kilat kepadamu untuk menimbulkan ketakutan dan harapan, dan dia mengadakan awan mendung." (QS. Ar-Ra'd)

2. Apa yang dimaksud dengan maf'ul min ajlih?



MAF'UL MA'AH

Maf'ul ma'ah adalah isim mansub yang jatuh setelah wawu ma'iyah.

١) غَزَا الْجُنُوْدُ وَالْقَائِدَ ٢) كَتَبْتُ وَزَيْدًا الرِّسَالَةَ

٣) ذَهَبَ التُّجَّارُ وَطُلُوْعَ الشَّمْسِ

1) Para tentara berperang beserta panglima. 2) Saya menulis surat bersama Zaed. 3) Para pedagang pergi ketika terbit matahari.

▪ Latihan

- Cari maf'ul ma'ah!

١) سِرْتُ وطلوع الشمس الى المدرسة، ٢) ذهبتُ وبكرا الى السوق لشراء الفاكهة، ٣) غزا القائد والجيش، ٤) قرأنا والأساتيذ الكتب في المكتبة، ٥) رجع الفلاحون من المزرعة وغروب الشمس. ٦) ذهبت وصديقي في رحلة الى البحر الميّت.

ISIM-ISIM YANG DIBACA JAR

Isim-isim yang dibaca jar terbagi tiga, yaitu dijarkan dengan huruf, dijarkan dengan idhofah dan tabi' (isim yang mengikuti) pada isim yang dibaca jar. Contoh

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ ❁ الحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Idhofah adalah penyandaran suatu isim kepada isim yang lain yang menjadikan isim yang kedua dibaca jar. Contoh كِتَابُ زَيْدٍ جَدِيْدٌ (bukunya Zaed baru). Kalimat pertama disebut mudhof dan kalimat kedua disebut mudhof-ilaih.

ISIM MAQSUR

قَامَ الْفَتَى اَمَامَ بَيْتِهِ	العَصَا طَوِيْلٌ
رَاَيْتُ الْفَتَى اَمَامَ بَيْتِهِ	اَخَذْتُ الْعَصَا
جَلَسْتُ عِنْدَ الْفَتَى	ضَرَبْتُ الْكَلْبَ بِالْعَصَا

Isim maqsur adalah isim yang akhirnya berupa alif. Isim maqsur dalam keadaan rafa', nasob dan jar bacaannya sama saja.

Latihan

- Cari isim maqsur!

١) نام المصطفى في المسجد، ٢) ذهب الحُجّاج الى الْمَسْعى، ٣) مرض ابي في المستشفى، ٤) ان الغِنَى غنى النفس، ٥) رِضَا الناس غاية لاتُدْرَكُ، ٦) سلِمْتُ مِنَ الأَذَى، ٧) وانتصرْتُ عَلى العِدَى، ٨) اليَدُ الْعُلْيَا خير من اليد السُّفْلَى، ٩) نِلْتُ عَلى يَدَيْكَ الْمُنَى، ١٠) نَدَى وَسَلْمَى شَقِيْقَتَانِ، ١١) اللهم اِنِّي اَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى،

ذلك الكتاب لا ريب فيه هُدى للمتقين (٢) وإذ استسقى موسى
لقومه فقلنا اضرب بعصاك الحجر * البقرة ٦٠) وتمت كلمة ربك
الحسنى على بني إسرائيل بما صبروا * الأعراف ١٣٧، للذين
استجابوا لربهم الحسنى * الرعد ١٨، إنما الحياة الدنيا لعب
ولهو وإن تؤمنوا وتتقوا يؤتكم أجوركم ولا يسألكم أموالكم
(٣٦) محمد،

Terjemah ayat:

"2. Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa." (QS. Al-Baqarah)

"60. Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: 'Pukullah batu itu dengan tongkatmu.'" (QS. Al-Baqarah)

"137. Dan telah sempurnalah perkataan Tuhanmu yang baik (sebagai janji) untuk Bani Israil disebabkan kesabaran mereka." (QS. Al-A'raf)

"18. Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhannya, (disediakan) pembalasan yang baik." (QS. Ar-Ra'd)

"36. Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau, dan jika kamu beriman dan bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan dia tidak akan meminta harta-hartamu." (QS. Muhammad)

ISIM MANQUS

القَاضِي عَدْلٌ   السَّاعِيْ فِي الْخَيْرِ مَحْمُوْدٌ

إِنَّ الْقَاضِيَ عَدْلٌ   إِنَّ السَّاعِيَ فِي الْخَيْرِ مَحْمُوْدٌ

لِلْقَاضِيْ خُلُقٌ كَرِيْمٌ   لِلسَّاعِيْ فِي الْخَيْرِ ثَوَابٌ

- Isim manqus adalah isim yang akhirnya berupa ya' asli dan sebelumnya berharokat kasroh.
- Isim manqus dalam keadan rafa' dan jar bacaannya sama, sedangkan dalam keadaan nasob dibaca fathah.
- Isim manqus jika bertanwin maka ya'-nya dibuang, kecuali dalam keadaan nasob maka ya'-nya ditetapkan. Contoh
  حَسَنٌ قَاضٍ، فَرِيْدٌ لَيْسَ بِقَاضٍ، صَارَ حَمِيْدٌ قَاضِيًا.

■ Latihan

- Cari isim manqus dan terjemahkan!

١) شرب الناس الماء الصافي، ٢) يُحِبُّ الله الداعي الى المعروف، ٣

) الله الهادي يهدي من يشاء، ٤) مَنْ طلب العُلاَ سَهَرَ اللَّيَالِي،

٥) نادى المنادي ودعا الداعي اَنْ حيَّ على العملِ، ٦) يرعى الراعي الغنم، ٧) لِيَكُنْ الهَدَفُ السامي وَطَلَبُ الْمَعَالِي مِنْ اَهَمِّ اَهْدَافِكَ، ٨) هل رايت المصلي في المسجد ؟

الزاني لا ينكح إلا زانية أو مشركة والزانية لا ينكحها إلا زان أو مشرك وحرم ذلك على المؤمنين(النور ٣)، ويقول الذين كفروا لولا أنزل عليه ءاية من ربه إنما أنت منذر ولكل قوم هاد(الرعد ٧)، ومن يضلل الله فما له من هاد(المؤمن ٣٣)، يومئذ يتبعون الداعي لا عوج له وخشعت الأصوات للرحمن فلا تسمع إلا همسا (طه ١٠٨)،

Terjemah ayat:

"3. Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mukmin." (QS. An-Nuur)

"7. Orang-orang yang kafir berkata: 'Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu tanda (kebesaran) dari Tuhannya?' Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan; dan bagi tiap-tiap kaum ada orang yang memberi petunjuk." (QS. Ar-Ra'd)

"33. dan siapa yang disesatkan Allah, niscaya tidak ada baginya seorang pun yang akan memberi petunjuk." (QS. Al-Mu'min)

"108. Pada hari itu manusia mengikuti (menuju kepada suara)

penyeru dengan tidak berbelok-belok; dan merendahlah semua suara kepada Tuhan yang Maha Pemurah, maka kamu tidak mendengar kecuali bisikan saja." (QS. Thaahaa)



PELAJARAN 42

ISIM GHOIR MUNSORIF

اَحْمَدُ عَالِمٌ	فَاطِمَةُ تلميذة مجتهدة
انّ احمدَ عالم	انّ فاطمةَ تلميذة مجتهدة
لِأَحْمَدَ علوم	اَسْتَعِيْرُ الْمَجَلَّةَ مِن فاطمةَ
نَظَرْتُ اِلَى مَسَاجِدَ	لِي قَلَمٌ اَحْمَرُ
فَوْقَ الْمَكْتَبِ مَفَاتِيْحُ	لَسْتُ بِكَسْلَانَ
عُمَرُ قَوِيٌّ	سَافَرَ الطَّلَبَةُ اِلَى حَضَرَ مَوْتَ
اِبْرَاهِيْمُ نَبِيٌّ،	عِنْدِيْ دَرَاهِمُ
انّ ابراهيمَ نبيّ	عُثْمَانُ رَجُلٌ كَرِيْمٌ
فِي ابراهيمَ اسوةٌ حسنةٌ	فَي الْمَسْجِدِ عُلَمَاءُ

- Isim ghoir munsorif adalah isim yang tidak bisa menerima tanwin. Rofa'nya menggunakan dhomah, nasob dan jarnya menggunakan fatah.
- Ketentuan isim ghoir munsorif adalah:
  - Berakhiran alif ta'nis, seperti حُبْلَى، ذِكْرَى، مَرْضَى.

- Berakhiran alif mamdudah, seperti اَغْنِيَاء، علماء.
- Berupa terkib mazji (penggabungan dua kalimat menjadi satu), seperti حَضَرَ مَوْتُ (nama kota di Yaman), بَعْلَبَكُّ, dan lain-lain.
- Berupa sighot muntahal jumu' (jamak taksir yang setelah alif taksir berupa dua huruf yang berharokat semua atau tiga huruf yang tengahnya mati) seperti مساجد، مدارس، مفاتيح، مصابيح.
- Berupa 'alam yang merupakan udul (pindahan), seperti عُمَر pindahan dari عَامِرٌ.
- Berupa 'alam (nama) yang mengikuti wazan fiil, seperti اِرْشَد، احمد، يزيد.
- Berupa 'alam yang berasal dari selain bahasa arab, seperti فرعون، هارون، ابراهيم.
- Berupa 'alam yang berakhiran alif nun, seperti عثمان، دخلان، سلمان.
- Berupa 'alam yang menunjukkan perempuan baik secara makna saja, lafal saja, atau makna dan lafal, seperti عائشة، فاطمة، طلحة، حمزة، سُعاد، زينب.
- Berupa sifat yang mengikuti wazan fiil, seperti احمر، ابيض، اسود.
- Berupa sifat yang berakhiran alif nun, seperti كسلان، شبعان، غضبان.
- Berupa sifat yang merupakan pindahan dari kalimat lain, seperti رُباع، ثُلاث، مَثْنى pindahan dari اربع، ثَلاث، اثنين.

Jika isim ghoir munsorif di mudhofkan atau kemasukan "al" maka jika majrur tandanya adalah kasroh, seperti فِي مساجدِ المسلمين بَرْكَةٌ كَثِيْرَةٌ، لَاتُبَاعِدْ عَنِ الْعُلَمَاءِ.

▪ Latihan

- Cari isim ghoir munsorif dan berikan alasan ketidak munsorifannya!

١) اللاعب عطشان، ٢) خديجة اعلم من بريرة، ٣) ادخلوا في الفصل مَرْبَع، ٤) لي قَلَنسُوَةٌ حَمْرَاءُ، ٥) نَظَرْتُ الى معاهد ومدارس ومساجد في جاوَى الوسطى، ٦) اَنْجَبَتْ فاطمة بنتُ رسولِ الله عليه السلام الحسن والحسين، ٧) يصوم المسلمون في شهر رمضان. ٨) دخل الطلاب مثنى.

ولقد زينا السماء الدنيا بمصابيح وجعلناها رجوما للشياطين وأعتدنا لهم عذاب السعير(الملك ٥)، وإن لكم في الأنعام لعبرة نسقيكم مما في بطونها ولكم فيها منافع كثيرة ومنها تأكلون(المؤمنون ٢١)، ولهم فيها منافع ومشارب أفلا يشكرون(يس ٧٣)، واتبعوا ما تتلو الشياطين على ملك سليمان وما كفر سليمان ولكن الشياطين كفروا يعلمون الناس السحر وما أنزل على الملكين ببابل هاروت وماروت * البقرة ١٠٢) لا يؤاخذكم الله باللغو في أيمانكم ولكن

يؤاخذكم بما عقدتم الأيمان فكفارته إطعام عشرة مساكين من أوسط ما تطعمون أهليكم أو كسوتهم أو تحرير رقبة فمن لم يجد فصيام ثلاثة أيام ذلك كفارة أيمانكم إذا حلفتم واحفظوا أيمانكم كذلك يبين الله لكم ءاياته لعلكم تشكرون (المائدة ٨٩). وإن خفتم ألا تقسطوا في اليتامى فانكحوا ما طاب لكم من النساء مثنى وثلاث ورباع فإن خفتم ألا تعدلوا فواحدة أو ما ملكت أيمانكم ذلك أدنى ألا تعولوا (النساء ٣)، فرجع موسى إلى قومه غضبان أسفا قال ياقوم ألم يعدكم ربكم وعدا حسنا أفطال عليكم العهد أم أردتم أن يحل عليكم غضب من ربكم فأخلفتم موعدي (طه ٨٦)، شهر رمضان الذي أنزل فيه القرءان هدى للناس وبينات من الهدى والفرقان * البقرة ١٨٥) وإذا لقوا الذين ءامنوا قالوا ءامنا وإذا خلوا إلى شياطينهم قالوا إنا معكم إنما نحن مستهزئون (البقرة ١٤)، يسألونك عن الخمر والميسر قل فيهما إثم كبير ومنافع للناس وإثمهما أكبر من نفعهما (البقرة ٢١٩) محمد رسول الله والذين معه أشداء على الكفار رحماء بينهم ....(الفتح ٢٩)

Terjemah ayat:

"5. Sesungguhnya kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat

pelempar setan, dan kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala." (QS. Al-Mulk)

"21. Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian daripadanya kamu makan." (QS. Al-Mu'minuun)

"73. Dan mereka memperoleh padanya manfaat-manfaat dan minuman. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?" (QS. Yaasiin)

"102. Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya setan-setanlah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut." (QS. Al-Baqarah)

"89. Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka kaffarat (melanggar) sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barang siapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka kaffaratnya puasa selama tiga hari; yang demikian itu adalah kaffarat sumpah-sumpahmu bila kamu bersumpah (dan kamu langgar); dan jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu hukum-hukum-Nya agar kamu bersyukur (kepada-Nya)." (QS. Al-Maa-idah)

"3. Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), Maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki, yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya." (QS. An-Nisaa')

"86. Kemudian Musa kembali kepada kaumnya dengan marah dan bersedih hati. Berkata Musa: 'Hai kaumku, bukankah Tuhanmu telah menjanjikan kepadamu suatu janji yang baik? Maka apakah terasa lama masa yang berlalu itu bagimu atau kamu menghendaki agar kemurkaan dari Tuhanmu menimpamu, dan kamu melanggar perjanjianmu dengan aku?'" (QS. Thaahaa)

"185. (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)." (QS. Al-Baqarah)

"14. Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan: 'Kami telah beriman.' Dan bila mereka kembali kepada setan-setan mereka, mereka mengatakan: 'Sesungguhnya kami sependirian dengan kamu, kami hanyalah berolok-olok.'" (QS. Al-Baqarah)

"219. Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: 'Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya.'" (QS. Al-Baqarah)

"29. Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka." (QS. Al-Fath)

ظَنَّ DAN SAUDARANYA

ظَنَّ dan saudaranya beramal menasabkan mubtada dan khobar, kedua-duanya sebagai maf'ulnya. Contoh ظَنَّ اَحْمَدُ حَسَنًا مَرِيْضًا (Ahmad menyangka Hasan sakit). ظَنَّ dan saudaranya terbagi dua bagian, yaitu:

1. Af'alul Qulub (pekerjaan hati). Fiil ini terbagi dua:
   a. Af'alul yaqin, yaitu fiil yang memberikan faidah yakin atas terjadinya khobar, contoh رَاَيْتُ اللهَ عَالِمًا (saya yakin Allah Maha Tahu). Yang termasuk fiil ini adalah: رَاَي، عِلِم، درى، تعلَّم، اَلْفَى، وَجَد.
   b. Af'alur rojhan, yaitu fiil yang memberikan faidah dugaan atas terjadinya khobar, contoh ظَنَّ خَالِد بكرًا مريضًا (Kholid menyangka Bakar sakit). Yang termasuk fiil ini adalah: ظنَّ، حجا، خال، حسِب، زعَم، جعل، عدَّ.
2. Af'alut tahwil, yaitu fiil yang bermakna menjadikan, contoh جَعلتُ الطِّينَ لَبِنَةً (saya menjadikan tanah liat batu bata). Termasuk fiil ini adalah: صيَّر، ترك، اِتَّخذ، تَخِذَ، جعل، ردَّ، وَهَبَ.

Latihan

- Cari maf'ulnya 'zhonna' dan terjemahkan!

اَلْفَيْتُ الاجتهاد وسيلة للفلاح، راينا تقدُّم المرء موقوفا على حُسْن اخلاقه، علِمتُ الصِّدْق مُنجِيا، حجا فاروق الاستاذ فقيها، حسِب الاغنياء المال نافعا، خِلْنَا الكُتُب مفيدة، اتَّخذ الله ابراهيم خليلا، تخذتُ هندا زوجة، قُوة الهمَّة تصيِّر الصعْب سَهْلا، يَرُدُّ الكُفّار المسلمين متفرِّقين، لاتجعلْ وسيلة غاية.



افعال المقاربة (كاد واخوهما)

كَادَ زَيْدٌ يَهْلِكُ — يَكَادُ زَيْدٌ يَغْرِقُ فِي النَّهْرِ

اَوْشَكَتْ فَاطِمَةُ تَقَعُ فِي الْبِئْرِ — تُوْشِكُ الْكَافِرَاتُ يُهْلِكْنَ الْمُسْلِمَاتِ

كَرَبَ الْكَسْلاَنُ يَمُوْتُ قَبْلَ مَوْتِهِ — كَرَبَتِ الأُسْتَاذَةُ تَفُوْقُ عَلَى الْأُسْتَاذِ

كاد واخوهما Beramal seperti "kana", hanya saja khobarnya berupa fiil mudhori'. Fiil ini menunjukkan dekatnya kejadian suatu pekerjaan sehingga disebut "af'alul muqorobah", contoh: كاد زيد يهلك (Zaed hampir saja binasa). Af'alul muqorobah ada tiga: كَادَ، كَرَبَ، اَوْشَكَ.

▪ Latihan

- Cari af'alul muqorobah dan khobarnya!

كاد الفقر اَنْ يكون كفرا، كرب الطالب ينال ما يتمنى، يوشك الكاذب يفسد حياته. يكاد البرق يَخْطَفُ ابصارهم (البقرة ٢٠)، يكاد زَيْتُهَا يُضِيْئُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ النَّارُ (النور ٣٥)، إِذَا اَخْرَجَ يَدَهُ لَمْ يَكَدْ يَرَاهَا (النور ٤٠)

Terjemah ayat"

"20. Hampir-hampir kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali kilat itu menyinari mereka, mereka berjalan di bawah sinar itu, dan bila gelap menimpa mereka, mereka berhenti. Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia melenyapkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu." (QS. Al-Baqarah)

"35 Yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api." (QS. An-Nuur)

"40. Apabila dia mengeluarkan tangannya, tiadalah dia dapat melihatnya." (QS. An-Nuur)



افعال الرجاء

عَسَى اللهُ اَنْ يَتُوْبَ عَلَيْهِمْ	عَسَى الْحَبِيْبُ اَنْ يَجِيْئَ
حَرَى اَبِي اَنْ يَسْلَمَ فِي السَّفَرِ	حَرَى المسلمون اَنْ يَنْتَصِرُوْا عَلَى عَدُوِّهِمْ
اِخْلَوْلَقَ الأُسْتَاذُ اَنْ يُبَارِكَ فِي حَيَاتِهِ	يَخْلَوْلِقُ الرُّؤَسَاءُ اَنْ يَعْدِلُوْا

Af'alur roja' bermal seperti "kana" hanya saja khobarnya berupa fiil mudhori'. Fiil ini menunjukkan pengharapan atas kejadian suatu pekerjaan sehingga disebut "af'alur roja'", contoh: عسى الله ان يتوب عليهم (mudah-mudahan Allah menerima taubat mereka). Untuk اخلولق dan حرى khobarnya harus di dahului oleh اَنْ masdariah. Sedangkan untuk عسى tidak harus.

- **Latihan**

- Cari af'alur roja' dan khobarnya!

عسى الله ان يأتي بالفَرَج، اخلولق الصيف ان تنقشع، حرى التلاميذ اَنْ ينجحوا، عسى الصفاء ان يدوم.



اَفْعَالُ الشُّرُوْعِ

اَخَذَ العُصْفُوْرُ يَطِيْرُ، اَنْشَأَ الأُسْتَاذُ يَشْرَحُ الدَّرْسَ
طَفِقَتْ فَاطِمَةُ تَقْرَأُ الْقُرْءَانَ جَعَلَ الطِّفْلُ يَبْكِيْ

Af'alus syuru' bermal seperti "kana", hanya saja khobarnya berupa fiil mudhori'. Fiil ini menunjukkan dimulainya suatu pekerjaan sehingga disebut dengan af'alus syuru', contoh: انشأ الاستاذ يشرح الدرس (Guru itu mulai menerangkan pelajaran). Yang termasuk af'alus syuru' adalah: أنشأ، طفِق، أخذ، جعل، بدأ، شرع، عَلِقَ، هبَّ، ابتدأ، اِنْبَرَى. Khobarnya af'alus syuru' tidak boleh dimasuki "an" masdariah.

- **Latihan**

- Cari af'alus syuru' dan khobarnya!

شرع الشاعر يَنْشُدُ، طفق الغريق يستغيث، هَبَّ الْمُصْلِحُوْنَ يعملون لمصلحة الوطن، اخذ الثوب يَبْلَى، انبرى المريض يشتكي، بدأ الخطيب يخطب، جعل التلاميذ يستمعون كلام استاذهم.

HURUF YANG BERAMAL SEPERTI لَيْسَ

Huruf yang beramal seperti لَيْسَ ada empat:

1. مَا, contoh مَا هذا بَشَرًا (ini bukanlah manusia). Syaratnya:
   a. Khobarnya tidak mendahului isimnya.
   b. Setelah مَا tidak ditambah إِنْ.
   c. Tidak dibatalkan oleh إِلَّا.

   jika tidak memenuhi syarat maka 'ma' tidak beramal, contoh وَمَا انتَ الَّا مُنذِرٌ، مَا قائم سليمٌ.
2. لَا syaratnya seperti yang ada pada lafal مَا hanya ditambah dengan syarat isim dan khobarnya harus nakiroh, contoh لَا احدٌ ناجِيًا مِنَ الْمَوْتِ (tidak ada seseorang yang selamat dari kematian).
3. لَاتَ syaratnya isim dan khobarnya berupa isim zaman seperti الحِيْنَ، الساعة dan salah satunya harus dibuang (kebanyakan yang dibuang adalah isimnya), contoh لَاتَ وَقْتَ مُزَاحٍ (tidak ada waktu bergurau), asalnya لات الوقتُ وقتَ المُزاح.
4. إِنْ syaratnya isimnya tidak boleh didahului oleh khobarnya

dan nafinya tidak dibatalkan, contoh إِنْ احدٌ نَاجِيًا من الموتِ (tidak ada seorang pun yang selamat dari kematian).

Latihan

- Cari isim dan khobarnya: لَاتَ, لَا, مَا dan إِنْ serta terjemahkan!

ما كل غنيّ سعيدا، ما ادراك العُلا سَهْلا، انْ الفقر عيبا، ما معروفك ضائعا، ما احد أَسْمَى مِنْ احد الا بالعلم، لا احد فَارّا من البلاء، لات حين مناص، ما دنياك الا فانية، ان انت الا نذير مبين.

IGHRO'

Ighro' adalah mendorong mukhotob untuk melakukan pekerjaan yang terpuji. Contoh الصِّدْقَ (berlakulah jujur). Fiil yang dibuang menyesuaikan dengan keadaan. Dalam contoh di atas fiil yang dibuang adalah اِفْعَلْ. Isim yang dinasobkan bisa berupa mufrod, diatofkan atau diulang-ulang. Contoh الأَمَانَةَ، الشَّجَاعَةَ وَالثَّبَاتَ، الاستقامة الاستقامة.



TAHZIR

Tahzir (التحذير) adalah memperingatkan atau menakut-nakuti mukhotob untuk menjauhi sesuatu yang berbahaya/tidak baik. Contoh إِيَاكَ والأَفْعَى (awas ular!). Tahzir boleh dengan lafal إِيَاكَ. Atau tanpa menggunakannya, contoh نَفْسَكَ والشَّرَّ (hindarkan dirimu dari kejahatan). Fiil yang dibuang bisa: اِسْتَبْعِدْ اِحْذَرْ، atau yang lainnya.

- **Latihan**

- Cari ighro' dan tahzir!

الفضيلة الفضيلة فانّها أُسّ النجاح، رأسك والباب، السلاح السلاح ايها الشجعان، صديقك والاحسان اليه، الوفاء فانه مزية الكِرام، الجهل الجهل فانه يهدم الديار ويجلب البوار، اللص اللصّ ايها المسافر في جنح الظلام.

IKHTISOS

Ikhtisos adalah menasobkan isim dengan fiil اَخُصُّ، نَخُصُّ، اَعْنِي atau نَعْنِي yang dibuang secara wajib. Contoh نحن العرَبَ نُكرم الضيف (kami orang Arab memuliakan tamu). Lafal العرَبَ dinasobkan oleh lafal اَخُصُّ. Faidah ikhtisos adalah memberikan kekhususan. Dalam kalimat tersebut mengandung pengertian bahwa orang Arab memiliki kekhususan dalam memuliakan tamu.

Isim mukhtasnya harus makrifat atau dimudhofkan kepada isim makrifat. Contoh نحن -العربَ- اَوْفى الناس بالعهودِ، نحن-معاشِرَ الانبياء- لاَ نُوْرَثُ. Isim mukhtas kebanyakan jatuh setelah dhomir mutakalim seperti contoh diatas, tetapi kadang juga bisa jatuh setelah dhomir khitob, contoh بِكَ -اللهَ- ارجُوْ نَجاحَ القَصْدِ (kepada-Mu -Allah- aku mengharapkan suksesnya tujuanku).

Terkadang ikhtisos menggunakan lafal اَيُّهَا وَاَيَّتُهَا contoh اللهم اغْفِرْ لنا -اَيَّتُهَا العِصَابَةُ (ya Allah, ampunilah kami, 'golongan ini').

- **Latihan**

- Cari isim mukhtasnya dan terjemahkan!

نحن الطَّلبة نستسهلُ كُلَّ الصعب لنيل الْمُنَى، اللهم ارحمنا هذه الامة، انا المسلم مُنكر المعاصي، نحن شُبَّان المسلمين سلاح الأُمة.

❑

افعال المَدْحِ

Af'alul mad-hi adalah fiil yang digunakan untuk menyampaikan pujian. Contoh:

١) نِعْمَ الزَّادُ التَّقْوَى　　٢) نِعْمَ الصَّاحِبُ الْكِتَابُ

٣) نِعْمَ الْعَبْدُ التَّقِيُّ　　٤) حَبَّذَا رَجُلاً خَالِدٌ

٥) حَبَّ فَاطِمَةُ امْرَاَةً　　٦) اللهُ نِعْمَ النَّصِيْرُ

1) Sebaik-baik bekal adalah taqwa.

2) Sebaik-baik teman adalah buku.

3) Sebaik-baik hamba adalah orang yang bertaqwa.

4) Sebaik-baik lelaki adalah Kholid.

5) Sebaik-baik wanita adalah Fatimah.

6) Allah adalah sebaik-baik penolong.

نِعْمَ : fiil jamid, الزَّادُ : failnya

التَّقْوَى : yang dipuji (المخصوص بالْمَدْحِ).

Mahsus harus makrifat atau nakiroh yang memberi faidah (seperti dinaati). Mahsus senantiasa rofa. karena sebagai mubtada'

dari jumlah sebelumnya. Atau sebagai khobar dari mubtada yang dibuang. Dari contoh نِعْمَ الزَّادُ التَّقْوَى mubtada yang dibuang adalah هُوَ, sehingga kalau ditampakkan menjadi نعم الزاد هو التقوى.

Pada contoh yang nomor 4 (حَبَّذَا رَجُلًا خَالِدٌ) rinciannya adalah sebagai berikut, حَبَّ: khobar muqoddam, ذَا isim isyaroh sebagai failnya, رَجُلًا: tamyiz, خَالِدٌ: mahsus, sebagai mubtada' muakhkhor.

Makhsus terkadang dibuang karena sudah bisa diketahui dari kalimat sebelumnya. Contoh:

وَالْأَرْضَ فَرَشْنَاهَا فَنِعْمَ الْمَاهِدُوْنَ (الذاريات ٤٨) اي فَنِعْمَ الْمَاهِدُوْنَ نَحْنُ

"48. Dan bumi itu kami hamparkan, Maka sebaik-baik yang menghamparkan (adalah Kami)."



افعال الذّمّ

Af'aludz dzam adalah fiil yang digunakan untuk menyampaikan cacian. Contoh

١) بِئْسَ الْخُلُقُ الْخِيَانَةُ ٢) بِئْسَ الْعَبْدُ الْمُنَافِقُ

٣) بِئْسَ شَرَابُ الْمَرْءِ الْخَمْرُ ٤) سَاءَ الصَّاحِبُ الْخَائِنُ

٥) لَا حَبَّذَا مَلِكًا فِرْعَوْنُ ٦) سَاءَ مَا يَجْمَعُهُ الْإِنْسَانُ الْمَالُ

1) *Sejelek-jelek budi pekerti dalah khianat.*

2) *Sejelek-jelek hamba adalah orang munafik.*

3) *Seburuk-buruk minuman seseorang adalah khomr.*

4) *Sejelek-jelek teman adalah penghianat.*

5) *Seburuk-buruk raja adalah Fira'un.*

6) *Seburuk-buruk yang dihimpunkan manusia adalah harta.*

Ketentuannya sama dalam bab af'alul mad-hi. Mahsusnya juga kadang dibuang karena sudah diketahui dari kalimat sebelumnya. Contoh:

وَمَأْوَاهُمُ النَّارُ وَبِئْسَ مَثْوَى الظَّالِمِينَ (آل عمران/١٥١) اي

وبئس مثوى الظالمين النار

tempat kembali mereka ialah neraka; dan Itulah seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang yang zalim.

Latihan

Cari af'alul mad-hi dan dzam serta mahsusnya!

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُبَوِّئَنَّهُمْ مِنَ الْجَنَّةِ غُرَفًا تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نِعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ [العنكبوت/ ٥٨]، وَوَهَبْنَا لِدَاوُودَ سُلَيْمَانَ نِعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ [ص/ ٣٠] وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَسَاءَ مَطَرُ الْمُنْذَرِينَ [الشعراء/١٧٣]، أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ [المجادلة/ ١٥]، وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا [الكهف/٢٩]، وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ [الحجرات/١١]، مَثَلُ الَّذِينَ حُمِّلُوا التَّوْرَاةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ [الجمعة/٥]

نَحْنُ جَوَارٍ مِنْ بَنِي النَّجَارِ * يَا حَبَّذَا مُحَمَّدٌ مِنْ جَارٍ،

Terjemah ayat:

58. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, sesungguhnya akan kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yang tinggi di dalam surga, yang mengalir sungai-sungai di bawahnya,

mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik pembalasan bagi orang-orang yang beramal, (al-ankabut)

"30. Dan kami karuniakan kepada Daud, Sulaiman, dia adalah sebaik- baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhannya)." (QS. Shaad)

"173. Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu) maka amat jeleklah hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan itu." (QS. Asy-syuaara')

"15. Allah telah menyediakan bagi mereka azab yang sangat keras, sesungguhnya amat buruklah apa yang telah mereka kerjakan." (QS. Al-Mujadilah)

"29. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek." (QS. Al-Kahfi)

"11. Dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim." (QS. Al-Hujurat)

"5. Perumpamaan orang-orang yang dipikulkan kepadanya Taurat, kemudian mereka tiada memikulnya adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Amatlah buruknya perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah itu, dan Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang zalim." (QS. Al-Jumu'ah)

"Kami adalah para gadis Bani Najar ; sebaik-baik tetangga adalah Muhammad."

POLA TA'AJUB

Pola ta'ajub, pola kalimat yang menyatakan kekaguman. Pola ta'ajub ada dua: مَا اَفْعَلَهُ dan أَفْعِلْ بِهِ. Contoh:

١) مَا أَجْمَلَ السَّمَاءَ ٢) مَا اَحْسَنَ خُلُقَكَ

٣) أَصْبِرْ بِكَ ٤) أَعْجِبْ بِكَلاَمِهَا

1) Alangkah indahnya langit.

2) Betapa baiknya akhlakmu!

3) Alangkah sabarnya kamu.

4) Alangkah mengagumkan perkataannya.

مَا sebagai mubtada', أَجْمَلَ; fiil madhi, sebagai khobar, failnya tersimpan (هو), السَّمَاءَ; maf'ul bih.

أَصْبِرْ fiil madhi dalam bentuk amar بِكَ; sebagai fail, ba'nya tambahan.

▪ Latihan

- Cari pola ta'ajub dan terjemahkan!

مَا اَقْبَحَ الْكَذِب، مَا أَشْجَعَ محمدا؟، ما أحلى كلامكِ، أسرع بالوقتِ، أطْوِل بهذا الليل، مَا أبعد ما فات، وما أقرب ما يأتي، ما اكثر الْعِبَر وما أَقَلَّ الاعتبارَ، مَا اَوْسَعَ صَدْرَ أُسْتَاذِي،

قُتِلَ الْإِنْسَانُ مَا أَكْفَرَهُ [عبس/١٧]، أَسْمِعْ بِهِمْ وَأَبْصِرْ يَوْمَ يَأْتُونَنَا لَكِنِ الظَّالِمُونَ الْيَوْمَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ [مريم/٣٨] أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَى وَالْعَذَابَ بِالْمَغْفِرَةِ فَمَا أَصْبَرَهُمْ عَلَى النَّارِ [البقرة/١٧٥]

❑ ____________

ISIM TAFDHIL

Isim tafdhil, isim yang menunjukkan makna lebih/paling untuk menyatakan perbandingan. Wazan isim tafdhil أَفْعَل untuk muzakar, dan فُعْلَى untuk muannats. Ada tiga lafal yang hamzah-nya dibuang, yaitu خَيْر، شَرّ، حَبّ. Contoh:

١) حَلِيْمَةُ اَجْمَلُ مِنْ فَرِيْدَةَ   ٢) اَلْعِلْمُ اَحَبُّ اِلَيَّ مِنَ الْمَالِ

٣) مُحَمَّدٌ اَشْرَفُ الْخَلْقِ   ٤) عَلِيٌّ اَكْثَرُ مِنْ حَسَنٍ عِلْمًا

٥) نَرْجُوْ الشَّفَاعَةَ الْعُظْمَى   ٦) فَاطِمَةُ فُضْلَى النِّسَاءِ

٧) خَيْرُ النَّاسِ اَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ   ٨) شَرُّ الْخَلْقِ الْكَافِرُ

1) *Halimah lebih cantik dari pada Faridah.*
2) *Ilmu lebih saya cintai dari pada harta.*
3) *Muhammad adalah mahluk paling mulia.*
4) *Ali lebih banyak ilmunya dari pada Hasan.*
5) *Kami mengharapkan syafaat yang paling agung.*
6) *Fatimah wanita paling utama.*
7) *Sebaik-baik manusia adalah yang paling memberi manfaat kepada manusia*

8) Mahluk paling buruk adalah orang kafir.

Isim tafdhil harus berasal dari fiil sulasi mutasorif, mabni maklum, tam, dan bisa diunggulkan/dibandingkan. Isim tafdhil termasuk ghoir munsorif.

▪ Latihan

- Cari isim tafdhil!

١) اكمل المؤمنين ايمانا احسنهم خُلُقا، ٢) شربت أحلى شراب ، ٣) اشترِكِ الاستغاثةَ الكبرى، ٤) كُلُوْا اَطْيَبَ طَعَامٍ، ٥) شرّ الناس الكافر، ٦) خالد أشجع قائد، ٧) ابو بكر اصدق الناس،

إِذْ قَالُوا لَيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُّ إِلَى أَبِينَا مِنَّا وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّ أَبَانَا لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ [يوسف/٨]، لَتَجِدَنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَدَاوَةً لِلَّذِينَ آمَنُوا الْيَهُودَ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا وَلَتَجِدَنَّ أَقْرَبَهُمْ مَوَدَّةً لِلَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ قَالُوا إِنَّا نَصَارَى ذَلِكَ بِأَنَّ مِنْهُمْ قِسِّيسِينَ وَرُهْبَانًا وَأَنَّهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ [المائدة/٨٢]، الْأَعْرَابُ أَشَدُّ كُفْرًا وَنِفَاقًا وَأَجْدَرُ أَلَّا يَعْلَمُوا حُدُودَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ [التوبة/٩٧]، كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ [البقرة/٢١٦] إِنَّ أَكْرَمَكُمْ

عِنْدَ اللّٰهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللّٰهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ [الحجرات/١٣]

Terjemah ayat:

"8. (yaitu) ketika mereka berkata: 'Sesungguhnya Yusuf dan saudara kandungnya (Bunyamin) lebih dicintai oleh ayah kita dari pada kita sendiri, padahal kita (ini) adalah satu golongan (yang kuat). Sesungguhnya ayah kita adalah dalam kekeliruan yang nyata." (QS. Yuusuf)

"82. Sesungguhnya kamu dapati orang-orang yang paling keras permusuhannya terhadap orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik. Dan sesungguhnya kamu dapati yang paling dekat persahabatannya dengan orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang berkata: 'Sesungguhnya kami ini orang Nasrani.' Yang demikian itu disebabkan karena di antara mereka itu (orang-orang Nasrani) terdapat pendeta-pendeta dan rahib-rahib, (juga) karena sesungguhnya mereka tidak menyombongkan diri." (QS. Al-Maa-idah)

"97. Orang-orang Arab Badwi itu lebih sangat kekafiran dan kemunafikannya, dan lebih wajar tidak mengetahui hukum-hukum yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (QS. At-Taubah)

"216. Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah Mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui." (QS. Al-Baqarah)

"13. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal." (QS. Al-Hujurat)

❑

RINGKASAN I'ROB

Rofa'	Nasob	Jar	Jazem
1. Dhomah a. Mufrod b. Taksir c. Muanas Salim d. Mudhori'	1. Fatah a. Mufrod b. Taksir c. Mudhori'	1. Kasroh a. Mufrod b. Taksir c. Muanas Salim	1. Sukun a. Mudhori' shohihul akhir
2. Wawu a. Muzakar Salim b. Asma'ul Khomsah	2. Alif a. Asma'ul Khomsah	2. Ya' a. Muzakar Salim b. Musana c. Asma'ul Khomsah	2. Membuang huruf ilat a. Mudhori' mu'tal
3. Alif a. Musana	3. Ya' a. Musana b. Muzakar Salim	3. Fatah a. Ghoir Munsorif	3. Membuang nun a. Af'alul Khomsah
4. Nun a. Af'alul Khomsah	4. Kasroh a. Muanas Salim		
	5. Membuang nun a. Af'alul Khomsah		

RINGKASAN NAHWU

1	Isim marfu‘	7	Fail, naib fail, mubtada’, khobar, isimnya “kana”, khobarnya “inna” dan tabi‘ (naat, atof, taukid dan badal)
2	Isim mansub	13	Maf‘ul bih, maf‘ul mutlak, maf‘ul min ajlih, maf‘ul maah, khal, tamyiz, zorof, isimnya “la", isimnya “inna”, khobarnya “kana” dan tabi‘
3	Isim majrur	3	Dengan huruf, mudhof ilaih dan tabi‘
4	Isim mabni	6	Dhomir, isyaroh, mausul, syarat, istifham dan isim fiil
5	Isim ma‘rifat	6	Isim alam, dhomir, isyaroh, mausul, dimasuki “al” dan dimudhofkan pada isim ma‘rifat
6	Huruf jar	17	مِنْ ، اِلَى، عَنْ، عَلَى، فِي، بِ، تَ،وَ، لِ، كَ، رُبَّ، خَلاَ، عَدَا، حَاشَ، مُذْ، مُنْذُ، حَتَّى
7	Huruf qosam	3	وَ، بِ، تَ
8	Huruf atof	9	الواوا، الفاء، ثُمَّ، اَوْ، اَمْ، حَتَّى، لاَ، لَكِنْ، بَلْ
9	Huruf istisna’	10	اِلَّا، غَيْرُ، سِوَى، سُوَى، سَوَاء، خَلاَ، عَدَا، حَاشَ، لَيْسَ، لاَ يَكُوْنُ

10	Huruf nida'	7	أ، آ، اَيْ، يَا، اَيَّا، هَيَّا، وَا
11	Amil nasob	10	اَنْ، لَنْ، اِذَنْ، لاَمُ كَيْ، لاَمُ الْجُحُوْد، حَتَّى، اَوْ، فَاءُ الْجَوَاب، وَاوُ الْمَعِيَّة
12	Amil jazem	16	لَمْ، لَمَّا، لاَمُ الاَمْرِ، لاَ النَاهِيَة، اِنْ، اِذْمَا، مَا، مَنْ، مَهْمَا، اَيّ، مَتَى، اَيَّانَ، اَيْنَ، اَنَّى، حَيْثُمَا، كَيْفَمَا
13	"kana"	13	كَان، اَصْبَحَ، ظَلَّ، اَمْسَى، اَضْحَى، بَاتَ، صَارَ، لَيْسَ، مَازَالَ، مَا انْفَكَّ، مَافَتِئَ، مَا بَرِحَ، مَا دَامَ
14	"inna"	6	اِنَّ، اَنَّ، كَأَنَّ، لَكِنَّ، لَعَلَّ، لَيْتَ
15	"zhonna"		ظَنَّ، رَاَى، عَلِمَ، دَرَى، تَعَلَّمَ، اَلْفَى، وَجَدَ، حَجَا، خَالَ، حَسِبَ، زَعَمَ، جَعَلَ، عَدَّ، صَيَّرَ، تَرَكَ، اِتَّخَذَ، تَخِذَ، جَعَلَ، رَدَّ، وَهَبَ
16	Af'alul muqorobah	3	كَادَ – يَكَادُ، كَرَبَ، اَوْشَكَ – يُوْشِكُ
17	Af'alur roja'	3	عَسَى، حَرَى، اِخْلَوْلَقَ – يَخْلَوْلِقُ
18	Af'alus syuru'	10	اَنْشَأَ، طَفِقَ، اَخَذَ، جَعَلَ، بَدَأَ، شَرَعَ، عَلِقَ، هَبَّ، اِبْتَدَأَ، اِنْبَرَى

KALIMAT-KALIMAT UNIK

Kabulkanlah!	اسم فعل امر بمعنى استجب	آمِيْنَ	١
لَيْسُوا سَوَاءً مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ يَتْلُونَ آيَاتِ اللَّهِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَهُمْ يَسْجُدُونَ (ال عمران ١١٣) 113. Mereka itu tidak sama; di antara ahli Kitab itu ada golongan yang berlaku lurus, mereka membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari, sedang mereka juga bersujud (sembahyang).	ظرف زمان	آناء	٢
قَالُوا لِلَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ مَاذَا قَالَ آنِفًا (محمد ١٦) 16. mereka berkata kepada orang yang telah diberi ilmu pengetahuan (sahabat-sahabat Nabi): "Apakah yang dikatakannya tadi?"	ظرف زمان	آنِفًا	٣

٤	اِتِّفَاقًا	مفعول مطلق \ حال	وَسُجُوْدُ الْجَهَلَةِ بَيْنَ يَدَي مَشَايِخِهِمْ حَرَامٌ اِتِّفَاقًا (فتح المعين) Sujudnya orang-orang bodoh dihadapan para gurunya adalah haram menurut kesepakatan ulama.
٥	إِثْرَ	ظرف زمان	لَا يَضُرُّ بَلْعُ رِيقِهِ إِثْرَ مَاءِ الْمَضْمَضَةِ (نهاية المحتاج) Tidak apa-apa (bagi orang yang berpuasa) menelan air liurnya setelah berkumur.
٦	اَثْنَاءَ	ظرف زمان	لاَ تَتَكَلَّمْ اَثْنَاءَ الْوُضُوْءِ Jangan berbicara pada waktu wudhu
٧	إِجْمَاعًا	مفعول مطلق	والرسول أفضل من النبي إجماعا (فتح المعين) Rasul itu lebih utama dari pada nabi secara ijma'
٨	اَصْلاً	ظرف زمان	وَأَمَّا مَنْ لاَ يَقْدِرُ عَلَى الصَّوْمِ أَصْلاً فَلاَ يَجِبُ عَلَيْهِ الصَّوْمُ Adapun orang yang sama sekali tidak mampu berpuasa, maka dia tidak wajib berpuasa

أُفٍّ لَكُمْ وَلِمَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللّٰهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (الانبياء ٦٧) 67. <u>Ah (celakalah)</u> kamu dan apa yang kamu sembah selain Allah. Maka apakah kamu tidak memahami.	اسم فعل مضارع بمعنى أَتَضَجَّرُ	أُفٍّ	٩
قَالُوا الْآنَ جِئْتَ بِالْحَقِّ (البقرة ٧١) 71. Mereka berkata: "Sekarang barulah kamu menerangkan hakikat sapi betina yang sebenarnya."	ظرف زمان	الآنَ	١٠
وَالْكَلَامُ مَعَ الغَفْلَةِ لَيْسَ بِمُنَاجَاةٍ أَلْبَتَّةَ (احياء علوم الدين) Berbicara dengan lalai sama sekali bukanlah munajat	مفعول مطلق	اَلْبَتَّةَ	١١
Selamat datang	مفعول به	اَهْلًا وَسَهْلًا	
وَيَجِبُ الغُسْلُ أَيْضًا بِوِلَادَةٍ (فتح المعين) Mandi <u>juga</u> wajib disebabkan wiladah	مفعول مطلق \ حال	اَيْضًا	١٢
وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ [الحجرات/١١] Dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman.	فعل جامد للذمّ	بِئْسَ	١٣

قَرَأْتُ الْكِتَابَ بَابًا بَابًا Saya membaca buku bab demi bab	حال	بَابًا بَابًا	١٤
بُؤْسًا لِلْمُنَافِقِيْنَ Kecelakaan bagi orang-orang munafiq	مفعول مطلق	بُؤْسًا	١٥
إِسْتَرَحْتُ تَحْتَ الشَّجَرَةِ بُرْهَةً Saya istirahat sebentar di bawah pohon.	ظرف زمان	بُرْهَةً	١٦
فَيَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ (الشعراء ٢٠٢) 202. Maka datanglah azab kepada mereka dengan mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya.	حال\مفعول مطلق	بَغْتَةً	١٧
وَلَا تَعْجَلُ الْجَمَاعَةُ فِي تَصَرُّفٍ بِنَاءً عَلَى خَبَرِ فَاسِقٍ (في ظلال القرآن) Jama'ah (mukminah) tidak boleh tergesa-gesa bertindak berdasarkan berita orang fasik.	مفعول مطلق\مفعول من اجله	بِنَاءً	١٨
نَحْنُ الْآخِرُوْنَ وَنَحْنُ السَّابِقُوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بَيْدَ أَنَّ كُلَّ أُمَّةٍ أُوْتِيَتِ الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِنَا Rasulullah ﷺ bersabda: "Kami umat yang terakhir, tetapi pada hari kiamat kami mendahului padahal semua umat telah diberikan al-kitab sebelum kami (Muslim).	اسم بمعنى "غير" أَوْ "مِنْ أَجْلِ على" منصوب على المستثنى	بَيْدَ padahal tetapi karena	١٩

٢٠	بَيْنَ	ظرف مكان\زمن	لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ (البقرة ٢٨٥) 285. "Kami tidak membeda-bedakan <u>antara</u> seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya."
٢١	بينما	ظرف زمان	بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوْسٌ عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ ...(الاربعين النووية) Ketika kami duduk di sisi Rasulullah saw, tiba-tiba muncul seorang laki-laki....
٢٢	تَبًّا	مفعول مطلق	قَالَ أَبُوْ لَهَبٍ: تَبًّا لَكَ أَلِهٰذَا جَمَعْتَنَا ؟ فَنَزَلَتْ: [تبت يدا أبي لهب وتب] متفق عليه ...Abu Lahab berkata: "Celaka engkau." "Apakah hanya untuk ini kami dikumpulkan?" Kemudian turun ayat "تبت".
٢٣	تِلْقَاءَ	ظرف مكان	وَلَمَّا تَوَجَّهَ تِلْقَاءَ مَدْيَنَ قَالَ عَسَى رَبِّي أَنْ يَهْدِيَنِي سَوَاءَ السَّبِيلِ (القصص ٢٢) 22. Dan tatkala ia menghadap <u>ke arah</u> negeri Madyan ia berdo'a (lagi): "Mudah-mudahan Tuhanku memimpinku ke jalan yang benar."

وَوَاعَدْنَاكُمْ جَانِبَ الطُّورِ الْأَيْمَنَ (طه ٨٠) 80. dan kami Telah mengadakan perjanjian dengan kamu sekalian (untuk munajat) di sebelah kanan gunung itu.	ظرف مكان	جَانِبَ	٢٤
هَذَا قَلِيلٌ جِدًّا Ini sedikit sekali.	مفعول مطلق	جِدًّا	٢٥
أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (الاحقاف ١٤) 14. Mereka Itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang Telah mereka kerjakan.	مفعول من اجله	جَزَاءً	٢٦
هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا (البقرة ٢٩) 29. Dia-lah Allah; yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu.	حال	جَمِيْعًا	٢٧
ثُمَّ إِنِّي دَعَوْتُهُمْ جِهَارًا (نوح ٨) 8. Kemudian sesungguhnya aku telah menyeru mereka (kepada iman) dengan cara terang-terangan.	حال	جِهَارًا	٢٨

قُلْ أَرَأَيْتَكُمْ إِنْ أَتَاكُمْ عَذَابُ اللَّهِ بَغْتَةً أَوْ جَهْرَةً هَلْ يُهْلَكُ إِلَّا الْقَوْمُ الظَّالِمُونَ (الانعام ٤٧) 47. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika datang siksaan Allah kepadamu dengan sekonyong-konyong, atau terang-terangan, Maka Adakah yang dibinasakan (Allah) selain dari orang yang zalim?"	حال	جَهْرًا\جَهْرَةً	٢٩
(وَمَنْ جَهِلَ الْوَقْتَ) لِنَحْوِ غَيْمٍ (اجْتَهَدَ) جَوَازًا ... (تحفة المحتاج) Barang siapa yang tidak mengetahui waktu sholat karena mendung, maka dia boleh berijtihad	مفعول مطلق	جَوَازًا	٣٠
اِقْرَأْ هَذِهِ الْقِصَّةَ جَيِّدًا Baca cerita ini dengan baik.	مفعول مطلق	جَيِّدًا	٣١
...أَوْ مَاتَ حَتْفَ أَنْفِهِ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ (مسند احمد) Atau dia (mujahid fi sabilillah) mati secara wajar maka telah tetap pahalanya disisi Allah.	مفعول مطلق\حال	حَتْفَ أَنْفِهِ Mati secara wajar (tidak karena pembunuhan atau kecelakaan)	٣٢

٣٣	حَتْمًا wajib, pasti, harus	مفعول مطلق	وَلْيَقْتَصِرْ حَتْمًا عَلَى وَاجِبٍ لِضِيْقِ وَقْتٍ (قرة العين) (Bagi orang yang berwudhu) wajib meringkas pada perkara yang wajib saja ketika waktunya sempit.
٣٤	حَقًّا	مفعول مطلق	حَقًّا، مَا كَذَبْتُ Sungguh, saya tidak berdusta
٣٥	حَمْدًا	مفعول مطلق	حَمْدًا وَشُكْرًا لله (saya) memuji dan bersyukur kepada Allah.
٣٦	حَيْثُ	ظرف مكان\زمان	وَاقْتُلُوهُمْ حَيْثُ وَجَدْتُمُوهُمْ (النساء ٨٩) 89. dan Bunuhlah mereka di mana saja kamu menemuinya.
٣٧	حَيَّ	اسم فعل امر بمعنى اَقْبِلْ	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةَ Mari mendirikan sholat.
٣٨	حِيْنَئِذٍ	حين + إذْ	وَأَنْتُمْ حِينَئِذٍ تَنْظُرُونَ (الواقعة ٨٤) 84. Padahal kamu ketika itu melihat.

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللّٰهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (الانفال ٢٥) 25. Dan peliharalah dirimu dari pada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. Dan Ketahuilah bahwa Allah amat keras siksaan-Nya.	حال\مفعول مطلق	خَاصَّةً	٣٩
وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ (الاسراء ٣١) 31. Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan.	مفعول من اجله	خَشْيَةً	٤٠
يُسْتَحَبُّ أَنْ يَخْرُجَ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى الْبَقِيْعِ خُصُوْصًا يَوْمَ الْجُمُعَةِ (المجموع) Disunahkan keluar ke makam Baqi' tiap hari, terlebih hari jumat.	حال	خُصُوْصًا	٤١
(وَخَامِسُهَا: إِسْتِقْبَالُ) عَيْنِ (الْقِبْلَةِ) أَيِ الْكَعْبَةِ، بِالصَّدْرِ. فَلاَ يَكْفِي اسْتِقْبَالُ جِهَتِهَا، خِلاَفًا لِأَبِي حَنِيْفَةَ رحمه الله تعالى Yang kelima: menghadap ke wujud kiblat (Ka'bah) dengan dada. Maka tidak cukup hanya menghadap ke arahnya, berbeda dengan (pendapat) Abu Hanifah.	حال\مفعول من اجله	خِلاَفًا	٤٢

مَنْ قُتِلَ دُونَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ (مسلم) Barang siapa terbunuh karena membela hartanya, maka dia adalah syahid.	ظرف مكان	دُوْنَ Dibawah, selain, karena/ demi di dekat	٤٣
فعلته رغمًا للشَّيطانِ Saya melakukannya untuk menghinakan setan.	مفعول مطلق\مفعول من اجله	رَغْمًا Memaksa, menghinakan, meskipun	٤٤
فَمَهِّلِ الْكَافِرِينَ أَمْهِلْهُمْ رُوَيْدًا (الطارق ١٧) 17. Karena itu beri tangguhlah orang-orang kafir itu yaitu beri tangguhlah mereka itu barang sebentar.	مفعول مطلق	رُوَيْدًا	٤٥
وَيَقُولُونَ سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنْ كَانَ وَعْدُ رَبِّنَا لَمَفْعُولاً (الاسراء ١٠٨) 108. Dan mereka berkata: "Maha Suci Tuhan kami, sesungguhnya janji Tuhan kami pasti dipenuhi."	مفعول مطلق	سُبْحَانَ	٤٦
فَاعْتَرَفُوا بِذَنْبِهِمْ فَسُحْقًا لِأَصْحَابِ السَّعِيرِ (الملك ١١) 11. Mereka mengakui dosa mereka. Maka kebinasaanlah bagi penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala.	مفعول مطلق	سُحْقًا	٤٧

وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَنْ تَبُورَ (الفاطر ٢٩) 29. Dan mereka menafkahkan sebahagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.	حال\مفعول مطلق	سِرًّا\عَلَانِيَةً	٤٨
قَالَ رَافِعٌ قُلْتُ سَمْعًا وَطَاعَةً (بخاري) Rofi' berkata: "saya berkata, 'Saya dengar dan taat.'"	مفعول مطلق	سَمْعًا	٤٩
شَتَّانَ بَيْنَ مَنْ هَمُّهُ الْحُوْرُ وَالْقُصُوْرِ وَبَيْنَ مَنْ هَمُّهُ الْحُضُوْرُ وَرَفْعُ السُّتُوْرِ (ايقاظ الهمم) Jauh sekali perbedaan antara orang yang hasratnya bidadari dan istana dengan orang yang hasratnya hadir dihadapan ilahi dan terbukanya hijab ilahi.	اسم فعل ماض بمعنى افترق و بعد	شَتَّانَ	٥٠
بَابُ الصَّلَاةِ هِيَ شَرْعًا: أَقْوَالٌ وَأَفْعَالٌ مَخْصُوْصَةٌ، مُفْتَتَحَةٌ بِالتَّكْبِيْرِ مُخْتَتَمَةٌ بِالتَّسْلِيْمِ (فتح المعين) Bab shalat. Shalat menurut syara' adalah perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diahiri dengan salam.	نزع الخافض	شَرْعًا	٥١

شُكْرًا كَثِيْرًا عَلَى مُسَاعَدَتِكَ Tereimaksih banyak atas bantuanmu	مفعول مطلق	شُكْرًا	٥٣
وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا (البقرة ٤٨) 48. Dan jagalah dirimu dari (azab) hari (kiamat, yang pada hari itu) seseorang tidak dapat membela orang lain, walau <u>sedikit pun</u>.	مفعول مطلق	شَيْئًا	٥٤
صَبْرًا يَا آلَ يَاسِرٍ فَإِنَّ مَوْعِدَكُمُ الْجَنَّةُ (المستدرك) Bersabarlah wahai keluarga Yasir, karena sesungguhnya yang dijanjikan kepada kalian adalah surga.		صَبْرًا	٥٥
وَتَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا (الانعام ١١٥) 115. Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al-Qur'an) <u>sebagai</u> kalimat yang benar dan adil.	مفعول مطلق\ حال	صِدْقًا	٥٦
وَقَالَ مَنْصُورُ الْفَقِيهُ : قَطَعْتُ رَجَائِي مِنْ بَنِي آدَمَ طُرًّا...(الآداب الشرعية) Mansur Al-Fakih berkata: "saya putus harapanku kepada <u>semua</u> manusia."	حال	طُرًّا	٥٧

بَدَأَ الإِسْلاَمُ غَرِيبًا وَسَيَعُودُ كَمَا بَدَأَ غَرِيبًا فَطُوبَى لِلْغُرَبَاءِ (مسلم) Pada awal kemunculannya Islam dianggap aneh, dan akan kembali dianggap aneh sebagaimana pada mulanya, maka beruntunglah orang-orang yang dianggap aneh.	مبتدأ	طُوْبَى	٥٨
وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ (ال عمران ٨٣) Padahal kepada-Nya-lah menyerahkan diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan.	حال \ مفعول مطلق	طَوْعًا	٥٩
فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ عَجَبًا لَكَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ .... (بخاري) ...kemudian Ummu Salamah berkata: saya heran kepadamu wahai Ibnul Khaththab?	مفعول مطلق	عَجَبًا	٦٠
عَفْوًا، اَنَا مُتَأَخِّرٌ Maaf, saya terlambat	مفعول مطلق	عَفْوًا	٦١

٦٢	عِوَضًا	مفعول مطلق	أَمَّا التَّنْوِيْنُ الَّذِي يَأْتِي عِوَضًا عَنْ حَرْفٍ وَاحِدٍ: فَهُوَ فِى نَحْوِ غَوَاشٍ (شرح الآجرومية) Adapun tanwin yang datang sebagai pengganti dari satu adalah seperti lafal: غَوَاشٍ.
٦٣	عِيَانًا	مفعول مطلق\ حال	قَالَ النَّبِيُّ - صلى الله عليه وسلم - إِنَّكُمْ سَتَرَوْنَ رَبَّكُمْ عِيَانًا (بخاري) Nabi bersabda: "Sesungguhnya kalian akan melihat Tuhan kalian secara langsung."
٦٤	غَالِبًا	نزع الخافض	فَإِذَا تَعَارَضَ مَفْسَدَةٌ وَمَصْلَحَةٌ قُدِّمَ دَفْعُ الْمَفْسَدَةِ غَالِبًا (الاشباه والنظائر) Jika terjadi pertentangan antara mafsadah dan maslahah, maka pada umumnya didahulukan menolak mafsadah.
٦٥	غُفْرَانَكَ	مفعول مطلق\ مفعول به	وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ (البقرة ٢٨٥) 285. dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."

وَأَنَّ اَلزَّوْجَةَ فَأَكْثَر لَهَا الرُّبُعُ مَعَ عَدَمِ أَوْلَادِ اَلزَّوْجِ ....(منهج السالكين) Dan bagian satu istri atau lebih adalah ¼, ketika tidak bersama anaknya suami.	حال	فَأَكْثَرَ	٦٦
وَرُوِيَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ دَاوُدَ عليه السلام مَاتَ فَجْأَةً يَوْمَ السَّبْتِ (التذكرة للقرطبي) Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwasanya Nabi Daud عليه السلام mati <u>secara mendadak</u> pada hari sabtu.	حال\ مفعول مطلق	فَجْأَةً	٦٧
فَضْلاً مِنَ اللّٰهِ وَنِعْمَةً (الحجرات ٨)ʼ 8. <u>Sebagai karunia</u> dan nikmat dari Allah. وَأَنَّ جِنْسًا مِنْ نِعَمِ اللهِ لَا يَقْدِرُ الْعَبْدُ عَلَى إِحْصَائِهِ وَتِعْدَادِهِ، فَضْلاً عَنْ جَمِيْعِ الْأَجْنَاسِ (بهجة قلوب الاَبْرار وقرة عيون) ...Dan sesungguhnya satu jenis nikmat Allah tidak akan bisa dihitung oleh seorang hamba, <u>apalagi</u> semua jenis.	مفعول مطلق	فَضْلاً	٦٨

...وَلاَ يَكْفِيْ نِيَّةُ الطَّهَارَةِ فَقَطْ (إعانة الطالبين) Tidak cukup hanya niat thaharah saja.	ف + قَطْ (اسم مبني بمعنى حسب)	فَقَطْ	٦٩
(يَجِبُ أَيْ أَدَاؤُهَا (فَوْرًا) (فتح الوهاب) Wajib membayar zakat dengan segera.	نزع الخافض \ حال	فَوْرًا	٧٠
اتَّفَقَتْ الْأُمَّةُ قَاطِبَةً عَلَى ذَمِّ الْبِدْعَةِ (المدخل) Semua umat sepakat mencela bid'ah	حال	قَاطِبَةً	٧١
فَهَذَا دَأْبُ الْعُلَمَاءِ وَالصُّلَحَاءِ قَدِيمًا وَحَدِيثًا (المدخل) Ini adalah kebiasaan para ulama dan orang shalih dulu dan sekarang.	ظرف زمان	قَدِيْمًا	٧٢
رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: مَا رَأَيْتُ مَنْظَرًا قَطُّ إِلاَّ وَالْقَبْرُ أَفْظَعُ مِنْهُ ...Rasulullah ﷺ bersabda: saya belum pernah melihat pemandangan yang lebih mengerikan dari pada kubur.	ظرف زمان	قَطُّ Belum pernah, sama sekali.	٧٣

فَمَنْ أَشْرَكَ بِاللهِ ثُمَّ مَاتَ مُشْرِكًا فَهُوَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ قَطْعًا (الكبائر) Barang siapa menyekutukan Allah kemudian mati dalam keadaan musyrik, maka pasti dia termasuk penduduk neraka.	مفعول مطلق	قَطْعًا Tentu, pasti	٧٤
فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ (التوبة ٨٢) 82. Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan.	مفعول مطلق \ ظرف زمان	قَلِيْلاً \ كَثِيْرًا	٧٥
فَسُبْحَانَ مَنْ لَا يَقَعُ شَيْءٌ كَائِنًا مَا كَانَ إِلاَّ بِمَشِيْئَتِهِ (اضواء البيان) . Maha suci Zat yang tidak akan terjadi sesuatu apa pun kecuali dengan kehendak-Nya.	حال : تأتي بعد المعرفة نعت : تأتي بعد النكرة	كَائِنًا مَا كَانَ Apa saja, siapa saja, apa pun	٧٦
وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا (سباء ٢٨) 28. Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan.	حال	كَافَّةً	٧٧

٧٨	لُغَةً	نزع الخافض	بَابُ الزَّكَاةِ هِيَ لُغَةً: التَّطْهِيْرُ وَالنَّمَاءُ. (فتح المعين) Bab zakat. Zakat <u>menurut bahasa</u> artinya menyucikan dan berkembang.
٧٩	كُرْهًا	حال	وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا (الاحقاف ١٥) 15. Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya <u>dengan susah payah</u>, dan melahirkan- nya <u>dengan susah payah</u> (pula).
٨٠	لَا بَأْسَ	لا + اسمها	وَقَالَ أَبُو الْعَبَّاسِ مِنْ أَصْحَابِنَا لاَ بَأْسَ بِالتَّعْزِيَةِ بَعْدَ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ (الكبائر). Abul Abbas -termasuk murid kita- mengatakan, bahwa <u>tidak apa-apa</u> bertakziah setelah tiga hari.
٨١	لَا بُدَّ	لا + اسمها	لاَ بُدَّ لِمَنْ يُرِيْدُ أَنْ يَجِدَ الْهُدَى فِي الْقُرْآنِ أَنْ يَجِيْءَ إِلَيْهِ بِقَلْبٍ سَلِيْمٍ (في ظلال القرآن) Bagi orang yang ingin mendapatkan petunjuk dalam Al-Qur'an <u>wajib</u> mendatanginya dengan hati yang bersih.

...رِزْقُ اللهِ لاَ نِهَايَةَ لَهُ لاَ سِيَّمَا الرِّزْقِ فِي الآخِرَةِ (تفسير القرآن للعثيمين) ...rizki Allah tidak ada batas-nya, terlebih lagi rizki di akhirat	لا+ سِيَّ + ما	لا سِيَّمَا	٨٢
Ya, aku penuhi panggilan mu.	مفعول مطلق	لَبَّيْكَ	٨٣
اِنْتَظِرْنِي لَحْظَةً Tunggu saya sebentar!	ظرف زمان	لَحْظَةً	٨٤
وَأَنْذِرْهُمْ يَوْمَ الْآزِفَةِ إِذِ الْقُلُوبُ لَدَى الْحَنَاجِرِ كَاظِمِينَ (المؤمن ١٨) 18. Berilah mereka peringatan dengan hari yang dekat (hari kiamat) yaitu ketika hati (menyesak) sampai di kerongkongan dengan menahan kesedihan.	ظرف زمان\ ظرف مكان	لَدَى	٨٥
وَإِنَّكَ لَتُلَقَّى الْقُرْآنَ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ عَلِيمٍ (النمل ٦) 6. Dan sesungguhnya kamu benar-benar diberi Al Qur-'an dari sisi (Allah) yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.	ظرف زمان\ ظرف مكان	لَدُنْ	٨٦

٨٧	مُطْلَقًا	مفعول مطلق	وَاخْتَارَ كَثِيْرُوْنَ مِنْ أَئِمَّتِنَا مَذْهَبَ مَالِكٍ: أَنَّ الْمَاءَ لاَ يَنْجُسُ مُطْلَقًا إِلاَّ بِالتَّغَيُّرِ(فتح المعين) Banyak dari imam kita memilih mazhab Malik, yaitu: "Bahwasanya air itu tidak menjadi najis secara mutlak kecuali dengan berubah."
٨٨	مَعَاذَ اللهِ	مفعول مطلق	وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ قَالَ مَعَاذَ اللّٰهِ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ مَثْوَايَ إِنَّهُ لاَ يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ (يوسف ٢٢) Seraya berkata: "Marilah ke sini." Yusuf berkata: "Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik." Sesungguhnya orang-orang yang zalim tiada akan beruntung.
٨٩	مَهْلاً	مفعول مطلق	مَهْلا يَا عَائِشَةُ، فَإِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الرِّفْقَ فِى الأَمْرِ كُلِّهِ (بخارى) Perlahan-lahan wahai 'Aisyah, karena sesungguhnya Allah mencintai kelembutan dalam segala urusan.

وَيَقُوْلُ نَدْبًا عَقِبَ انْصِرَافِهِ غُفْرَانَكَ (الاقناع) Sunah membaca غفرانك se-telah meninggalkannya (tempat buang hajat).	مفعول مطلق	نَدْبًا	٩٠
وَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمُوا أَنَّ اللّٰهَ مَوْلَاكُمْ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ (الأنفال ٤٠) Dan jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa-sanya Allah pelindungmu. Dia adalah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.	فعل جامد للمدح	نِعْمَ	٩١
بِعْتُكَ بِأَلْفٍ نَقْدًا وَبِأَلْفَيْنِ نَسِيْئَةً (مجموع) Saya jual kepadamu dengan kontan seharga seribu, dan secara tempo dua ribu.	حال	نَقْدًا	٩٢
قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (النمل ٦٤) Katakanlah: "Berikanlah bukti kebenaranmu, jika kamu memang orang-orang yang benar."	اسم فعل امر بمعنى أَعْطِنِي.	هَاتِ \ هاتوا	٩٣

قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الْمُعَوِّقِينَ مِنْكُمْ وَالْقَائِلِينَ لِإِخْوَانِهِمْ هَلُمَّ إِلَيْنَا وَلَا يَأْتُونَ الْبَأْسَ إِلَّا قَلِيلًا (الاحزاب ١٨) 18. Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang menghalang- halangi di antara kamu dan orang-orang yang Berkata kepada saudara-saudaranya: "Marilah kepada kami". dan mereka tidak mendatangi peperangan melainkan sebentar.	اسم فعل امر بمعنى أَقْبِلْ اَوْ أُحْضُرْ	هَلُمَّ	٩٤
وَلَكِنْ فِي الْقَرْنِ الْعَاشِرِ ، - وَهَلُمَّ جَرًّا - تَقَاصَرَتِ الْهِمَمِ (علم الرجال للمعلّمي) ...Tetapi pada abad ke-10 dan seterusnya cita-cita melemah....	اسم فعل + مفعول مطلق	هَلُمَّ جَرًّا	٩٥
كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (الطور ١٩) 19. (Dikatakan kepada mereka): "Makan dan minumlah dengan enak sebagai balasan dari apa yang Telah kamu kerjakan."	حال	هَنِيْئًا	٩٦

٩٧	هَيَّا	اسم فعل امر بمعنى أسْرِعْ، اَقْبِلْ اَوْ اِذْهَبْ	هَيَّا لِتَأْكُلْ مَعِي أَمْ أَنَّكَ تَخْشَى أَنْ تَأْكُلَ مَعِي (رحلة ايمانية مع رجال ونساء) Mari makan bersamaku, atau kamu takut makan bersamaku?
٩٨	هَيْهَاتَ	اسم فعل ماض بمعنى بعُد	هَيْهَاتَ هَيْهَاتَ لِمَا تُوعَدُونَ (المؤمنون ٣٦) 36. Jauh, jauh sekali (dari kebenaran) apa yang diancamkan kepada kamu itu.
٩٩	وُجُوْبًا	مفعول مطلق	اَمَّا الْعَاجِزُ عَمَّا يَسْتُرُ الْعَوْرَةَ فَيُصَلِّي وُجُوْبًا عَارِيًا بِلاَ إِعَادَةٍ (فتح المعين) Orang yang tidak mampu menutupi auratnya wajib shalat dengan telanjang tanpa harus mengulanginya.
١٠٠	وَحْدَهُ	حال	وَإِذَا ذُكِرَ اللّٰهُ وَحْدَهُ اشْمَأَزَّتْ قُلُوبُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ (الزمر ٤٥) 45. Dan apabila hanya nama Allah saja disebut, kesallah hati orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat.
١٠١	يَدًا بِيَدٍ	حال	بَابُ بَيْعِ الذَّهَبِ بِالْوَرِقِ يَدًا بِيَدٍ (بخاري) Bab jual beli emas dengan perak dengan cara serah terima langsung.

مَنْ يُصْرَفْ عَنْهُ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمَهُ وَذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ (الأنعام، ١٦) 16. Barang siapa yang dijauhkan azab dari padanya pada hari itu, maka sungguh Allah telah memberikan rahmat kepadanya dan itulah keberuntungan yang nyata.	يوم + إذْ	يَوْمَئِذٍ	١٠٢
وَالْقُلَّتَانِ خَمْسُمِائَةِ رِطْلٍ بِالْعِرَاقِيِّ تَقْرِيْبًا فِي الْأَصَحِّ (تقريب) Dua qullah adalah kira-kira 500 ritel Irak menurut qoul asoh	مفعول مطلق	تَقْرِيْبًا	١٠٣
إِذَا وَقَعَ فِي طَعَامٍ جَامِدٍ كَسَمْنٍ فَأْرَةٌ مَثَلًا فَمَاتَتْ، أُلْقِيَتْ وَمَا حَوْلَهَا مِمَّا مَسَّهَا فَقَطْ، وَالْبَاقِي طَاهِرٌ (فتح المعين) Jika semisal seekor tikus jatuh ke dalam makanan yang padat kemudian mati, maka tikus tersebut harus dibuang dan juga makanan yang terkenainya saja, sedangkan sisanya tetap suci	مفعول مطلق	مَثَلًا	١٠٤

فَقَالَ لَهُمْ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ (يَا مَعْشَرَ الْيَهُوْدِ وَيْلَكُمْ اتَّقُوا اللهَ ... (صحيح البخاري) Lalu Rasulullah bersabda kepada mereka "wahai orang-orang Yahudi, celaka kalian bertaqwalah kepada Allah!...	مفعول مطلق	وَيْلَ	١٠٥
.... فَقَالَ « وَيْحَكَ ارْجِعْ فَاسْتَغْفِرِ اللهَ وَتُبْ إِلَيْهِ (صحيح مسلم) .... Kemudian beliau bersabda "celaka kamu, pulanglah, kemudian meminta ampunlah kepada Allah dan bertaubatlah kepada-Nya	مفعول مطلق	وَيْحَ	١٠٦



MAKNA-MAKNA HURUF

١	أ	استفهام	وَكَانُوا يَقُولُونَ أَئِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا أَئِنَّا لَمَبْعُوثُونَ (الواقعة ٤٧) 47. Dan mereka selalu mengatakan: "Apakah bila kami mati dan menjadi tanah dan tulang belulang, apakah Sesungguhnya kami akan benar-benar dibangkitkan kembali?"
		نِداء	أَ خَالِدُ! Hai, Kholid!
٢	أَجَلْ	جواب	أَجَلْ، اَنَا ذَاهِبٌ Ya, saya pergi
٣	إِذْ	ظرفية ketika تعليل	وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً (البقرة ٣٠) 30. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi."

		تعليل karena, untuk	وَلَنْ يَنْفَعَكُمُ الْيَوْمَ إِذْ ظَلَمْتُمْ أَنَّكُمْ فِي الْعَذَابِ مُشْتَرِكُونَ (الزخرف ٣٩) 39. (Harapanmu itu) sekali-kali tidak akan memberi manfaat kepadamu di hari itu karena kamu Telah menganiaya (dirimu sendiri). Sesungguhnya kamu bersekutu dalam azab itu.
		مُفَاجَأَة tiba-tiba	بَيْنَمَا اَنَا اَقْرَأُ الْمَجَلَّةَ إِذْ جَاءَ اَخِي Ketika saya sedang membaca majalah tiba-tiba datang saudaraku.
٤	إِذَا	ظرفية ketika, jika, apabila	إِذَا أَصَابَ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ (الروم ٤٨) 48. Maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hamba-Nya yang dikehendakiNya, tiba-tiba mereka menjadi gembira.
		مفاجأة	فَأَلْقَاهَا فَإِذَا هِيَ حَيَّةٌ تَسْعَى (طه ٢٠) 20. Lalu dilemparkannyalah tongkat itu, maka tiba-tiba ia menjadi seekor ular yang merayap dengan cepat.

٥	إِذَنْ	جواب kalau begitu, jika demikian	إِذَنْ أُرَافِقُكَ Kalau begitu, aku akan menemanimu. Sebagai jawaban dari orang yang mengatakan: "saya akan pergi".
٦	إِذًا	جواب	أَمْ لَهُمْ نَصِيبٌ مِنَ الْمُلْكِ فَإِذًا لَا يُؤْتُونَ النَّاسَ نَقِيرًا (النساء ٥٣) 53. Ataukah ada bagi mereka bagian dari kerajaan (kekuasaan)? Kendati pun ada, mereka tidak akan memberikan sedikit pun (kebajikan) kepada manusia.
٧	أَلَا	استفتاح\تنبيه Ingatlah, ketahuilah	أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَكِنْ لَا يَعْلَمُونَ (البقرة ١٣) 13. Ingatlah, sesungguhnya merekalah orang-orang yang bodoh; tetapi mereka tidak tahu.
		تَحْضِيْض[1]	أَلَا تُقَاتِلُونَ قَوْمًا نَكَثُوا أَيْمَانَهُمْ وَهَمُّوا بِإِخْرَاجِ الرَّسُولِ (التوبة ١٣) 13. Mengapakah kamu tidak memerangi orang-orang yang merusak sumpah (janjinya), padahal mereka telah keras kemauannya untuk mengusir Rasul.

1. **Tahdid**: tuntutan dengan keras, **'ardh**: tuntutan dengan lembut, **istiftah**: pembuka, **ta'lil**: alasan, **mufaja-ah**: tiba-tiba, **taubikh**: mencerca.

		عَرْض	أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (النور ٢٢) 22. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
٨	اَلاَّ	تحضيض	اَلاَّ تَجْتَهِدُوْنَ فِي التعلُّمِ Hendaklah kalian bersungguh-sungguh dalam belajar.
		اَنْ + لاَ	قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِي آيَةً قَالَ آيَتُكَ أَلَّا تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلَاثَ لَيَالٍ سَوِيًّا (مريم ١٠) 10. Zakaria berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku suatu tanda." Tuhan berfirman: "Tanda bagimu ialah bahwa kamu tidak dapat bercakap-cakap dengan manusia selama tiga malam, padahal kamu sehat."
٩	اِلاَّ	استثناء	لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ
		اِنْ + لاَ	إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا (التوبة ٤٠) 40. Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekah) mengeluarkannya (dari Mekah).

١٠	إِلَى	انْتِهاء sampai	ثُمَّ أَتِمُّوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ (البقرة ١٨٧) Kemudian sempurnakanlah puasa sampai malam.
		بِمَعْنَى عِنْدَ	قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ (يوسف ٣٣) 33. Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku.
		بمعنى مع	وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَهُمْ إِلَى أَمْوَالِكُمْ إِنَّهُ كَانَ حُوبًا كَبِيرًا (النساء ٢) 2. Dan jangan kamu makan harta mereka bersama hartamu. Sesungguhnya tindakan-tindakan (menukar dan memakan) itu adalah dosa yang besar.
		بمعنى فِي	اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ (النساء ٨٧) 87. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Sesungguhnya Dia akan mengumpulkan kamu di hari kiamat, yang tidak ada keraguan terjadinya.

١١	أَمْ	مُنْقَطِعَة[1]	قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَى وَالْبَصِيرُ أَمْ هَلْ تَسْتَوِي الظُّلُمَاتُ وَالنُّورُ أَمْ جَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ (الرعد ١٦) 16. Katakanlah: "Apakah sama orang buta dengan orang yang dapat melihat, atau samakah gelap gulita dan terang benderang; tetapi mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah?
		مُتَّصِلَة[2]	أَحَدِيْثًا تَقْرَأُ أَمْ قُرْآنًا Kamu sedang membaca hȧdis ataukah Al-Qur'an?
١٢	أَمَا	اِسْتِفْتَاح	أَمَا إِنَّ الْعِلْمَ نُوْرٌ Ketahuilah, sesungguhnya ilmu itu cahaya.
		عرض	أَمَا تَنْزِلُ عِنْدَ بَيْتِي فَأَفْرَحَ Maukah kamu singgah di rumahku, sehingga aku akan bergembira?
		أ + ما (استفهام + نفي)	أَمَا خَرَجَ فَرِيْدٌ Apakah Farid tidak keluar?

1) Munqotiah: 'am' yang berfungsi untuk memutus kalam sebelumnya, dan menjadikan kalimat setelahnya sebagai permulaan kalam.

2) Muttasilah: 'am' yang menunjukkan bahwa kalimat sebelumnya masih punya hubungan dengan setelahnya dan keduanya berserikat dalam hukum.

١٣	أَمَّا	تفصيل memerinci	أَمَّا السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسَاكِينَ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ (الكهف ٧٩) 79. Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut.
١٤	إِمَّا	تَفْصِيْل	إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا (الانسان ٣) 3. Sesungguhnya kami telah menunjukinya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir.
		شك ragu	جَاءَنِي إِمَّا زَيْدٌ وَإِمَّا ابْنُهُ Zaid atau anaknya datang kepadaku (jika saya tidak tahu secara pasti orang yang datang)
		إِبْهام menyamarkan	وَآخَرُونَ مُرْجَوْنَ لِأَمْرِ اللَّهِ إِمَّا يُعَذِّبُهُمْ وَإِمَّا يَتُوبُ عَلَيْهِمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (التوبة ١٠٦) 106. Dan ada (pula) orang-orang lain yang ditangguhkan sampai ada keputusan Allah; adakalanya Allah akan mengazab mereka dan adakalanya Allah akan menerima taubat mereka, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

		إباحة membolehkan	تعلّم إما فقهًا وإما نحوًا Belajarlah fikih atau nahwu!
		تَخْيِيْر memilih	قَالُوا يَا مُوسَى إِمَّا أَنْ تُلْقِيَ وَإِمَّا أَنْ نَكُونَ أَوَّلَ مَنْ أَلْقَى (طه ٦٥) 65. (Setelah mereka berkumpul) mereka berkata: "Hai Musa (pilihlah), apakah kamu yang melemparkan (dahulu) atau kamikah orang yang mula-mula melemparkan?"
		إنْ + مَا زائدة	يَا بَنِي آدَمَ إِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ رُسُلٌ مِنْكُمْ يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِي فَمَنِ اتَّقَى وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (الاعراف ٣٥) 35. Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu rasul-rasul daripada kamu yang menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, maka barangsiapa yang bertakwa dan mengadakan perbaikan, tidaklah ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

١٥	أَنْ	مصدرية tidak diartikan	وَأَنْ تَصْبِرُوا خَيْرٌ لَكُمْ وَاللّٰهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (النساء ٢٥) 25. Dan kesabaran itu lebih baik bagimu; dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
		توكيد (مخففة مِنْ أَنَّ)	عَلِمَ أَنْ لَنْ تُحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَى وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ (المزمل ٢٠) 20. Allah mengetahui <u>bahwa</u> kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah.
		تَفْسِير meanjelaskan	فَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِ أَنِ اصْنَعِ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا (المؤمنون ٢٧) 27. Lalu Kami wahyukan kepadanya: "Buatlah bahtera di bawah penilikan dan petunjuk Kami."

		زائدة	وَلَمَّا أَنْ جَاءَتْ رُسُلُنَا لُوطًا سِيءَ بِهِمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا (العنكبوت ٣٣) 33. Dan tatkala datang utusan-utusan kami (para malaikat) itu kepada Luth, dia merasa susah karena (kedatangan) mereka, dan (merasa) tidak punya kekuatan untuk melindungi mereka.
		supaya tidak	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَإٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ (الحجرات ٦) 6. Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.
١٦	أَنَّ	توكيد	وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah
١٧	إِنْ	شرط	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ (محمد ٧) 7. Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

tidak	نفي	إِنِ الْكَافِرُونَ إِلَّا فِي غُرُورٍ (الملك ٢٠ 20. Orang-orang kafir itu tidak lain hanyalah dalam (keadaan) tertipu.
	توكيد (مخفّفة منْ إنّ)	قَالُوا إِنْ هَذَانِ لَسَاحِرَانِ يُرِيدَانِ أَنْ يُخْرِجَاكُمْ مِنْ أَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِمَا وَيَذْهَبَا بِطَرِيقَتِكُمُ الْمُثْلَى (طه ٦٣) 63. Mereka berkata: "Sesungguhnya dua orang ini adalah benar-benar ahli sihir yang hendak mengusir kamu dari negeri kamu dengan sihirnya dan hendak melenyapkan kedudukan kamu yang utama." وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ (الجمعة ٢) 2. Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata,
meskipun		تَعَلَّمْ وَإِنْ مَرِضْتَ Belajarlah meskipun kamu sakit
	زائدة	مَا إِنْ قَرَأْتُ الْمَجَلَّةَ Saya tidak membaca majalah.

١٨	إِنَّ	توكيد	إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ أَتْقَاكُمْ (الحجرات ١٣) 13. <u>Sesungguhnya</u> orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu.
١٩	أَنّٰى	شرط	أَنّٰى تَسْكُنْ أَسْكُنْ <u>Di mana saja</u> kamu tinggal, di situlah saya akan tinggal.
		بمعنى مِن اين	قَالَ يَا مَرْيَمُ أَنّٰى لَكِ هَـٰذَا قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ (ال عمران ٣٧) 37. Zakariya berkata: "Hai Maryam <u>dari mana</u> kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah."
		بمعنى كيف	قَالَتْ أَنّٰى يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَلَمْ يَمْسَسْنِي بَشَرٌ وَلَمْ أَكُ بَغِيًّا (مريم ٢٠) 20. Maryam berkata: "<u>Bagaimana</u> akan ada bagiku seorang anak laki-laki, sedang tidak pernah seorang manusia pun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina?"
		بمعنى متى	أَنّٰى رَجَعْتَ <u>Kapan</u> kamu pulang?

٢٠	إِنَّمَا\أَنَّمَا	إنَّ + مَا زائدة	إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ (النساء ١٧) 17. Sesungguhnya taubat di sisi Allah hanyalah taubat bagi orang-orang yang mengerjakan kejahatan lantaran kejahilan, yang kemudian mereka bertaubat dengan segera. قَالَ إِنَّمَا أَشْكُو بَثِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ (يوسف ٨٦) 86. Ya'qub menjawab: "Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tiada mengetahuinya."
٢١	أَوْ	تَخْيِير	فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِنْ رَأْسِهِ فَفِدْيَةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ (البقرة ١٩٦) 196. Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban.

			الاباحة	جالِسِ العلماءَ أو الزُهّادَ Duduklah bersama ulama atau para zahid.
			الشك	قَالُوا لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ (الكهف ١٩) 19. Mereka menjawab: "Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari".
			اضراب	وَأَرْسَلْنَاهُ إِلَى مِئَةِ أَلْفٍ أَوْ يَزِيدُونَ (الصافات ١٤٧) 147. Dan Kami utus dia kepada seratus ribu orang bahkan lebih.
			بمعنى الى	لَأَسْتَسْهِلَنَّ الصَّعْبَ اَوْ اُدْرِكَ الْمُنَى Sungguh, akan kuanggap mudah semua kesulitan sampai aku meraih cita-cita.
			بمعنى الّا	أُصَاحِبُكَ اَوْ تَخُوْنَ Saya akan menemanimu kecuali engkau berkhianat
٢٣		أَيْ	تفسير	صَهْ اَيْ اُسْكُتْ
			نداء	اَيْ حَمْزَةُ Hai Hamzah!

٢٤	أَيٌّ	استفهام	وَإِذَا تُتْلَى عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَيُّ الْفَرِيقَيْنِ خَيْرٌ مَقَامًا وَأَحْسَنُ نَدِيًّا (مريم ٧٣) 73. Niscaya orang-orang yang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman: "Manakah di antara kedua golongan (kafir dan mukmin) yang lebih baik tempat tinggalnya dan lebih indah tempat pertemuan(nya)?"
		موصول	وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ يَنْقَلِبُونَ (الشعراء ٢٢٧) 227. Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali.
		شرط	قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوِ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى (الاسراء ١١٠) 110. Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman dengan nama yang mana saja kamu seru, dia mempunyai Al Asmaaul Husna (nama-nama yang terbaik).

		كمالية menunjukkan kesempurnaan	لَقِيْتُ رَجُلاً اَيَّ رَجُلٍ Saya bertemu laki-laki sejati (sempurna sifat kejantanannya)
		منادى	يَااَيُّهَا النَّاسُ Wahai manusia.
٢٥	إِيْ	جواب	وَيَسْتَنْبِئُونَكَ أَحَقٌّ هُوَ قُلْ إِي وَرَبِّي إِنَّهُ لَحَقٌّ وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ (يونس ٥٣) 53. Dan mereka menanyakan kepadamu: "Benarkah (azab yang dijanjikan) itu?" Katakanlah: "Ya, demi Tuhanku, sesungguhnya azab itu adalah benar dan kamu sekali-kali tidak bisa luput (daripadanya)."
٢٦	بِ	قَسَم	بِاللهِ، مَا قُلْتُ هَذَا Demi Allah saya tidak mengatakan ini.
		اِلْصَاق melekat	وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ (المائدة ٦) Dan sapulah kepalamu ...
		استعانة minta tolong (menggunakan)	باسم الله، كَتَبْتُ بِالْقَلَمِ Dengan nama Allah, saya menulis dengan pena.

		تعدية menyampaikan pada maf'ul	فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ (البقرة ١٧) 17. Maka tatkala api itu menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka.
		تعليل	فَكُلًّا أَخَذْنَا بِذَنْبِهِ فَمِنْهُمْ مَنْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِ حَاصِبًا (العنكبوت ٤٠) 40. Maka masing-masing (mereka itu) kami siksa disebabkan dosanya, maka di antara mereka ada yang kami timpakan kepadanya hujan batu.
		ظرفية di, di dalam, pada	وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرٍ وَأَنْتُمْ أَذِلَّةٌ فَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (ال عمران ١٢٣) 123. Sungguh Allah telah menolong kamu dalam peperangan Badar, padahal kamu adalah (ketika itu) orang-orang yang lemah. Karena itu bertakwalah kepada Allah, supaya kamu mensyukuri-Nya.

مصاحبة bersama	قِيلَ يَا نُوحُ اهْبِطْ بِسَلَامٍ مِنَّا وَبَرَكَاتٍ عَلَيْكَ (هود ٤٨) 48. Difirmankan: "Hai Nuh, turunlah dengan selamat sejahtera dan penuh keberkatan dari kami atasmu."
تبعيض menunjukkan makna sebagian	عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللَّهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا (الانسان ٦) 6. (yaitu) mata air (dalam surga) yang daripadanya hamba-hamba Allah minum, yang mereka dapat mengalirkannya dengan sebaik-baiknya.
بمعنى عن	فَاسْأَلْ بِهِ خَبِيرًا (الفرقان ٥٩) 59. Maka tanyakanlah (tentang Allah) kepada yang lebih mengetahui (Muhammad) tentang Dia.
استعلاء Mengungguli (berada diatasnya)	وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنْهُ بِقِنْطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ (ال عمران ٧٥) 75. Di antara ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu.
مقابلة \ عِوَض pertukaran	إِشْتَرَيْتُ الْكِتَابَ بِخَمْسِيْنَ دِرْهَمًا Saya membeli kitab seharga 50 dirham.

		بدل mengganti	مَا يَسُرُّنِي اَنِّي نِلْتُ الْمَالَ بِالْعِلْمِ Saya tidak senang meperoleh harta sebagai ganti dari ilmu.
		بمعنى الى	وَقَدْ أَحْسَنَ بِي إِذْ أَخْرَجَنِي مِنَ السِّجْنِ (يوسف ١٠٠) 100. Dan sesungguhnya Tuhan-ku telah berbuat baik kepadaku, ketika dia membebaskan aku dari rumah penjara.
		زائدة للتأكيد	وَأَرْسَلْنَاكَ لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَى بِاللّٰهِ شَهِيدًا (النساء ٧٩) 79. Kami mengutusmu menjadi rasul kepada segenap manusia, dan cukuplah Allah menjadi saksi.
٢٧	بَلْ	اِضراب Menyusuli perkataan sebagai koreksi	قام سليمٌ، بل خالدٌ Salim berdiri, e... Kholid (Pernyataan seperti di atas menunjukkan bahwa yang berdiri adalah Kholid, jadi, 'bal' di sini fungsinya mengalihkan hukum).
		استدراك Menyusuli perkataan	ما قام سعيدٌ بل خليلٌ Said tidak berdiri, tetapi Kholil.

		اضراب ابطالي Menyusuli perkataan sebagai pembatal pernyataan sebelumnya	وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَنُ وَلَدًا سُبْحَانَهُ بَلْ عِبَادٌ مُكْرَمُونَ (الانبياء ٢٦) 26. Dan mereka berkata: "Tuhan yang Maha Pemurah telah mengambil (mempunyai) anak", Maha Suci Allah. Sebenarnya (malaikat-malaikat itu), adalah hamba-hamba yang dimuliakan.
		اضراب انتقالي Menyusuli perkataan untuk mengalihkan dari pembicaraan sebelumnya	بَلْ قُلُوبُهُمْ فِي غَمْرَةٍ مِنْ هَذَا وَلَهُمْ أَعْمَالٌ مِنْ دُونِ ذَلِكَ هُمْ لَهَا عَامِلُونَ (المؤمنون ٦٣) 63. Tetapi hati orang-orang kafir itu dalam kesesatan dari (memahami kenyataan) ini, dan mereka banyak mengerjakan perbuatan-perbuatan (buruk) selain daripada itu, mereka tetap mengerjakannya.
٢٨	بَلَى	جواب	وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ أَرِنِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَى قَالَ أَوَلَمْ تُؤْمِنْ قَالَ بَلَى وَلَكِنْ لِيَطْمَئِنَّ قَلْبِي (البقرة ٢٦٠) 260. Dan (Ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati." Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu?" Ibrahim menjawab: "Ya, aku telah meyakininya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku."

٢٩	ثُمَّ	ترتيب	وَمَنْ يَكْسِبْ خَطِيئَةً أَوْ إِثْمًا ثُمَّ يَرْمِ بِهِ بَرِيئًا فَقَدِ احْتَمَلَ بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُبِينًا (النساء ١١٢) 112. Dan barangsiapa yang mengerjakan kesalahan atau dosa, kemudian dituduhkannya kepada orang yang tidak bersalah, maka sesungguhnya ia telah berbuat suatu kebohongan dan dosa yang nyata.
٣٠	حَتَّى	غاية klimaks, puncak	قَالُوا لَنْ نَبْرَحَ عَلَيْهِ عَاكِفِينَ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَيْنَا مُوسَى (طه ٩١) 91. Mereka menjawab: "Kami akan tetap menyembah patung anak lembu ini, hingga Musa kembali kepada kami."
		حرف جرّ	سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ (الفجر ٥) 5. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.
		ابتداء permulaan	وَلَقَدْ صَدَقَكُمُ اللَّهُ وَعْدَهُ إِذْ تَحُسُّونَهُمْ بِإِذْنِهِ حَتَّى إِذَا فَشِلْتُمْ وَتَنَازَعْتُمْ فِي الْأَمْرِ (ال عمران ١٥٢) 152. Dan sesungguhnya Allah telah memenuhi janji-Nya kepada kamu, ketika kamu membunuh mereka dengan izin-Nya sampai pada saat kamu lemah dan berselisih dalam urusan itu.

وَلَا يَزَالُونَ يُقَاتِلُونَكُمْ حَتَّى يَرُدُّوكُمْ عَنْ دِينِكُمْ إِنِ اسْتَطَاعُوا (البقرة ٢١٧) 217. mereka tidak henti-hentinya memerangi kamu untuk mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran), seandainya mereka sanggup.	تعليل		
وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ (البقرة ١٠٢) 102. Sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorang pun kecuali mengatakan: "Sesungguhnya kami Hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir."	استثناء		
ذَهَبَ الطَّالِبُوْنَ حاشا خَالِدًا \ خالدٍ Para siswa pergi kecuali Kholid.	استثناء	حاشا \ حاش	٣١
وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا إِنْ هَذَا إِلَّا مَلَكٌ كَرِيمٌ (يوسف ٣١) 31. Mereka berkata: "Maha Sempurna Allah, ini bukanlah manusia. Sesungguhnya ini tidak lain hanyalah malaikat yang mulia."	تنزيه menyusucikan		

٣٢	رُبَّ، رُبَمَا	تقليل menunjukkan sedikit	رُبَّ رجلٍ كريمٍ لقيته Sedikit orang mulia yang aku jumpai
		تكثير menunjukkan banyak	رُبَّ جاهِلٍ ضَيَّعَ عُمْرَهُ Banyak orang bodoh yang menyia-nyikan umurnya رُبَمَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ كَانُوا مُسْلِمِينَ (الحجر ٢) 2. Orang-orang yang kafir itu seringkali (nanti di akhirat) menginginkan, kiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim.
٣٣	على	استعلاء	وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُونَ (المؤمنون ٢٢) 22. Dan di atas punggung binatang-binatang ternak itu dan (juga) di atas perahu-perahu kamu diangkut.
		ظرفية	وَدَخَلَ الْمَدِينَةَ عَلَى حِينِ غَفْلَةٍ مِنْ أَهْلِهَا (القصص ١٥) 15. Dan Musa masuk ke kota (Memphis) ketika penduduknya sedang lengah.

			مصاحبة	وَإِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ لِلنَّاسِ عَلَى ظُلْمِهِمْ (الرعد ٦) 6. Sesungguhnya tuhanmu benar-benar mempunyai ampunan (yang luas) bagi manusia sekali pun mereka zalim.
			ابتداء	الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ (المطففين ٢) 2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,
			بمعنى الباء	رَمَيْتُ عَلَى الْقَوْسِ Saya memanah dengan busur.
			استدراك	فَرِيْدٌ فَقِيْرٌ عَلَى اَنَّ ابْنَهُ غَنِيٌّ Farid fakir tetapi anaknya kaya.
			بمعنى عن	رَضِيَ الْاُسْتَاذُ عَلَى الطَّالِبِ الْمُطِيْعِ Guru ridha pada siswa yang taat.
٣٤	عَنْ	melewati	المجاوزة	فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (النور ٦٣) 63. Maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah-Nya takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih.

		استعلاء	وَمَنْ يَبْخَلْ فَإِنَّمَا يَبْخَلُ عَنْ نَفْسِهِ وَاللَّهُ الْغَنِيُّ وَأَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ (محمد ٣٨) 38. Dan siapa yang kikir sesungguhnya dia hanyalah kikir terhadap dirinya sendiri, dan Allahlah yang Maha Kaya sedangkan kamulah orang-orang yang berkehendak (kepada-Nya);
		ابتداء	وَهُوَ الَّذِي يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ (الشورى ٢٥) 25. Dan Dialah yang menerima taubat dari hamba-hamba-Nya.
		تعليل	وَمَا نَحْنُ بِتَارِكِي آلِهَتِنَا عَنْ قَوْلِكَ (هود ٥٣) 53. Dan kami sekali-kali tidak akan meninggalkan sembahan-sembahan kami karena perkataanmu.
		بمعنى الباء	وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَى (النجم ٣) 3. Dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Qur'an) menurut kemauan hawa nafsunya.
		بمعنى بَعْدَ	قَالَ عَمَّا قَلِيلٍ لَيُصْبِحُنَّ نَادِمِينَ (المؤمنون ٤٠) Sebentar lagi pasti mereka menjadi orang orang yang menyesal.

			بدل	صُوْمِي عَنْ أُمِّكِ Berpuasalah kamu menggantikan ibumu!
٣٥		فَ	عاطفة (للترتيب)	قَرَأْتُ الْقُرْآنَ فَالْحَدِيْثَ
			رابطة للجواب	قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللّٰهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللّٰهُ (ال عمران ٣١) 31. Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi.
			تعليل	قَالَ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ (الحجر ٣٤) 34. Allah berfirman: "Keluarlah dari surga, karena sesungguhnya kamu terkutuk."
			تفريع	مُحمد عالم فَتَعَلَّمْ مِنْهُ Muhammad alim, maka belajarlah kepadanya. **Fa' tafri'**: fa' yang masuk pada jumlah yang merupakan pencabangan/kesimpulan dari jumlah sebelumnya.
			جواب	يَا لَيْتَنِي كُنْتُ مَعَهُمْ فَأَفُوزَ فَوْزًا عَظِيمًا (النساء ٧٣) 73. "Wahai kiranya saya ada bersama-sama mereka, tentu saya mendapat kemenangan yang besar (pula)."

			فصيحة	فَقُلنَا اضرِبْ بِعَصَاكَ الحَجَرَ فَانفَجَرت (البقرة ٦٠) 60. "Pukullah batu itu dengan tongkatmu." Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Fa' fasihah: fa' yang masuk pada jumlah yang menjadi musabab dari jumlah yang tidak disebutkan.
			زائدة	اكلتُ هذا فَقَطْ Saya hanya makan ini saja.
			ابتداء	فَلَمَّا آتَاهُمَا صَالِحًا جَعَلَا لَهُ شُرَكَاءَ فِيمَا آتَاهُمَا فَتَعَالَى اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ (الاعراف ١٩٠) 190. Tatkala Allah memberi kepada keduanya seorang anak yang sempurna, maka keduanya menjadikan sekutu bagi Allah terhadap anak yang telah dinugerahkan-Nya kepada keduanya itu. Maha Tinggi Allah dari apa yang mereka persekutukan.
٣٦		فِي	ظرفية	غُلِبَتِ الرُّومُ (٢) فِي أَدْنَى الْأَرْضِ وَهُمْ مِنْ بَعْدِ غَلَبِهِمْ سَيَغْلِبُونَ (لروم ٣) 2.Telah dikalahkan bangsa Rumawi. 3. Di negeri yang terdekat dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang.

	استعلاء	قَالَ ادْخُلُوا فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ فِي النَّارِ (الاعراف ٣٨) 71. Dan sesungguhnya aku akan menyalib kamu sekalian <u>pada</u> pangkal pohon kurma.
	مصاحبة	قَالَ ادْخُلُوا فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ فِي النَّارِ (الاعراف ٣٨) 38. Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka <u>bersama</u> umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu."
sebab	سببية	وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ لَمَسَّكُمْ فِي مَا أَفَضْتُمْ فِيهِ عَذَابٌ عَظِيمٌ (النور ١٤) 14. Sekiranya tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua di dunia dan di akhirat, niscaya kamu ditimpa azab yang besar, <u>karena</u> pembicaraan kamu tentang berita bohong itu.
	بمعنى الى	وَلَوْ شِئْنَا لَبَعَثْنَا فِي كُلِّ قَرْيَةٍ نَذِيرًا (الفرقان ٥١) 51. Dan andaikata kami menghendaki benar-benarlah kami utus <u>kepada</u> tiap-tiap negeri seorang yang memberi peringatan (rasul).

			مقايسة menunjukkan perbandingan	فَمَا مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا قَلِيلٌ (التوبة ٣٨) 38. Padahal kenikmatan hidup di dunia ini <u>dibandingkan</u> dengan kehidupan di akhirat hanyalah sedikit.
			بمعنى مِنْ	وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ (النحل ٨٩) 89. (dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan dari tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia.
٣٧		قَدْ	تحقيق menunjukkan kesungguhan	قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (الشمس ٩) 9. <u>Sesungguhnya</u> beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu.
			تقليل	قَدْ يَصْدُقُ الْكَذُوْبُ <u>Terkadang</u> pendusta itu jujur.
			تقريب menunjukkan makna dekat	قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ Shalat <u>hampir</u> berdiri.

		تكثير	قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا (البقرة ١٤٤) 144. Sungguh kami sering melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai.
		توقُّع harapan	قَدْ يَنْجُوْ اَبِي فِي السَّفَرِ Mudah-mudahan ayahku selamat dalam menempuh perjalanannya.
		بِمعنى حسب	قَدْ حَسَنٍ عِلْمٌ Kecukupan Hasan adalah ilmu pengetahuan.
٣٨	الكاف	تشبيه penyerupaan	وَمَا أَمْرُ السَّاعَةِ إِلَّا كَلَمْحِ الْبَصَرِ أَوْ هُوَ أَقْرَبُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (النحل ٧٧) 77.Tidaklah kejadian kiamat itu, melainkan seperti sekejap mata atau lebih cepat (lagi). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

		تعليل	وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الضَّالِّينَ (البقرة ١٩٨) 198. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah <u>karena</u> Dia telah menunjukkan kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.
		زائدة	لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (الشورى ١١) 11. Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia, Dia-lah yang Maha Mendengar dan Melihat.
٣٩	كَأَنَّ	تشبيه	طَلْعُهَا كَأَنَّهُ رُءُوسُ الشَّيَاطِينِ (الصافات ٦٥) 65. Mayangnya seperti kepala setan-setan.
		شك	فَلَمَّا جَاءَتْ قِيلَ أَهَكَذَا عَرْشُكِ قَالَتْ كَأَنَّهُ هُوَ وَأُوتِينَا الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهَا وَكُنَّا مُسْلِمِينَ (النمل ٤٢) 42. Dan ketika Balqis datang, ditanyakanlah kepadanya: "Serupa inikah singgasanamu?" Dia menjawab: "Seakan-akan singgasana ini singgasanaku, kami Telah diberi pengetahuan sebelumnya dan kami adalah orang-orang yang berserah diri".

٤٠	كَأَيِّنْ	اسم كناية Isim yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu secara tidak jelas	وَكَأَيِّنْ مِنْ دَابَّةٍ لَا تَحْمِلُ رِزْقَهَا اللَّهُ يَرْزُقُهَا وَإِيَّاكُمْ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (العنكبوت ٦٠) 60. Dan berapa banyak binatang yang tidak (dapat) membawa (mengurus) rezekinya sendiri. Allah-lah yang memberi rezeki kepadanya dan kepadamu dan dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
٤١	كَلَّا	ردع Mencegah, melarang	كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ (التكاثر ٣) 3. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu).
		بمعنى حقًّا	كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيَطْغَى (العلق ٦) 6. Sungguh! bahwasanya manusia benar-benar melampaui batas.
٤٢	كُلَّمَا	ظرف زمان	كُلَّمَا نَضِجَتْ جُلُودُهُمْ بَدَّلْنَاهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ (النساء ٥٦) 56. setiap kali kulit mereka hangus, kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab.

٤٣	كَيْ	تعليل	فَرَدَدْنَاهُ إِلَى أُمِّهِ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا (طه ٣٣) 13. Maka Kami kembalikan Musa kepada ibunya, supaya senang hatinya
٤٤	لِ	عاملة للجزم	لِيُنْفِقْ ذُو سَعَةٍ مِنْ سَعَتِهِ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ (الطلاق ٧) 7. Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya.
		عاملة للنصب ١. لام التعليل	إِنَّا آمَنَّا بِرَبِّنَا لِيَغْفِرَ لَنَا خَطَايَانَا (طه ٧٣) 73. Sesungguhnya kami telah beriman kepada Tuhan kami, agar Dia mengampuni kesalahan-kesalahan kami.
		٢. لام الجحود	وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ (الانفال ٣٣) 33. Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun.

		عاملة للجر : الملك	لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ (لقمان ٢٦) 26. Kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi. Sesungguhnya Allah Dia-lah yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
		الاختصاص	الحمد لله **Ihtishas**: menunjukkan makna milik tapi kepada yang non materi.
		التبيين	العِلْمُ اَحَبُّ لِي منَ الْمَالِ Ilmu lebih saya cintai dari pada harta. **Tabyin**: menjelaskan bahwa kalimat yang dimasuki huruf jar adalah sebagai fail dari kalimat sebelumnya (isim tafdhil).
		تعليل	لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ 1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy.
		تبليغ، menyampikan	وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً (البقرة ٣٠) 30. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi."

صيرورة makna jadi	فَالْتَقَطَهُ آلُ فِرْعَوْنَ لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا (القصص ٨) 8. Maka dipungutlah ia oleh keluarga Fir'aun yang akibatnya dia menjadi musuh dan kesedihan bagi mereka.
بمعنى الى.	بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَى لَهَا (الزلزلة ٥) 5. Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.
بمعنى على.	يَوْمَ لَا يَنْفَعُ الظَّالِمِينَ مَعْذِرَتُهُمْ وَلَهُمُ اللَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ (الغافر ٥٢) 52. (yaitu) hari yang tidak berguna bagi orang-orang zalim permintaan maafnya dan bagi merekalah laknat dan bagi merekalah tempat tinggal yang buruk.
بمعنى في.	وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ (الانبياء ٤٧) 47. Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat.

		بمعنى بَعْدَ.	أَقِمِ الصَّلَاةَ لِدُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ (الاسراء ٧٨) 78. Dirikanlah shalat <u>sesudah</u> matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh
		بمعنى عن.	وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا لَوْ كَانَ خَيْرًا مَا سَبَقُونَا إِلَيْهِ (الاحقاف ١١) 11. Dan orang-orang kafir berkata <u>tentang</u> orang-orang yang beriman: "Kalau sekiranya dia (Al-Qur'an) adalah suatu yang baik, tentulah mereka tiada mendahului kami (beriman) kepadanya.
		بمعنى عند.	كَتَبْتُهُ لِغُرَّةِ شَهْرِ الْمُحَرَّمِ Saya menulisnya ketika permulaan Muharam.
		تعجب (تستعمل مفتوحة)	يَا لَلْفَرَحِ! Alangkah gembiranya!
٤٥	لَ	ابتداء وتوكيد	إِذْ قَالُوا لَيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُّ إِلَى أَبِينَا مِنَّا وَنَحْنُ عُصْبَةٌ (يوسف ٨) 8. (yaitu) ketika mereka berkata: "<u>Sesungguhnya</u> Yusuf dan saudara kandungnya (Bunyamin) lebih dicintai oleh ayah kita daripada kita sendiri, padahal kita (ini) adalah satu golongan (yang kuat).

٤٦	لاَ	ناهية	يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (لقمان ١٣) 13. "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."
		التافية	وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ (الانشقاق ٢١) 21. Dan apabila Al-Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak bersujud.
		العاطفة	قَرَأْتُ القُرْآنَ لاَ الْمَجَلَّةَ Saya membaca Al-Qur'an bukan majalah.
		جواب	هَلْ كَتَبْتَ الرِّسَالَةَ؟ لاَ
		زائدة	قَالَ مَا مَنَعَكَ اَنْ لاَ تَسْجُدَ إِذْ أَمَرْتُكَ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِنْهُ (الاعراف ١٢) 12. Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam) di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab Iblis "Saya lebih baik daripadanya:
٤٧	لَعَلَّ	ترجي	لَعَلَّ صَدِيْقِي قَادِمٌ Mudah-mudahan temanku datang.

		اشفاق menghawatir-kan	لَعَلَّ الْمَرِيْضَ هَالِكٌ Jangan-jangan orang yang sakit itu mati.
		تعليل	يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (البقرة ٢١ 21. Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa.
٤٨	لَكِنْ	عاطفة (استدراك)	مَا نَامَتْ فَاطِمَةُ لَكِنْ هِنْدٌ Fatimah tidak tidur tetapi Hindun.
		مخففة من لكِنَّ	أَسْمِعْ بِهِمْ وَأَبْصِرْ يَوْمَ يَأْتُونَنَا لَكِنِ الظَّالِمُونَ الْيَوْمَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ (مريم ٣٨ 38. Alangkah terangnya pendengaran mereka dan alangkah tajamnya penglihatan mereka pada hari mereka datang kepada kami, tetapi orang-orang yang zalim pada hari ini (di dunia) berada dalam kesesatan yang nyata.
٤٩	لَكِنَّ	استدراك	إِنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ (هود ١٧. 17. Sesungguhnya (Al-Qur'an) itu benar-benar dari Tuhanmu, tetapi kebanyakan manusia tidak beriman.

		توكيد	لَوْ تَعَلَّمَ حَسَنٌ لَمَا جَهِلَ لَكِنَّهُ لَمْ يَتَعَلَّمْ Seandainya Hasan belajar, niscaya dia tidak bodoh, tetapi dia tidak belajar.
٥٠	لَمْ	نفي	لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ (الاخلاص ٣) Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan.
٥١	لَمَّا	ظرفية	قَالَ مُوسَى أَتَقُولُونَ لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَكُمْ أَسِحْرٌ هَذَا وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُونَ (يونس ٧٧) 77. Musa berkata: "Apakah kamu mengatakan terhadap kebenaran ketika ia datang kepadamu, sihirkah ini? Padahal ahli-ahli sihir itu tidaklah mendapat kemenangan."
		نفي	قَالَتِ الْأَعْرَابُ آمَنَّا قُلْ لَمْ تُؤْمِنُوا وَلَكِنْ قُولُوا أَسْلَمْنَا وَلَمَّا يَدْخُلِ الْإِيمَانُ فِي قُلُوبِكُمْ (الحجرات ١٤) 14. Orang-orang Arab Badui itu berkata: "Kami telah beriman." Katakanlah: "Kamu belum beriman, tapi katakanlah 'kami telah tunduk', karena iman itu belum masuk ke dalam hatimu."

			شرطية	فَلَمَّا نَجَّاكُمْ إِلَى الْبَرِّ أَعْرَضْتُمْ وَكَانَ الْإِنْسَانُ كَفُورًا (لاسراء ٦٧) 67. Maka tatkala dia menyelamatkan kamu ke daratan, kamu berpaling; dan manusia itu adalah selalu ingkar.
			استثناء	إِنْ كُلُّ نَفْسٍ لَمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ (الطارق ٤) 4. Tidak ada suatu jiwa pun (diri) melainkan ada penjaganya.
٥٢		لَوْ	امتناعية	وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ (المائدة ٤٨) 48. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. **Imtinaiyah**: terhalangnya sesuatu karena terhalangnya yang lain.
			شرطية	لَوِ اجْتَهَدْتَ نَجَحْتَ Jika rajin, kamu akan sukses.

		مصدرية	وَدَّ كَثِيرٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يَرُدُّونَكُمْ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا حَسَدًا مِنْ عِنْدِ أَنْفُسِهِمْ (البقرة ١٠٩) 109. Sebahagian besar ahli kitab menginginkan agar mereka dapat mengembalikan kamu kepada kekafiran setelah kamu beriman, karena dengki yang (timbul) dari diri mereka sendiri.
		تمني	فَلَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ (الشعراء ١٠٢) 102. Maka sekiranya kita dapat kembali sekali lagi (ke dunia) niscaya kami menjadi orang-orang yang beriman.
		عرض	لو تنزلُ عندنا فتُصيبَ خيرًا Sudilah kamu singgah di sisi kami, maka kamu akan mendapatkan kebaikan.
		Meskipun, walaupun	أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُشَيَّدَةٍ (النساء ٧٨) 78. Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, meskipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh.

٥٣	لَوْلاَ	امتناع	لوْلا أن أشقَّ على أمتي لأمرهُمْ بالسواكِ عند كلّ صلاة Seandainya aku tidak khawatir memberatkan umatku, niscaya aku perintahkan mereka untuk bersiwak setiap hendak shalat.
		تحضيض	لَوْلَا تَسْتَغْفِرُونَ اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (النمل ٤٦) 46. Hendaklah kamu meminta ampun kepada Allah, agar kamu mendapat rahmat.”
		عَرْض	فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ (المنافقون ١٠) 10. Lalu ia berkata: “Ya Rabbku, sudilah Engkau menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, sehingga aku dapat bersedekah dan Aku termasuk orang-orang yang saleh.”
٥٤	لَوْمَا	تحضيض	لَوْ مَا تَأْتِينَا بِالْمَلَائِكَةِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ (الحجر ٧) 7. Mengapa kamu tidak mendatangkan malaikat kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar?

٥٥	لَوْمَا	امتناع	لَوْمَا الْعِلْمُ لَفَسَدَ الانْسَانُ Seandainya tidak ada ilmu, niscaya binasalah manusia.
٥٦	لاتَ	نفي	كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنٍ فَنَادَوْا وَلَاتَ حِينَ مَنَاصٍ (ص ٣) 3. Betapa banyaknya umat sebelum mereka yang Telah kami binasakan, lalu mereka meminta tolong padahal (waktu itu) bukanlah saat untuk lari melepaskan diri.
٥٧	ليت	تمني	قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ قَالَ يَا لَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ (يس ٢٦) 26. Dikatakan (kepadanya): "Masuklah ke surga." Ia berkata: "Alangkah baiknya sekiranya kaumku mengetahui."
٥٨	مَا	استفهام	قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا لَوْنُهَا (البقرة ٦٩) 69. Mereka berkata: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar dia menerangkan kepada kami apa warnanya."

		شرط	مَا يَفْتَحِ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا (فاطر ٢) 2. Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorang pun yang dapat menahannya.
		موصول	خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (البقرة ٦٣) 63. "Peganglah teguh-teguh apa yang kami berikan kepadamu dan ingatlah selalu apa yang ada di dalamnya, agar kamu bertakwa."
		نفى	وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُبِينٌ (يس ٦٩) 69. Dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah layak baginya. Al-Qur'an itu tidak lain hanyalah pelajaran dan Kitab yang memberi penerangan.
		تعجب menunjukkan kekaguman	قُتِلَ الْإِنْسَانُ مَا أَكْفَرَهُ (عبس ١٧) 17. Binasalah manusia; alangkah amat sangat kekafirannya!

	ظرفية	وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا (مريم ٣١) 31. Dan dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat <u>selama</u> aku hidup.
	زائدة	حَتَّى إِذَا مَا جَاءُوهَا شَهِدَ عَلَيْهِمْ سَمْعُهُمْ وَأَبْصَارُهُمْ وَجُلُودُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (فصلت ٢٠) 20. Sehingga apabila mereka sampai ke neraka, pendengaran, penglihatan dan kulit mereka menjadi saksi terhadap mereka tentang apa yang telah mereka kerjakan.
	مصدرية	فَذُوقُوا بِمَا نَسِيتُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَذَا (السجدة ١٤) 14. Maka rasailah olehmu (siksa ini) disebabkan kamu melupakan akan pertemuan dengan harimu ini.
	صفة للابهام	اِقْرَأْ كِتَبًا مَا! Bacalah kitab <u>apa saja</u>!

			كافة Mencegah amal kalimat yang dimasukinya	قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا (البقرة ٢٧٥) 275. Mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.
٥٩		مَنْ	شرط	فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (الزلزلة ٧) 7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.
			استفهام	قَالُوا مَنْ فَعَلَ هَذَا بِآلِهَتِنَا إِنَّهُ لَمِنَ الظَّالِمِينَ (الانبياء ٥٩) 59. Mereka berkata: "Siapakah yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhan-tuhan kami, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang zalim."-
			موصول	ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ (البينة ٨) 8. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

٦٠	مِنْ	ابتداء	سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ (الاسراء ١) 1. Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al-Masjidil Haram ke Al-Masjidil Aqsha yang telah kami berkahi sekelilingnya.
		تبعيض	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا لَكُمْ فَاحْذَرُوهُمْ (التغابن ١٤) 14. Hai orang-orang mukmin, sesungguhnya di antara istri-istrimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu. Maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka.
		تعليل	وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ (الانعام ١٥١) 151. Dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka.

		بيان Menjelaskan yang masih umum	مَا يَفْتَحِ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا (فاطر ٢) 2. Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorang pun yang dapat menahannya.
		ظرفية	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ (الجمعة ٩) 9. Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat pada hari Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah.
		بمعنى عن	فَوَيْلٌ لِلْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُمْ مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ (الزمر ٢٢) 22. Maka kecelakaan yang besarlah bagi mereka yang telah membatu hatinya dari mengingat Allah.
		زائدة للتأكيد	هَلْ مِنْ خَالِقٍ غَيْرُ اللَّهِ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ (الفاطر ٣) 3. Adakah pencipta selain Allah yang dapat memberikan rezeki kepada kamu dari langit dan bumi?

		بدل	أَرَضِيتُمْ بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا مِنَ الْآخِرَةِ (التوبة ٣٨) 38. Apakah kamu puas dengan kehidupan di dunia sebagai ganti kehidupan di akhirat?
		بمعنى بِ	يَنْظُرُونَ مِنْ طَرْفٍ خَفِيٍّ (الشورى ٤٥) 45. Mereka melihat dengan pandangan yang lesu.
		بمعنى الى	تَقَرَّبْ مِنَ اللهِ Mendekatlah kepada Allah.
		بمعنى عند	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا (ال عمران ١٠) 10. Sesungguhnya orang-orang yang kafir, harta benda dan anak-anak mereka, sedikit pun tidak dapat menolak (siksa) Allah dari mereka.
٦١	مُنْذُ\مُذْ	حرف جر	مَا رَأَيْتُكَ مُنْذُ يَوْمَيْنِ Saya tidak melihatmu sejak dua hari.
٦٢	هَلَّا	تحضيض	هَلَّا تَدْرُسُ جَيِّدًا فَتَفُوْزَ فِي الْإِمْتِحَانِ Hendaklah kamu belajar dengan baik, sehingga kamu bisa berhasil dalam ujian.

		توبيخ	هَلاَّ تَعَلَّمْتَ بِجِدٍّ Mengapa kamu tidak belajar dengan baik?
٦٣	وَ	عاطفة	وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا وَإِبْرَاهِيمَ (الحديد ٢٦) 26. Dan sesungguhnya kami telah mengutus Nuh dan Ibrahim.
		حرف الابتداء	لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً (الحج ٥) 5. ...supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatu pun yang dahulunya telah diketahuinya, dan kamu lihat bumi ini kering.
		حال	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَى حَتَّى تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ (النساء ٤٣) 43. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan.
		معية	لاَ تَكْسَلْ وَتَجْهَلَ Jangan malas, padahal kamu bodoh!

		قسم	وَالْعَصْرِ Demi masa!
		رُبَّ	وَجَاهِلٍ ضَيَّعَ وَقْتَهُ Banyak orang bodoh yang me-nyia-nyiakan waktunya.
		زائدة	لَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ (١٠٣) وَنَادَيْنَاهُ أَنْ يَاإِبْرَاهِيمُ (١٠٤) قَدْ صَدَّقْتَ الرُّؤْيَا إِنَّاكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ. (الصافات ١٠٣ - ١٠٥) 103. Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis(nya), (nyatalah kesabaran keduanya). 104. Dan Kami panggillah dia: "Hai Ibrahim, 105. Sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik."
٦٤	وَا	نِداء	وَا رَأْسَاه Aduh, kepalaku!

WAZAN JAMAK TAKSIR

Jamak taksir ada dua: *qillah* dan *katsroh*. Jamak taksir qillah adalah jamak yang menunjukkan jumlah yang sedikit (3 – 10). Jamak taksir katsroh adalah jamak yang menunjukkan hitungan yang banyak (3 sampai tak terhingga).

WAZAN JAMAK TAKSIR QILLAH

Wazan	Keterangan	Mufrad	Jamak	Makna
أَفْعُلٌ	Untuk isim sulasi yang mengikuti wazan فَعْلٌ yang fa' dan ainnya shohih dan tidak berupa mudho'af	نَفْسٌ	أَنْفُسٌ	diri, jiwa
	Untuk isim ruba'i muannas yang sebelum akhirnya berupa huruf mad	ذِرَاعٌ	أَذْرُعٌ	hasta
أَفْعَالٌ	Untuk isim sulasi yang mengikuti wazan apa saja selain wazan فَعْلٌ yang fa' dan ainnya shohih dan tidak berupa mudho'af	عُنُقٌ	أَعْنَاقٌ	leher
أَفْعِلَةٌ	Untuk isim ruba'i muzakar yang sebelum akhir berupa huruf mad	طَعَامٌ	أَطْعِمَةٌ	makanan
فِعْلَةٌ	Wazan ini sama'i (tidak bisa dikiaskan)	فَتًى	فِتْيَةٌ	pemuda

No	Wazan	Keterangan	Mufrad	Jamak	Makna
1	فُعْلٌ	Untuk sifat musyabihat yang mengikuti wazan أَفْعَلَ او فَعْلَاءُ	أَحْمَرُ	حُمْرٌ	merah
2	فُعُلٌ	Isim yang mengikuti wazan فَعُوْلٌ bermakna isim fail	صَبُوْرٌ	صُبُرٌ	penyabar
		Isim ruba'i shohih akhir yang huruf sebelum akhir berupa huruf mad dan akhirnya tidak berupa huruf ta ta'nis	كِتَابٌ	كُتُبٌ	buku
3	فُعَلٌ	Isim yang mengikuti wazan فُعْلَة	غُرْفَةٌ	غُرَفٌ	kamar
		Sifat yang mengikuti wazan فُعْلَى untuk muanas	كُبْرَى	كُبَرٌ	besar
4	فِعَلٌ	Isim yang mengikuti wazan فِعْلَة	قِطْعَةٌ	قِطَعٌ	sepotong, sebagian
5	فُعَلَةٌ	Untuk sifat yang mu'tal akhir muzakar aqil yang mengikuti wazan فَاعِلٌ	هَادٍ	هُدَاةٌ	yang memberi petunjuk
6	فَعَلَةٌ	Untuk sifat yang shohih akhir muzakar aqil mengikuti wazan فَاعِلٌ	سَاحِرٌ	سَحَرَةٌ	tukang sihir
7	فَعْلَى	Untuk sifat yang mengikuti wazan فَعِيْلٌ yang menunjukkan makna kebinasaan, ujian atau penyakit	مَرِيْضٌ	مَرْضَى	orang yang sakit
8	فِعَلَةٌ	Untuk isim sulasi yang shohih akhir yang mengikuti wazan فُعْلٌ	دُرْجٌ	دِرَجَةٌ	laci
9	فُعَّلٌ	Untuk sifat yang shohih akhir yang mengkuti wazan فَاعِلٌ	رَاكِعٌ	رُكَّعٌ	orang yang ruku'

10	فُعَّالٌ	Untuk sifat yang shohih akhir yang mengkuti wazan فَاعِلٌ	كَاتِبٌ	كُتَّابٌ	penulis
11	فِعَالٌ	Isim yang mengikuti wazan فِعْلٌ	ذِئْبٌ	ذِئَابٌ	serigala
		Sifat yang shohih akhir yang mengikuti wazan فَعِيْلٌ	كَرِيْمٌ	كِرَامٌ	orang yang mulia
		Dan lain-lain (masih ada lima ketentuan)			
12	فُعُوْلٌ	Isim yang mengikuti wazan فَعْلٌ yang ainnya (huruf ke-2) tidak berupa wawu. Dan lain-lain (masih ada 3)	قَلْبٌ	قُلُوْبٌ	hati
13	فِعْلَانٌ	Untuk isim yang mengikuti wazan فُعَالٌ. Dan lain-lain (masih ada 3)	غُلَامٌ	غِلْمَانٌ	anak laki-laki, pelayan, budak
14		Untuk isim yang mengikuti wazan فَعِيْلٌ. Dan lain-lain (masih ada 2)	قَضِيْبٌ	قُضْبَانٌ	kayu, tongkat
15		Untuk sifat muzakar aqil, shohih akhir dan tidak berupa mudhoaf yang mengikuti wazan فَعِيْلٌ yang menunjukkan makna pujian, cacian atau musyarokah	عَلِيْمٌ	عُلَمَاءُ	alim
		Untuk sifat muzakar aqil yang mengikuti wazan فَاعِلٌ yang menunjukkan makna pujian atau cacian	شَاعِرٌ	شُعَرَاءُ	penyair
16	اَفْعِلَاءُ	Untuk sifat yang muktal akhir atau mudhoaf yang mengikuti wazan فَعِيْلٌ	عَزِيْزٌ	اَعِزَّاءُ	orang yang mulia/ perkasa

Bilangan (عَدَدٌ)

Ketentuan Bilangan

1. Bilangan 1 dan 2

   Bilangan 1 dan 2 menyesuaikan dengan benda yang dibilang (معدو د) dalam muzakar dan muanasnya baik dalam keadaan mufrod, murokab, atau di-atofi. Contoh:

   a. Mufrod (tidak berupa murokab dan di-atofi)

   عِنْدِيْ قَلَمٌ وَاحِدٌ, اشْتَرَيْتُ قَلَمًا وَاحِدًا, لِي مِسْطَرَةٌ وَاحِدَةٌ, اشْتَرَيْتُ مِسْطَرَةً وَاحِدَةً.

   عِنْدِيْ قَلَمَانِ اثْنَانِ, اشْتَرَيْتُ قَلَمَيْنِ اثْنَيْنِ, لِيْ مِسْطَرَتَانِ اثْنَتَانِ, اشْتَرَيْتُ مِسْطَرَتَيْنِ اثْنَتَيْنِ

   b. Murokab (berupa susunan dua bilangan tanpa huruf atof)

   رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ رَجُلاً, رَأَيْتُ اثْنَيْ عَشَرَ رَجُلاً, فِي الْفَصْلِ إِحْدَى عَشَرَةَ طَالِبَةً, فِيْ الْفَصْلِ اثْنَتَا عَشَرَةَ طَالِبَةً

   c. Di-atofi

   فِي الْقَرْيَةِ وَاحِدٌ وَعِشْرُوْنَ بَيْتًا, فِي الْمَيْدَانِ وَاحِدٌ وَأَرْبَعِيْنَ طَالِبًا, أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ وَاحِدَةٌ وَثَلاَثُوْنَ تِلْمِيْذَةً, فِي الْمَدْرَسَةِ وَاحِدَةٌ وَخَمْسِيْنَ مُدَرِّسَةً

2. Bilangan 3 – 9

Bilangan 3 – 9 berlawanan dengan benda yang dibilang dalam muzakar dan muanasnya, baik dalam keadaan mufrod, murokab, atau di-atofi.

a. Mufrod

عِنْدِي <u>ثَلَاثَةُ</u> <u>اَقْلَامٍ</u>, عِنْدِي <u>اَرْبَعَةُ</u> <u>أَقْلَامٍ</u>, لِيْ <u>خَمْسَةُ</u> <u>اَطْفَالٍ</u>

فِي الْفَصْلِ <u>ثَلَاثُ</u> <u>طَالِبَاتٍ</u>, عِنْدِي <u>سِتُّ</u> <u>سَيَّارَاتٍ</u>,

فِيْ الْغُرْفَةِ <u>سَبْعُ</u> <u>صُوَرٍ</u>

Untuk bilangan 3 – 9, ma'dudnya berupa jamak majrur (sebagai mudhof ilaih). Yang menjadi acuan dalam penentuan muzakar/muanasnya adalah bentuk mufrodnya ma'dud, seperti صُوْرَةٌ bentuk jamaknya صُوَرٌ. Perhatikan contoh di atas.

b. Murokab

فِي الْبَيْتِ ثَلَاثَةَ عَشَرَ رَجُلاً, لِيْ اَرْبَعَةَ عَشَرَ قَلَمًا,

فِي السَّاحَةِ خَمْسَةَ عَشَرَ تِلْمِيْذًا

فِي الْبَيْتِ سِتَّ عَشَرَةَ امْرَأَةً, لِيْ سَبْعَ عَشَرَةَ صُوْرَةً,

فِي السَّاحَةِ ثَمَانِيَ عَشَرَةَ تِلْمِيْذَةً, فِي الْمَسْجِدِ تِسْعَ عَشَرَةَ مُسْلِمَةً

Untuk bilangan 11 – 19, satuan dan puluhannya adalah mabni fathah, kecuali bilangan 12, satuannya adalah mu'rob, sedangkan puluhannya adalah mabni fathah.

Contoh:

فِي الْبَيْتِ سِتَّ عَشَرَةَ امْرَأَةً, ذَهَبْتُ مَعَ ثَلَاثَةَ عَشَرَ طَالِبًا,

فِي الْبَيْتِ اثْنَتَا عَشَرَةَ امْرَأَةً, ذَهَبَ الأُسْتَاذُ مَعَ اثْنَتَيْ عَشَرَةَ طَالِبَةً

c. Di-atofi

رَأَيْتُ ثَلاَثَةً وَعِشْرِيْنَ أُسْتَاذًا, فِي الْمَدْرَسَةِ أَرْبَعَةً وَعِشْرُوْنَ مُدَرِّسًا, فِي الْمَسْجِدِ أَرْبَعٌ وَثَلاَثُوْنَ مُسْلِمَةً, فِي الصُّنْدُوْقِ خَمْسٌ وَخَمْسُوْنَ مِسْطَرَةً

Untuk bilangan 11 – 99, ma'dudnya berupa mufrod mansub (jadi tamyiz). Perhatikan contoh di atas.

3. Bilangan 10

Jika bilangan 10 mufrod, maka berlawanan dengan ma'dudnya dalam muzakar dan muanasnya. Contoh:

فِي الْفَصْلِ عَشْرَةُ طُلاَّبٍ, فِي الْفَصْلِ عَشْرُ طَالِبَاتٍ

Jika berupa murokab, maka menyesuaikan dengan ma'dudnya. Contoh:

فِي الْفَصْلِ خَمْسَةَ عَشَرَ طَالِبًا, فِي الْفَصْلِ سِتَّ عَشْرَةَ طَالِبَةً

4. Bilangan 100 dan 1000

Bilangan 100 dan 1000 tidak terpengaruh oleh ma'dudnya. Contoh:

فِي الْقَرْيَةِ مِائَةُ بَيْتٍ, فِي الْمَسْجِدِ مِائَةُ مُسْلِمَةٍ, عِنْدِي أَلْفُ دِيْنَارٍ, عِنْدِي أَلْفُ بَقَرَةٍ.

Contoh bilangan:

1 pena	قَلَمٌ وَاحِدٌ	1 poto	صُوْرَةٌ وَاحِدَةٌ
2 pena	قَلَمَانِ اثْنَانِ	2 poto	صُوْرَتَانِ اثْنَتَانِ
3 pena	ثَلاَثَةُ أَقْلاَمٍ	3 poto	ثَلاَثُ صُوَرٍ

4 pena	أَرْبَعَةُ أَقْلاَمٍ	4 poto	أَرْبَعُ صُوَرٍ
5 pena	خَمْسَةُ أَقْلاَمٍ	5 poto	خَمْسَةُ صُوَرٍ
6 pena	سِتَّةُ أَقْلاَمٍ	6 poto	سِتُّ صُوَرٍ
7 pena	سَبْعَةُ أَقْلاَمٍ	7 poto	سَبْعُ صُوَرٍ
8 pena	ثَمَانِيَةُ أَقْلاَمٍ	8 poto	ثَمَانِي صُوَرٍ
9 pena	تِسْعَةُ أَقْلاَمٍ	9 poto	تِسْعُ صُوَرٍ
10 pena	عَشْرَةُ أَقْلاَمٍ	10 poto	عَشْرُ صُوَرٍ
11 pena	أَحَدَ عَشَرَ قَلَمًا	11 poto	إِحْدَى عَشْرَةَ صُوْرَةً
12 pena	اِثْنَا عَشَرَ قَلَمًا	12 poto	اِثْنَتَا عَشْرَةَ صُوْرَةً
13 pena	ثَلاَثَةَ عَشَرَ قَلَمًا	13 poto	ثَلاَثَ عَشْرَةَ صُوْرَةً
14 pena	أَرْبَعَةَ عَشَرَ قَلَمًا	14 poto	أَرْبَعَ عَشْرَةَ صُوْرَةً
15 pena	خَمْسَةَ عَشَرَ قَلَمًا	15 poto	خَمْسَ عَشْرَةَ صُوْرَةً
16 pena	سِتَّةَ عَشَرَ قَلَمًا	16 poto	سِتَّ عَشْرَةَ صُوْرَةً
17 pena	سَبْعَةَ عَشَرَ قَلَمًا	17 poto	سَبْعَ عَشْرَةَ صُوْرَةً
18 pena	ثَمَانِيَةَ عَشَرَ قَلَمًا.	18 poto	ثَمَانِيْ عَشْرَةَ صُوْرَةً
19 pena	تِسْعَةَ عَشَرَ قَلَمًا	19 poto	تِسْعَ عَشْرَةَ صُوْرَةً

20 pena	عِشْرُوْنَ قَلَمًا	20 poto	عِشْرُوْنَ صُوْرَةً
21 pena	وَاحِدٌ وَعِشْرُوْنَ قَلَمًا	21 poto	وَاحِدَةٌ وَعِشْرُوْنَ صُوْرَةً
22 pena	اِثْنَانِ وَعِشْرُوْنَ قَلَمًا	22 poto	اِثْنَتَانِ وَعِشْرُوْنَ صُوْرَةً
23 pena	ثَلَاثَةٌ وَعِشْرُوْنَ قَلَمًا	23 poto	ثَلَاثٌ وَعِشْرُوْنَ صُوْرَةً
30 pena	ثَلَاثُوْنَ قَلَمًا	30 poto	ثَلَاثُوْنَ صُوْرَةً
40 pena	أَرْبَعُوْنَ قَلَمًا	40 poto	أَرْبَعُوْنَ صُوْرَةً
50 pena	خَمْسُوْنَ قَلَمًا	50 poto	خَمْسُوْنَ صُوْرَةً
60 pena	سِتُّوْنَ قَلَمًا	60 poto	سِتُّوْنَ صُوْرَةً
70 pena	سَبْعُوْنَ قَلَمًا	70 poto	سَبْعُوْنَ صُوْرَةً
80 pena	ثَمَانُوْنَ قَلَمًا	80 poto	ثَمَانُوْنَ صُوْرَةً
90 pena	تِسْعُوْنَ قَلَمًا	90 poto	تِسْعُوْنَ صُوْرَةً
99 pena	تِسْعَةٌ وَتِسْعُوْنَ قَلَمًا	99 poto	تِسْعٌ وَتِسْعُوْنَ صُوْرَةً
100 pena	مِائَةُ قَلَمٍ	100 poto	مِائَةُ صُوْرَةٍ
200 pena	مِائَتَا أَقْلَامٍ	200 poto	مِائَتَا صُوْرَةٍ
300 pena	ثَلَثُمِائَةِ أَقْلَامٍ	300 poto	ثَلَثُمِائَةِ صُوْرَةٍ
400 pena	أَرْبَعُمِائَةِ أَقْلَامٍ	400 poto	أَرْبَعُمِائَةِ صُوْرَةٍ

500. pena	خَمْسُمائَة أَقْلاَم	500 poto	خَمْسُمائَة صُوْرَة
600 pena	سِتُّمائة أَقْلاَم	600 poto	سِتُّمائة صُوْرَة
700 pena	سَبْعُمائَة أَقْلاَم	700 poto	سَبْعُمائَة صُوْرَة
800 pena	ثَمَانُمائة أَقْلاَم	800 poto	ثَمَانُمائة صُوْرَة
900 pena	تِسْعُمائَة أَقْلاَم	900 poto	تِسْعُمائَة صُوْرَة
222 pena	مائتَان واثْنَان وَعِشْرُوْنَ قَلَمًا	222 poto	مائتَان واثْنَتَان وَعِشْرُوْنَ صُوْرَةً
333 pena	ثَلْثُمائة وَثَلاَثَةٌ وَثَلاَثُوْنَ قَلَمًا	333 poto	ثَلْثُمائة وَثَلاَثٌ وَثَلاَثُوْنَ صُوْرَةً
456 pena	اَرْبَعُمائَة وَسِتَّةٌ وَخَمْسُوْنَ قَلَمًا	456 poto	اَرْبَعُمائَة وَسِتٌّ وَخَمْسُوْنَ صُوْرَةً
1000 pena	اَلْفُ قَلَمٍ	1000 poto	اَلْفُ صُوْرَةٍ
2000 pena	اَلْفَاقَلَمٍ	2000 poto	اَلْفَا صُوْرَةٍ
3000 pena	ثَلاَثَةُ آلاَفِ قَلَمٍ	3000 poto	ثَلاَثُ آلاَفِ صُوْرَةٍ
4000 pena	اَرْبَعَةُ آلاَفِ قَلَمٍ	4000 poto	اَرْبَعُ آلاَفِ صُوْرَةٍ
5000 pena	خَمْسَةُ آلاَفِ قَلَمٍ	5000 poto	خَمْسُ آلاَفِ صُوْرَةٍ
6000 pena	سِتَّةُ آلاَفِ قَلَمٍ	6000 poto	سِتُّ آلاَفِ صُوْرَةٍ

7000 pena	سَبْعَةُ آلاَفِ قَلَمٍ	7000 poto	سَبْعُ آلاَفِ صُوْرَةٍ
8000 pena	ثَمَانِيَةُ آلاَفِ قَلَمٍ	8000 poto	ثَمَانِيْ آلاَفِ صُوْرَةٍ
9000 pena	تِسْعَةُ آلاَفِ قَلَمٍ	9000 poto	تِسْعُ آلاَفِ صُوْرَةٍ
10.000 pena	عَشْرَةُ آلاَفِ قَلَمٍ	10.000 poto	عَشْرُ آلاَفِ صُوْرَةٍ
20.000 pena	عِشْرُوْنَ اَلْفَ قَلَمٍ	20.000 poto	عِشْرُوْنَ اَلْفَ صُوْرَةٍ
30.000 pena	ثَلاَثُوْنَ اَلْفَ قَلَمٍ	30.000 poto	ثَلاَثُوْنَ اَلْفَ صُوْرَةٍ
40.000 pena	اَرْبَعُوْنَ اَلْفَ قَلَمٍ	40.000 poto	اَرْبَعُوْنَ اَلْفَ صُوْرَةٍ
100.000 pena	مِائَةُ اَلْفِ قَلَمٍ	100.000 poto	مِائَةُ اَلْفِ صُوْرَةٍ
200.000 pena	مِائَتَا اَلْفِ قَلَمٍ	200.000 poto	مِائَتَا اَلْفِ صُوْرَةٍ
300.000 pena	ثَلاَثُ مِائَةِ اَلْفِ قَلَمٍ	300.000 poto	ثَلاَثُ مِائَةِ اَلْفِ صُوْرَةٍ
1.000.000 pena	مِلْيُوْنُ قَلَمٍ	1.000.000 poto	مِلْيُوْنُ صُوْرَةٍ
1 milyar pena	مِلْيَارُ قَلَمٍ	1 milyar poto	مِلْيَارُ صُوْرَةٍ

5. Bilangan Urutan (عَدَدٌ تَرْتِيْبِيٌّ)

Ketentuan untuk bilangan urutan adalah menyesuaikan muanas/ muzakar dan ikrob kalimat sebelumnya. Contoh:

قَرَأْتُ الدَّرْسَ اْلاَوَّلَ, كَتَبْتُ الدَّرْسَ الثَّانِيَ,

اِسْتَمَعْتُ الْخُطْبَةَ اْلأُوْلَى, اِسْتَمَعْتُ الْخُطْبَةَ الثَّانِيَةَ

مُذَكَّر		مُؤَنَّث		مُذَكَّر		مُؤَنَّث	
Ke-1	الأَوَّلُ	Ke-1	الأُوْلَى	Ke-19	التَّاسِعَ عَشَرَ	Ke-19	التَّاسِعَةَ عَشْرَةَ
Ke-2	الثَّانِيْ	Ke-2	الثَّانِيَةُ	Ke-20	العِشْرُوْنَ	Ke-20	العِشْرُوْنَ
Ke-3	الثَّالِثُ	Ke-3	الثَّالِثَةُ	Ke-21	الْحَادِيْ وَعِشْرُوْنَ	Ke-21	الْحَادِيَةُ وَعِشْرُوْنَ
Ke-4	الرَّابِعُ	Ke-4	الرَّابِعَةُ	Ke-22	الثَّانِي وَعِشْرُوْنَ	Ke-22	الثَّانِيَةُ وَعِشْرُوْنَ
Ke-5	الْخَامِسُ	Ke-5	الْخَامِسَةُ	Ke-23	الثَّالِثُ وَعِشْرُوْنَ	Ke-23	الثَّالِثَةُ وَعِشْرُوْنَ
Ke-6	السَّادِسُ	Ke-6	السَّادِسَةُ	Ke-24	الرَّابِعُ وَعِشْرُوْنَ	Ke-24	الرَّابِعَةُ وَعِشْرُوْنَ
Ke-7	السَّابِعُ	Ke-7	السَّابِعَةُ	Ke-25	الْخَامِسُ وَعِشْرُوْنَ	Ke-25	الْخَامِسَةُ وَعِشْرُوْنَ
Ke-8	الثَّامِنُ	Ke-8	الثَّامِنَةُ	Ke-26	السَّادِسُ وَعِشْرُوْنَ	Ke-26	السَّادِسَةُ وَعِشْرُوْنَ
Ke-9	التَّاسِعُ	Ke-9	التَّاسِعَةُ	Ke-27	السَّابِعُ وَعِشْرُوْنَ	ke-27	السَّابِعَةُ وَعِشْرُوْنَ
Ke-10	الْعَاشِرُ	Ke-10	الْعَاشِرَةُ	Ke-28	الثَّامِنُ وَعِشْرُوْنَ	Ke-28	الثَّامِنَةُ وَعِشْرُوْنَ
ke-11	الْحَادِيْ عَشَرَ	ke-11	الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ	Ke-29	التَّاسِعُ وَعِشْرُوْنَ	Ke-29	التَّاسِعَةُ وَعِشْرُوْنَ
Ke-12	الثَّانِيْ عَشَرَ	Ke-12	الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ	Ke-30	الثَّلاَثُوْنَ	Ke-30	الثَّلاَثُوْنَ
Ke-13	الثَّالِثَ عَشَرَ	Ke-13	الثَّالِثَةَ عَشْرَةَ	Ke-32	الثَّانِيْ وَثَلاَثُوْنَ	Ke-32	الثَّانِيَةُ وَثَلاَثُوْنَ
Ke-14	الرَّابِعَ عَشَرَ	Ke-14	الرَّابِعَةَ عَشْرَةَ	Ke-40	الأَرْبَعُوْنَ	Ke-40	الأَرْبَعُوْنَ
Ke-15	الْخَامِسَ عَشَرَ	Ke-15	الْخَامِسَةَ عَشْرَةَ	Ke-45	الْخَامِسُ وَأَرْبَعُوْنَ	Ke-45	الْخَامِسَةُ وَأَرْبَعُوْنَ
Ke-16	السَّادِسَ عَشَرَ	Ke-16	السَّادِسَةَ عَشْرَةَ	Ke-1000	الْمِائَةُ	Ke-1000	الأَلْفُ
Ke-17	السَّابِعَ عَشَرَ	Ke-17	السَّابِعَةَ عَشْرَةَ				
Ke-18	الثَّامِنَ عَشَرَ	Ke-18	الثَّامِنَةَ عَشْرَةَ				

Daftar Pustaka

١) جامع الدروس العربية الشيخ مصطفى غلاييني

٢) القواعد الاساسية للغة العربية احمد الهاشمي

٣) متن الآجرومية الآجرومي

٤) معجم قواعد اللغة العربية _ في جداول ولوحات انطوان الدحداح

٥) النحو الواضح علي الجارم ومصطفى امين

٦) الواضح في قواعد النحو والصرف محمد عبد الرحيم عدش

٧) مغني اللبيب عن كتب الأعاريب ابن هشام

٨) تعجيل الندى بشرح قطر الندى عبد الله بن صالح الفوزان

٩) شرح الآجرومية حسن حفظي

١٠) كتاب حروف المعاني أبو القاسم عبد الرحمن بن إسحاق الزجاجي

١١) معجم القواعد العربية الشيخ عبد الغني الدقر

١٢) المعجم المفصل في الإعراب طاهر يوسف الخطيب

Biodata Penyusun



Nama : Samsul Ma'arif
Lahir : Magelang, 24-09- 1974
Alamat : Nglarangan, Rejosari, Pakis, Magelang 56193, Hp. 081226945744
Ayah : Achmad
Ibu : Sulaibatun
Istri : Hindah Suciati
Anak : Fatimah Aulia Hamida dan Nisa Asma Zakia

Pendidikan : MI Yaspi Daseh, MTs Yaspi Pakis, SMEA Muhammadiyah Magelang, Pesantren Sirojul Muhlasin Payaman, Secang, Magelang.

Buku dan terjemah yang sudah diterbitkan :

1. 1001 kata kerja berdasarkan wazan bersama AR. Abdul Latif (2003). Pustaka Fikroh (Magelang)
2. Terjemah Nazhom Imriti bersama AR. Abdul Latif (2003). Pusta Fikroh (Magelang)
3. Kaidah Fikih (2005). Pustaka Romadhan (Bandung)
4. Terjemah Matan Taqrib (2006). An-Nur (Magelang)
5. Terjemah al-Hikam (2005). Karya Mandiri (Semarang)
6. Tasrif Ilmu Sorof (2007). Nuansa Aulia (Bandung)

Aktivitas :

Mengajar di Pesantren Sirojul Muhlasin Payaman, di MTs Yaspi Pakis dan mengelola Pesantren An-Nur program 6 bulan bisa membaca kitab gundul (sudah berjalan 3 tahun). Pesantren An-Nur siap menerima kerjasama untuk pengembangan metode percepatan pembelajaran Bahasa Arab dengan fokus pada kemampuan membaca kitab kuning/gundul. Bagi yang berminat silakan menghubungi atau datang langsung ke pesantren An-Nur, Rejosari, Pakis, Magelang, Jateng.

Kunci Jawaban Game Nahwu

☞ KUNCI LEVEL -1

1. Kalimat ada 3: isim, fiil, huruf
2. Tanda isim: Tanwin, alif-lam (ال), dimasuki Huruf Jar, menunjukkan makna benda.
3. Tanda fiil: قَدْ، سِيْن، سَوْفَ، لَمْ، تَاءُ التَّأْنِيْث، نُوْنُ التَّوْكِيْد
4. Huruf jar: مِنْ، إِلَى، عَنْ، عَلَى، فِيْ، رُبَّ، كَ، لِ، (وَ، بِ، تَ) خَلاَ، عَدَا، حَاشَا، مُذْ، مُنْذُ، حَتَّى
5. Fiil ada 3: Madhi, Mudhori', Amar
6. Macam isim: Mufrod, mutsana, jama' mudzakar salim, jama' muanats salim, jama taksir
7. I'rob ada 4:
   - Rofa (dhomah, wawu, alif, dan nun)
   - Nashob (fathah, alif, kasroh, ya' dan membuang nun)
   - Jar (kasroh, ya' dan fathah)
   - Jazem (sukun, membuang huruf ilat, dan membuang nun)
8. Isim marfu' ada 7: fa'il, naib fa'il, mubtada', khobar, isimnya كان, khobarnya إنّ dan tabik pada marfu'
9. Isim manshub ada 13: maf'ul bih, maf'ul mutlak, maf'ul min ajlih, maf'ul ma'ah, zhorof makan dan zaman, hal, tamyiz, mustatsna, isimnya "la", munada, khobarnya كان cs, isimnya إنّ cs dan tabik pada manshub.
10. Isim majrur (dengan huruf jar, modhof ilaih dan tabik pada majrur)

11. Tabik ada 4: naat, atof, taukid, dan badal
12. Amil nashob: أَنْ، لَنْ، إِذَنْ، كَيْ، لاَم كَيْ، لاَمُ الجُحُوْد، حَتَّى، فَاءُ الجَوَاب، وَاوُ مَعِيَة، أَوْ
13. Amil jazem: لَمْ، لَمَّا، لاَ النَّهْي، لاَمُ الأَمْر، إِنْ، مَا، مَنْ، مَهْمَا، إِذْمَا، أَيّ، مَتَى، أَيَّانَ، أَيْنَ، أَنَّى، حَيْثُمَا، كَيْفَمَا
14. Isim ma'rifat ada 6: Isim dhomir, isim alam, isim isyaroh, isim maushul, isim yang ada alif lamnya (al), isim yang di-modhofkan kepada isim makrifat
15. Isim mabni: isim dhomir, isim isyaroh, isim mausul, isim syarat, isim istifham, isim fi'il.
16. Isim dhomir: هُوَ، هُمَا، هُمْ، هِيَ، هُمَا، هُنَّ، أَنْتَ، أَنْتُمَا، أَنْتُمْ، أَنْتِ، أَنْتُمَا، أَنْتُنَّ، أَنَا، نَحْنُ
17. Isim isyaroh: ذَا، هَذَا، ذِهِ، هَذِهِ، ذَانِ، ذَيْنِ، تَانِ، تَيْنِ، تِلْكَ ذَلِكَ، أُوْلَئِكَ، هَؤُلاَءِ، هُنَا، هُنَاكَ، ثَمَّ
18. Isim maushul: اَلَّذِيْ، اَلَّذَانِ، اَللَّيْنِ، اَلَّذِيْنَ، اَلَّتِيْ، اَللَّتَانِ، اَللَّتَيْنِ، اَللاَّتِيْ، اَللاَّئِيْ، الأُلِي، مَا، مَنْ، أَيُّ
19. Istifham: هَلْ، أ، مَنْ، مَنْ ذَا، مَا، مَاذَا، أَيْنَ، أَنَّى، أَيَّانَ، مَتَى، كَمْ، كَيْفَ، أَيُّ، لِمَاذَا
20. Isim syarat: مَا، مَنْ، مَهْمَا، أَيّ، مَتَى، أَيَّانَ، أَيْنَ، أَنَّى، حَيْثُمَا، كَيْفَمَا

☞ KUNCI LEVEL - 2

21. 'Kaana' cs: كَانَ، أَمْسَى، أَصْبَحَ، أَضْحَى، ظَلَّ، بَاتَ، صَارَ، لَيْسَ، مَازَالَ، مَاانْفَكَّ، مَافَتِئَ، مَابَرِحَ، مَادَامَ
22. 'Inna' cs: إِنَّ، أَنَّ، لَكِنَّ، كَأَنَّ، لَيْتَ، لَعَلَّ
23. 'Zhonna' cs: ظَنَّ، رَأَى، عَلِمَ، دَرَى، تَعَلَّمَ، أَلْفَى، وَجَدَ، حَجَا، خَالَ، حَسِبَ، زَعَمَ، جَعَلَ، عَدَّ، صَيَّرَ، تَرَكَ، إِتَّخَذَ، تَخِذَ، رَدَّ، وَهَبَ

24. Af'alul muqorobah: كَادَ، كَرَبَ، أَوْشَكَ
25. Af'alul roja: عَسَى، حَرَى، اِخْلَوْلَقَ/يَخْلَوْلِقُ
26. Af'alus syuru': أَنْشَأَ، طَفِقَ، أَخَذَ، جَعَلَ، بَدَأَ، شَرَعَ، عَلِقَ، هَبَّ، اِبْتَدَأَ، اِنْبَرَى
27. Taukid maknawi: نَفْسٌ، عَيْنٌ، كِلاَ، كِلَيْ، كِلْتَا، كِلْتَيْ، كُلٌّ، جَمِيْع، أَجْمَع، أَبْتَع، أَبْصَع
28. Huruf atof: وَاو، فاء، ثُمَّ، أَوْ، أَمْ، لاَ، لَكِنْ، بَلْ، حَتَّى
29. Huruf qosam: الواو، الباء، التاء
30. Huruf nida': أ، آ، أَيْ، أَيَا، هَيَا، يَا
31. Huruf istitsna: إِلاَّ، غَيْرَ، سِوَى، خَلاَ، عَدَا، حَاشَا
32. Huruf yang beramal seperti 'laisa': مَا، لاَ، لاَتَ، إِنْ
33. Asma'ul khomsah: أَبٌ، أَخٌ، حَمٌ، فُوْ، ذُو
34. Zorof zaman: يَوْمًا، لَيْلاً، أُسْبُوْعًا، شَهْرًا، سَنَةً، غُدْوَةً، بُكْرَةً، أَصِيْلاً، سَحَرًا، صَبَاحًا، مَسَاءً، عَتَمَةً، أَبَدًا، أَمَدًا، حِيْنًا
35. Zorom makan: أَمَامَ، قُدَامَ، خَلْفَ، وَرَاءَ، فَوْقَ، تَحْتَ، عِنْدَ، حَوْلَ، وَسَطَ، إِزَاءَ، تِلْقَاءَ، حِذَاءَ، هُنَا، ثَمَّ، يَمِيْنَ، شِمَالَ
36. Munada: mufrod alam, nakiroh maksudah, nakiroh ghoir maksudah, mudhof dan syibhul mudhof
37. Wazan jamak taksir qillah: أَفْعُلٌ، أَفْعَالٌ، أَفْعِلَةٌ، فِعْلَةٌ
38. Wazan jamak taksir katsroh: فُعْلٌ، فُعُلٌ، فُعَلٌ، فِعَلٌ، فُعَلَةٌ، فَعَلَةٌ، فَعْلَى، فِعَلَةٌ، فُعَّلٌ، فُعَالٌ، فِعَالٌ، فُعُوْلٌ، فِعْلاَنٌ، فُعْلاَنٌ، فُعَلاَءُ، أَفْعِلاَء
39. Wazan tasghir: فُعَيْلٌ، فُعَيْعِلٌ، فُعَيْعِيْلٌ
40. Af'alul madhi & dzamm: نِعْمَ، حَبَّذَا، بِئْسَ، سَاءَ، لاَحَبَّذَا

☞ KUNCI LEVEL -3

Kunci level tiga adalah gabungan kunci level -1 dan -2